

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



FONOLOGI BAHASA YAKHAI

15

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1998

FONOLOGI

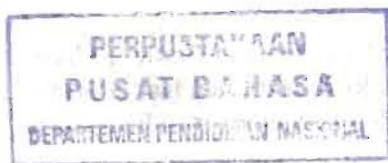
BAHASA YAKHAI

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
PB Klasifikasi 499.288 15 F024 f	No. induk : 575 Tgl. : 25/9/2007 Ttd. :



FONOLOGI BAHASA YAKHAI

**Barth Kainakainu
Yacobus Paidi
Yulini Rinantanti
Izak Morin**



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1998**

ISBN 979-459-853-4

Penyunting Naskah
Drs. S.S.T. Wisnu Sasangka

Pewajah Kulit
Agnes Santi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah Pusat**

Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A. (Pemimpin)
Drs. Djamari (Sekretaris), Sartiman (Bendaharawan)
Drs. Sukasdi, Drs. Teguh Dewabrata, Dede Supriadi,
Tukiyar, Hartatik, dan Samijati (Staf)

Katalog Dalam Terbitan (KDT)
499.284 15

FON Fonologi # ju.

f Fonologi bahasa Yakhai/Barth Kainakainu, Yacobus Paidi, Yulini Rinantanti, dan Izak Morin.—Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1998.

ISBN 979-459-853-4

1. Bahasa Yaqay-Fonologi
2. Bahasa Yaqay-Tata Bahasa
3. Bahasa-Bahasa Irian Jaya

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Masalah bahasa dan sastra di Indonesia berkenaan dengan tiga masalah pokok, yaitu masalah bahasa nasional, bahasa daerah, dan bahasa asing. Ketiga masalah pokok itu perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa. Sehubungan dengan bahasa nasional, pembinaan bahasa ditujukan pada peningkatan mutu pemakaian bahasa Indonesia dengan baik, sedangkan pengembangan bahasa pada pemenuhan fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dan sebagai wahana pengungkap berbagai aspek kehidupan, sesuai dengan perkembangan zaman.

Upaya pencapaian tujuan itu, antara lain, dilakukan melalui penelitian bahasa dan sastra dalam berbagai aspek, baik aspek bahasa Indonesia, bahasa daerah maupun bahasa asing. Adapun pembinaan bahasa dilakukan melalui kegiatan pemasyarakatan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta penyebarluasan berbagai buku pedoman dan terbitan hasil penelitian. Hal ini berarti bahwa berbagai kegiatan yang berkaitan dengan usaha pengembangan bahasa dilakukan di bawah koordinasi proyek yang tugas utamanya ialah melaksanakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, termasuk menerbitkan hasil penelitiannya.

Sejak tahun 1974 penelitian bahasa dan sastra, baik Indonesia, daerah maupun asing ditangani oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Pada tahun 1976 penanganan penelitian bahasa dan sastra telah diperluas ke sepuluh

Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang berkedudukan di (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatera Barat, (3) Sumatera Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Utara, (9) Sulawesi Selatan, dan (10) Bali. Pada tahun 1979 penanganan penelitian bahasa dan sastra diperluas lagi dengan dua Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra yang berkedudukan di (11) Sumatera Utara dan (12) Kalimantan Barat, dan tahun 1980 diperluas ke tiga propinsi, yaitu (13) Riau, (14) Sulawesi Tengah, dan (15) Maluku. Tiga tahun kemudian (1983), penanganan penelitian bahasa dan sastra diperluas lagi ke lima Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra yang berkedudukan di (16) Lampung, (17) Jawa Tengah, (18) Kalimantan Tengah, (19) Nusa Tenggara Timur, dan (20) Irian Jaya. Dengan demikian, ada 21 proyek penelitian bahasa dan sastra, termasuk proyek penelitian yang berkedudukan di DKI Jakarta. Tahun 1990/1991 pengelolaan proyek ini hanya terdapat di (1) DKI Jakarta, (2) Sumatera Barat, (3) Daerah Istimewa Yogyakarta, (4) Sulawesi Selatan, (5) Bali, dan (6) Kalimantan Selatan.

Pada tahun anggaran 1992/1993 nama Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah diganti dengan Proyek Penelitian dan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Pada tahun anggaran 1994/1995 nama proyek penelitian yang berkedudukan di Jakarta diganti menjadi Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat, sedangkan yang berkedudukan di daerah menjadi bagian proyek. Selain itu, ada satu bagian proyek pembinaan yang berkedudukan di Jakarta, yaitu Bagian Proyek Pembinaan Buku Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta.

Buku *Fonologi Bahasa Yakhai* ini merupakan salah satu hasil Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Irian Jaya tahun 1995/1996. Untuk itu, kami ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para peneliti, yaitu (1) Sdr. Barth Kainakainu, (2) Sdr. Yacobus Paidi, (3) Sdr. Yulini Rinantanti, dan (4) Sdr. Izak Morin.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada para pengelola Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat Tahun 1997/1998, yaitu Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A. (Pemimpin Proyek), Drs. Djamari (Sekretaris Proyek), Sdr. Sartiman (Bendahara-

wan Proyek), Drs. Teguh Dewabrata, Drs. Sukasdi, Sdr. Dede Supriadi, Sdr. Hartatik, Sdr. Tukiyyar, serta Sdr. Samijati (Staf Proyek) yang telah berusaha, sesuai dengan bidang tugasnya, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disebarluaskan dalam bentuk terbitan buku ini. Pernyataan terima kasih juga kami sampaikan kepada Drs. S.S.T. Wisnu Sasangka yang telah melakukan penyuntingan dari segi bahasa.

Jakarta, Februari 1998

Dr. Hasan Alwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan penelitian bahasa Yakhai ini merupakan hasil kerja tim peneliti dalam mendeskripsikan sistem fonem bahasa Yakhai. Bahasa Yakhai dipakai oleh suku Yakhai yang mendiami daerah-daerah bukit berawa. Daerah ini merupakan daerah peralihan pantai dan pegunungan/perbukitan di selatan Irian Jaya. Bahasa Yakhai digunakan oleh kelompok suku yang mendiami Kecamatan Obaa, dan Nambiomani Bapai. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bahasa ini memiliki tujuh fonem vokal dan tujuh belas fonem konsonan.

Tim mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta dan Kanwil P dan K Propinsi Irian Jaya yang telah membiayai dan mempercayai kami meneliti bahasa ini.

Terima kasih kami ucapkan juga kepada Bappeda Propinsi Irian Jaya, Bupati Merauke, dan Camat Obaa dan Nambiomani Bapai. Selain itu, kepada Saudara Yosep Tigimu, Kansius Bapaimu, Bapak Maurits Yanakaimu, Bapak Lixnus Kairo, Bapak Germanus Made, Bapak Ferdinandus Kamkopimu, Saudara Matias Yermagoin, dan Bapak Yeremias Kayats yang telah membantu pengambilan data penelitian ini.

Laporan ini belum merupakan laporan yang sempurna sebab masih terdapat kekeliruan dan kekurangan. Oleh sebab itu, saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan naskah ini. Harapan kami, laporan penelitian ini akan menambah inventarisasi bahasa-bahasa daerah di Irian Jaya khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Jayapura, Februari 1996

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Latar Belakang Sosial Budaya	2
1.3 Perumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Hasil Penelitian	5
1.6 Kerangka Teori	6
1.7 Metode dan Teknik	6
1.8 Populasi dan Sampel	7
1.9 Sistematika	8
BAB II DESKRIPSI FONEM	9
2.1 Fonem Bahasa Yakhai	9
2.1.1 Konsonan dan Distribusinya dalam Kata	9
2.1.2 Kontras Antarkonsonan	22
2.1.3 Vokal dan Distribusinya dalam Kata	26
2.1.4 Kontras Antarvokal	35

BAB III POLA SUKU KATA DAN KLASSTER	36
3.1 Pola Suku Kata	36
3.2 Distribusi Suku Kata	38
3.3 Distribusi Fonem dalam Pola Suku Kata	47
3.3.1 Distribusi Konsonan	47
3.3.2 Distribusi Vokal	73
3.4 Kluster atau Gugus Fonem	80
3.4.1 Gugus Konsonan	80
3.4.2 Gugus Vokal	82
3.4.3 Gugus Vokal Panjang	84
BAB IV ORTOGRAFI YANG DIUSULKAN	86
BAB V PENUTUP	94
5.1 Simpulan	94
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSATAKA	96
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Denah Konsonan	24
Tabel 2	Distribusi Konsonan	25
Tabel 3	Denah Vokal	34
Tabel 4	Distribusi Vokal	34
Tabel 5	Denah Ortografi yang Diusulkan	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Penelitian bahasa daerah merupakan bagian dari suatu upaya pelestarian nilai-nilai budaya bangsa secara menyeluruh. Selain itu, penelitian bahasa daerah di Indonesia bermanfaat pula sebagai sumbangan terhadap pengembangan bahasa Indonesia, terutama untuk kepentingan pengajaran bahasa Indonesia, dan sumbangan untuk pengembangan linguistik nusantara. Untuk maksud tersebut, telah banyak diadakan usaha pengangkatan dan pengembangan bahasa-bahasa daerah sebagai pendukung perkembangan dan perubahan bahasa Indonesia, terutama dengan mengadakan penelitian bahasa-bahasa daerah.

Bahasa Yakhai merupakan salah satu bahasa daerah di Irian Jaya yang memiliki prioritas yang sama dengan bahasa-bahasa daerah yang lain di Indonesia. Bahasa Yakhai terdapat di daerah peralihan pantai dan pegunungan di Irian Jaya bagian selatan yang dipakai oleh kurang lebih 10.000 (sepuluh ribu) penutur (Boelaars, 1986). Menurut wilayah pemerintahan, bahasa Yakhai digunakan di Kecamatan Nombioman Bapai Kabupaten Merauke Propinsi Irian Jaya. Menurut pengelompokan bahasa-bahasa di Irian Jaya, bahasa Yakhai termasuk kelompok Trans Guinea Phylum, Stok Marind.

Berdasarkan sumber kepustakaan yang ada, bahasa Yakhai pernah ditulis oleh Boelaars (1957), tetapi penelitian tersebut hanya dititikberatkan pada latar belakang sosial budaya bahasa, terutama aspek antropologi dan kepercayaan tradisional, sedangkan penelitian aspek

kebahasaan belum dilakukan secara seksama. Berdasarkan kenyataan di atas, sangatlah perlu diadakan penelitian bahasa Yakhai secara menyeluruh dan sah agar dapat dimanfaatkan sebagai-mana tujuan penelitian bahasa daerah yang lain. Penelitian ini akan lebih difokuskan pada kajian fonologi dan aspek sosial budaya bahasa tersebut.

1.2 Latar Belakang Sosial Budaya

Masyarakat Yakhai berada di daerah pesisir pantai dan daerah perbukitan. Mereka bermukim di daerah yang sedikit berbukit dengan dikelilingi oleh hamparan rawa-rawa yang luas. Rawa-rawa itu akan tergenang air pada musim hujan dan akan kering pada musim kemarau.

Masyarakat Yakhai terbagi dalam tiga kelompok subetnis dan secara tradisional, mereka memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda. Masyarakat Yakhai yang mendiami sebelah timur Kecamatan Obaa dengan ibukotanya Kepi dianggap lebih emosional. Mereka masih dipandang terbelakang. Sementara itu, dua kelompok subetnis yang mendiami areal sebelah barat, yaitu mendiami wilayah Kecamatan Nambioman Bapai dengan ibukotanya Mur, sedikit lebih maju dalam bidang pendidikan.

Agama yang dianut masyarakat suku Yakhai adalah agama Kristen Katolik. Misi Katoliklah yang menjadi pioner dalam membuka isolasi dan keterbelakangan masyarakat suku Yakhai. Misi Katolik masuk di sana sekitar tahun 1912. Namun, masyarakat suku Yakhai hingga kini masih terbelakang. Pola hidup masyarakat suku Yakhai adalah sebagai peramu. Namun, kebiasaan untuk bercocok tanam telah ada, hanya saja persentasenya kecil. Akhir-akhir ini, masyarakat di sana lebih banyak menyempatkan diri dalam kegiatan penyadapan karet. Akan tetapi, banyak pula masyarakat suku Yakhai yang berurbanisasi ke Merauke. Mereka bekerja di semua sektor pembangunan sebagai tenaga manusia yang berketrampilan pas-pasan. Masyarakat Yakhai pun banyak yang berintegrasi dengan para transmigran, berbaur, dan bahkan berkawin campur.

Keadaan geografis daerah Yakhai adalah berawa-rawa dan terdapat pula hutan yang berbukit-bukit. Hutan berbukit inilah yang dijadikan daerah pemukiman. Daerah pemukiman itu merupakan daerah

lama yang ditempati oleh generasi yang satu ke generasi yang lain. Walaupun ada perubahan, hal itu disebabkan oleh bertambahnya jumlah anggota suatu desa. Daerah Yakhai terbagi dalam dua kecamatan, yakni Kecamatan Obaa dengan ibukotanya Kepi dan Kecamatan Nambionman Bapai dengan ibukotanya Mur. Kecamatan yang terakhir ini baru dibentuk sekitar tahun delapan puluhan, sedangkan Kecamatan Obaa merupakan kecamatan peninggalan zaman kolonial Belanda. Kepi, sebagai ibukota Kecamatan Nambionman Bapai, pada masa itu telah menjadi pusat kegiatan seluruh masyarakat di kecamatan itu. Bahkan, masyarakat Kecamatan Endera yang beribukota di Bade sekarang ini masih menganggap Kepi sebagai pusat kegiatan masyarakat.

Daerah Yakhai berada di antara Kecamatan Jair. Daerah Yakhai terletak di sebelah selatan Kecamatan Endera, sebelah barat Kecamatan Pantai Kasuari, dan sebelah utara Kecamatan Cetak Metak. Jumlah penutur bahasa Yakhai } 10.000 orang. Bahasa ini memegang peranan yang besar. Masyarakat Yakhai bila berkomunikasi dengan penutur yang berbeda dialek akan terasa kaku. Mereka lebih memilih bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Meskipun begitu, kedudukan bahasa Yakhai dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- (1) sebagai alat berkomunikasi antarpener;
- (2) sebagai alat pengungkapan pikiran dan perasaan antarpenernya;
- (3) sebagai alat kontrol sosial;
- (4) sebagai alat transfer informasi.

Di dalam situasi komunikasi yang multirasial, masyarakat Yakhai akan menggunakan bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia dan bahasa Yakhai hidup dan berkembang bersama-sama. Dalam situasi resmi di desa, seorang kepala desa atau aparatnya cenderung menggunakan bahasa Indonesia daripada bahasa Yakhai. Namun, bahasa Yakhai tetap dipakai apabila menjelaskan hal-hal yang dianggap sangat penting dan memerlukan pengertian masyarakat yang mendalam. Hal inilah yang kemudian melahirkan sikap penutur bahasa yakhai terhadap bahasa Indonesia. Generasi sekarang pada umumnya menguasai bahasa Yakhai dan bahasa Indonesia. Mereka dapat berkomunikasi dengan menggunakan kedua bahasa ini

sebab kedua bahasa itu digunakan secara bersama dan sama-sama menduduki fungsi masing-masing dalam masyarakat Yakhai.

Kekeliruan yang telah ditanamkan oleh para guru pada waktu-waktu lalu sampai dengan saat ini, antara lain:

- (a) Murid yang menggunakan bahasa Yakhai dipandang tidak baik
- (b) Murid yang diketahui menggunakan bahasa Yakhai di dalam telah di luar kelas akan dihukum
- (c) Murid yang menggunakan bahasa Yakhai dan tidak menggunakan bahasa Indonesia akan menjadi bodoh dan tetap bodoh

Ketiga butir di atas seakan-akan memojokkan bahwa bahasa daerah sebagai bahasa yang tidak mendukung bahasa Indonesia dan bahasa yang membodohkan anak didik. Akhirnya kekeliruan anggapan seperti itu akhirnya berdampak negatif, yakni anak-anak Yakhai sekarang ini tidak menguasai bahasa Yakhai dengan baik. Lebih parah lagi terjadi pada anak-anak pegawai negeri/swasta dari masyarakat suku Yakhai yang nota bene masih bertugas di daerah Yakhai. Anak-anak tersebut tidak menguasai bahasa Yakhai secara aktif. Mereka tidak dapat berkomunikasi. Hal itu disebabkan oleh pengaruh orang tuanya yang diterima dari guru mereka terdahulu.

1.3 Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini meliputi hal-hal yang dapat diemukakan sebagai: (1) penentuan kerangka fonetik, (2) penginterpretasian bagian-bagian yang diragukan, (3) penentuan denah fonem, (4) pendiskripsian fonem dan menemukan variasi fonem, serta distribusinya dalam katas dan suku kata, (5) penentuan pola persukuan dan deret fonem dan (6) hal-hal lain yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini berkaitan dengan masalah sosiolinguistik.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengumpulkan dan mengelola data sinkronis deskriptif struktur fonologi bahasa Yakhai meliputi:

- (1) kerangka fonetik bahasa Yakhai;

- (2) denah fonem;
- (3) deskripsi fonem-fonem, distribusi fonem, dan denah fonem bahasa Yakhai;
- (4) variasi fonem;
- (5) distribusi fonem dalam kata dan suku kata;
- (6) pola persukuan;
- (7) deret fonem serta ortografi yang dusulkan dalam bahasa Yakhai;
- (8) hal-hal lain yang mungkin akan dijumpai dalam penelitian, misalnya, tentang masalah sosiolinguistik.

Selain itu, penelitian tentang latar belakang sosial budaya diarahkan pada :

- 1) interaksi sosial dan sikap penutur bahasa Yakhai terhadap bahasa-bahasa lain terutama bahasa Indonesia, baik di dalam lingkungannya maupun di luar lingkungannya;
- 2) implikasi sosial dan sikap penutur bahasa Yakhai terhadap pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa penghubung resmi di negara kita;
- 3) keadaan geografis, keadaan penutur, fungsi, dan kedudukan bahasa Yakhai;
- 4) hal-hal yang berhubungan dengan bahasa maupun keadaan sosial budaya secara umum.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sistem dan struktur fonologi bahasa Yakhai serta latar belakang sosial budayanya. Hal ini akan merupakan salah satu unsur penunjang bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menunjang pelaksanaan pengajaran di sekolah terutama penerapan, pengembangan, dan pelaksanaan kurikulum muatan lokal di sekolah-sekolah dasar dan menengah pertama di daerah Yakhai yang sebagian besar masyarakat belum menyadari pentingnya pendidikan.

1.6 Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Tagmemik karena:

- 1) pada dasarnya teori ini berusaha sejauh mungkin melihat data dari pandangan orang dalam bahasa yang merupakan sasaran penelitian, disebut pandangan emik;
- 2) teori ini sudah banyak digunakan dalam penelitian bahasa di lapangan.

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori di atas sebagai patokannya sebab dengan menggunakan teori tersebut diharapkan dapat mengungkapkan data, baik secara etik maupun secara emik. Hal ini tentu saja berpedoman kepada Pike (dalam Flassy, 1987). Aplikasi teori ini akan menjadi patokan analisis hasil penelitian ini.

Fonologi mempunyai fungsi dan peranan yang sangat berarti karena adanya oposisi dan kontras antara bunyi yang berbeda dalam setiap bentuk kebahasaan (gramatikal). Deskripsi fonologi yang diberikan di sini terutama melihat pola umum seperti daerah artikulasi dan titik artikulasi, kemudian mencatat variasi yang ditimbulkan karena posisi lingkungan yang berbeda-beda, baik secara identik maupun secara analogis. Adanya variasi sebuah fonem akan memunculkan beberapa anggota suatu fonem. Hasil analisis seperti ini digunakan untuk mengukuhkan karakteristik sebuah fonem. Selain pendekatan Tagmemik, tidak menutup kemungkinan penggunaan teori lain sepanjang masih relevan dengan pengolahan data bila diperlukan. Namun, teori lain itu akan digunakan apabila teori tagmemik tidak dapat dipakai dalam menganalisis data tersebut.

1.7 Metode dan Teknik

1.7.1 Metode

Metode deskriptif merupakan salah satu metode yang dipakai dalam penelitian ini. Alasan yang mendasari pemilihan metode ini tidak lain karena disesuaikan dengan tujuan dan sifat penelitian yang akan dilaksanakan, yakni pengumpulan dan pengolahan data sinkronis deskriptif bahasa Yakhai dan latar belakang sosial budayanya

(sosiolinguistik). Dengan metode ini semua data dan informasi dikumpulkan sebagaimana adanya, kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh struktur fonologi bahasa Yakhai dan hal lain yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

Penjaringan data penelitian ini menggunakan daftar kata yang dikemukakan F.C. Kamma dalam rangka Hoole List 1931. Data yang telah terjaring terlebih dahulu dicari pasangan minimalnya sehingga dalam analisis berikutnya data itu akan membantu dalam menentukan daerah artikulasi dan titik artikulasi fonem-fonem bahasa Yakhai.

1.7.2 Teknik

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini ialah:

- 1) observasi partisipasi, yakni peneliti ikut serta mengambil bagian dalam berbagai kegiatan masyarakat sambil mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini;
- 2) wawancara, dalam hal ini, digunakan teknik:
 - (a) wawancara berstruktur dengan menggunakan informasi untuk data sosiolinguistik;
 - (b) wawancara bebas, yakni menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian yang belum tercatum dalam pedoman wawancara berstruktur;
- 3) perekaman dan pencatatan meliputi:
 - (a) setiap ujaran didengar, baik dalam konteks linguistik maupun nonlinguistik;
 - (b) wacana, baik wacana mitologis maupun nonmitologis;
- 4) transkripsi data fonologi ke dalam bahasa Indonesia.

1.8 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini ialah seluruh penutur bahasa Yakhai di Kecamatan Obaa dan Kecamatan Nambioman Bapai, Sementara itu, sampelnya meliputi kampung-kampung di sepanjang aliran sungai Obaa, Nambioman, dan Bapai. Untuk penjaringan data dipilih beberapa penutur bahasa Yakhai sebagai sumber data, yang memiliki

kemampuan berbahasa dan keadaan fisiknya (bahasa Yakhai dan bahasa Indonesia), dan tidak mempunyai kelainan alat ucap, sehat jasmani dan rohani, dan usia informan berkisar 18 sampai 60 tahun.

1.9 Sistematika

Penelitian ini terdiri atas empat bab. Bab I berupa pendahuluan, yang berisikan latar belakang dan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, kerangka teori, metode dan teknik serta populasi dan sampel. Bab II merupakan pembahasan fonem dan distribusi bahasa Yukhai. Sementara itu, Bab III berupa pola persukuan dan distribusinya serta kluster atau gugus fonem bahasa Yukhai. Bab IV berupa rangkuman/kesimpulan dan saran.

BAB II

DESKRIPSI FONEM

2.1 Fonem Bahasa Yakhai

Bahasa Yakhai memiliki 7 fonem vokal dan 17 fonem konsonan. Fonem vokal itu adalah /a/ /i/, /u/, /e/, /E/, /O/, dan /o/, sedangkan fonem konsonan terdiri atas /d/, /f/, /gh/, /j/, /k/, /kh/, /m/, /n/, /p/, /r/, /t/, /w/, /y/.

2.1.1 Konsonan dan Distribusi dalam Kata

Fonem konsonan bahasa Yakhai dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Fonem /d/ adalah fonem bilabial dan hambat bersuara. Fonem ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /d/ di awal kata:

/dadih/	[dadih]	‘sore’
/dadi/	[dadi]	‘pulau’
/dadom/	[dadom]	‘sirih’
/doghai/	[do ^h ai]]	‘merah’
/dang/	[day]	‘dahi’
/dughun/	[dug ^h um]	‘pusar’
/dak/	[daʔ]	‘indah’
/de/	[de]	‘kayu’

/deeke/	de:ka]	‘ubi, ketela’
/dangen/	[dangen]	‘berkoar’
/daghawk/	[dag ^h au’]	‘kuskus’
/dumi/	[dumi]	‘tawon’
/domphae/	[domg ^h aE]	‘pendek’
/diaghai/	[diag ^h ai]	‘cantik’

Fonem /d/ di tengah kata:

/khobandede/	[xobandede]	‘berjongkok’
/kufdeg ^h ii/	[kifdeg ^h i:n]	‘miliknya’
		‘perempuan’
/aghandiin/	[ag ^h audi:n]	‘milikmu’
/khandamair/	[xandamair]	‘sakit perut’

Fonem /d/ di akhir kata:

/aghandin/	[ag ^h andin]	‘kepunyaan’
/hande/	[handE]	‘pandan’
/yando/	[yandO]	‘tangan’
/khado/	[xado]	‘lith’
/rade/	[rade]	‘dagu’
/kebanda/	[kebanda]	‘bangkit berdiri’
/kindan/	[kindan]	‘mengantuk’
/kindo/	[kindo]	‘tiba’
/dadam/	[dadom]	‘sirih’

Fonem /f/ adalah fonem labio-dental, frikatif, dan tak bersuara. Fonem ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /f/ di awal kata:

/fayo/	[fayO]	‘kelapa’
--------	--------	----------

/fiifi/	[fi:fi]	'cemburu'
/foghoi/	[fog ^h oi]	'jantung'
/fair/	[fair]	'anting-anting'
/fafa/	[fafa]	'malu'
/fehaghæ/	[fehag ^h æ]	'dangkal' (sungai)
/fee/	[fe:]	'panjang'
/fofer/	[fofer]	'kering'
/foghura/	[foghura]	'tua'

Fonem /f/ di tengah kata:

/khafaem/	[xafaEm]	'sundal'
/kefroBæ/	[kefrObE]	'tidur'
/kefindok/	[kefindo?]	'duduk'
/kinfeyaghun/	[kinfeyag ^h un]	'membakar'
/khofeyao/	[xofeyao]	'matang, masak'
/kafofaha/	[kafifaha]	'masak (buah)'
/kefoghaeb/	[kefog ^h aeb]	'menyalak'
/kefgaem/	[kefg ^h aem]	'panjang, naik'
/bobfoman/	[bobfoman]	'terbalik'
/khorfoya/	[xorfoya]	'ramping'
/kinfedaef/	[kinfedaef]	'tiba, datang'
/bofodak/	[bofoda?]	'penuh'

Fonem /f/ di akhir kata:

/khayafo/	[xayafo]	'tombak'
/anefin/	[anefin]	'kepunyaanya'
/khafun/	[xafun]	'gelap'
/khoufi/	[xoufi]	'jambu air'

/kaffi/	[kafi]	'hati'
/nafer/	[nafer]	'pisang'
/nakfè/	[naʔfe]	'penyu air tawar'
/khafu/	[xafuh]	'arang'
/kebeghefa/	[kebeg ^h efa]	'tikam'
/kinonufak/	[kinonufaʔ]	'menyuruh'

Fonem /gh/ velar, hambat, dan bersuara. Fonem ini terdapat pada tengah dan akhir kata.

Fonem /gh/ di tengah kata:

/yamboghodi/	[yambogh ^h odi]	'lutut'
/keghaghin/	[keg ^h ag ^h in]	'menelan'
/foghura/	[foghura]	'besar'
/yaghati/	[yag ^h ati]	'tipu, bohong'
/yamboghodi/	[yambogh ^h odi]	'lutut'
/aghandin/	[ag ^h andin]	'milikmu'
/haghanebi/	[hag ^h anebi]	'harga'
/faghaum/	[fag ^h aum]	'mandi'
/ribghagha/	[ribg ^h ag ^h a]	'lepran'
/dumerghambo/	[dumeg ^h ambo]	'teka-teki'
/naghofamen/	[nag ^h ofamEn]	'bermain gasing'
/koghufan/	[koghufan]	'padam'

Fonem /gh/ di akhir kata:

/kurkaghi/	[kurkag ^h i]	'melahirkan'
/iyoghond/	[iyog ^h ond]	'anak kecil'
/mogha/	[mog ^h a]	'telur'
/maghae/	[mag ^h aE]	'buritan'

/mug ^h u/	[mug ^h u]	'kepala'
/rag ^h i/	[rag ^h i]	'semut hitam'
/yag ^h i/	[yag ^h i]	'sayap'
/beg ^h e/	[bEg ^h E]	'gemuk'
/khag ^h e/	[xag ^h E]	'anjing'
/dug ^h um/	[dug ^h um]	'pasar'

Fonem /h/ adalah fonem glotal hambat dan bersuara. Fonem ini terdapat pada awal dan tengah kata.

Fonem /h/ di awal kata:

/hag ^h ae/	[hag ^h ae]	'angin'
/hamund/	[hamund]	'padi'
/hak/	[haʔ]	'pipi'
/haf/	[haf]	'tempurung batok'
/haai/	[ha:i]	'kaum wanita'
/homyo/	[homyo]	'topeng'
/hag ^h ar/	[hag ^h ar]	'bulu'
/hamund/	[hamund]	'padi'
/hafak/	[hafa]	'matahari'
/hiram/	[hiram]	'daun'

Fonem /h/ di akhir kata:

/mahau/	[mahau]	'danau'
/tahae/	[tahaE]	'menari'
/rumhi/	[rumhi]	'rambut'
/khoho/	[xoho]	'kencing'
/ahan/	[ahan]	'mimpi'
/balik/	[bahiʔ]	'babi'

/tɪhi/	[tɪhi]	'paruh'
/mbehi/	[mbehi?]	'tikus'
/yaa/ai/	[yanhai]	'sungai'
/a/ha/	[aha]	'siang'

Fonem /k/ adalah fonem velar, hambat, dan tak bersuara. Fonem ini dapat ditemukan pada awal kata.

/kayu/	[kayu]	'kasuari'
/kau/	[kau]	'ubi jalar'
/ku/	[ku]	'damar'
/kadao/	[kadoa]	'ingus'
/kind/	[kind]	'mata'
/kafi/	[kafi]	'jantung'
/kabi/	[kabi]	'tikar'
/karghar/	[kargar]	'tulang rusuk'
/kirghuir/	[kirg ^h uir]	'urat'
/kumbar/	[kumbar]	'siku'
/kefrobe/	[kE ^f robE]	'berbaring'
/kebarin/	[kE ^b arin]	'berdiri'
/kab/	[kab]	'darah'
/kafa/	[kafa]	'dahak'
/kindan/	[kindan]	'mengantuk'
/kerak/	[kera?]	'berjalan'
/kayu/	[kayu]	'kasuari'
/kindo/	[kindo]	'tifa'
/kufam/	[kuufam]	'abu'

Fonem /kh/ adalah fonem velar, hambat, dan tak bersuara. Fonem ini hanya terdapat pada awal kata.

/khandom/	[xandom]	'perut'
/kohol/	[xoho]	'kencing'
/kobo/	[xobo]	'gombak'
/kah/	[xah]	'berbau'
/kandam/	[xandam]	'perut'
/khaim/	[xaim]	'engkel, perg. kaki'
/khomu/	[xomu]	'kaki'
/khae/	[xæ]	'bermain'
/khamen/	[xamEn]	'kapur, tnh. liat'
/khayafo/	[kayafo]	'tombok, lembing'
/khoufi/	[xoufi]	'jambu air'

Fonem /m/ adalah fonem bilabial nasal, dan bersuara. Fonem ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /m/ terletak pada awal kata:

/mai/	[mai]	'air'
/mi/	[mi]	'busur'
/manggar/	[mangar]	'gigi'
/maghu/	[mug ^h u]	'kepala'
/mono/	[mono]	'telinga'
/mo/	[mo]	'pantat'
/moghodi/	[mog ^h o:i]	'betis'
/mem/	[mem]	'mulut'
/maind/	[maind]	'bintang'
/mameghe/	[mameg ^h e]	'mengayam'
/moghoi/	[mog ^h oi]	'manik-manik'
/moghoe/	[mog ^h oe]	'nyawa'
/mbaimi/	[mbaimi]	'tuak segera'

Fonem /m/ terletak pada tengah kata:

/kemahae/	[kemahaE]	'lihat'
/momongga/	[momongga]	'teping'
/meminam/	[meminam]	'gagap.bisu'
/kinmanmahae/	[kinmanmahae]	'bertemu'
/kinmenyamen/	[kinmenyamen]	'hubungan kelamin'
/akmoghoi/	[a?mog ^h iu]	'ginjal'
/namaghiaya/	[namag ^h iaya]	'menangisi'
/kumangheghe/	[kumang ^h eg ^h e]	'kembar'
/kinamabub/	[kinamabub]	'menenun'
/mameghe/	[mameg ^h e]	'menganyam'

Fonem /m/ terletak pada akhir kata:

/naman/	[naman]	'kakak (lk.)'
/namun/	[namun]	'kakak (pr.)'
/hamang/	[haman]	'hidung'
/nakmu/	[na?mu]	'kerongkong'
/ramu/	[ramu]	'kaki'
/nama/	[nama]	'menangis'
/naaomai/	[na:omai]	'mencret'
/khomu/	[xomu]	'kakek'
/kerbemen/	[kErbEmEn]	'pincang'
/yangomai/	[yangomai]	'demam'

Fonem /n/ adalah fonem alveolar, nasal, dan bersuara. Fonem ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /n/ terletak di awal kata:

/naman/	[naman]	'kakak (lk.)'
---------	---------	---------------

/namun/	[namun]	'kakak (pr.)'
/nanggir/	[nangir]	'nyamuk'
/nama/	[nama]	'menangis'
/nakmu/	[na?mu]	'kerongkongan'
/naaomai/	na?mai]	'mencret'
/namaghiaya/	[namag ^h iaya]	'menangisi'
/nani/	[nani]	'demam'
/nainda/	[nainda]	'bermain'
/nafer/	[nafer]	'pisang'

Fonem /n/ terletak di tengah kata:

/monomin/	[monomin]	'tuli'
/khanambak/	[xanamba?]	'keras sekali'
/kinamabub/	[kinamabud]	'menenun'
/kinarurak/	[kinarura?]	'pergi'
/kinaghaghem/	[kinag ^h ag ^h em]	'memotong'
/kineyakmi/	[kineya?mi]	'menyebarkan benih'
/kinebeb/	[kinebeb]	'menari'
/nanogho/	[nanog ^h o]	'rugi'
/kinofghaman/	[kinofg ^h aman]	'menemukan'
/kinowabob/	[kinowabob]	'mencari (jalan)'

Fonem /p/ adalah fonem bilabial, hambat, dan tak bersuara. Fonem ini hanya terdapat pada awal kata.

/pinded/	[pinded]	'petir'
/pindem/	[pindem]	'cecak'
/poghoiwaam/	[pog ^h oiwa:Em]	'bangsawan'
/pindid/	[pindid]	'kilat'

Fonem /r/ adalah fonem alvaolar, getar, dan bersuara. Fonem ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /r/ di awal kata:

/rembaghai/	[rembag ^h ai]	'kecil'
/rumhi/	[rumhi]	'rambut'
/raghi/	[rag ^h i]	'semut hitam'
/ramu/	[ramu]	'kaki'
/rara/	[rara]	'obat racun'
/regha/	[reg ^h a]	'api'
/roram/	[roram]	'para-para'
/rade/	[rade]	'dagu'
/reri/	[reri]	'cacar'
/raghe/	[rag ^h e]	'kasau'
/rore/	[rore]	'piring'tengah :
/wirian/	[wirian]	'ke rumah'
/karomghen/	[karomg ^h en]	'sejak kemarin'
/kinarurak/	[kinarura?]	'pergi'
/rirafan/	[rirafan]	'berburu'
/yafrurek/	[yafrure?]	'menumbuk'
		'menempa'
/kebrebrok/	[kebrebro?]	'lempar'
/borabek/	[borabe?]	'kosong'
/kinafrade/	[kinafrade]	'membakar'
/kinfarain/	[kinfarain]	'mengikat'
/kiraghaf/	[kirag ^h af]	'dekat'

Fonem /r/ di akhir kata:

/rara/	[rara]	'obat'
/roram/	[roram]	'para-para'

/reri/	[reri]	'cacar'
/rore/	[rore]	'piring'
/roram/	[roram]	'para-para'
/rara/	[rara]	'obat racun'
/maraf/	[maraf]	'tangan'
/khorO/	[xOrO]	'kodok'
/rakrak/	[ra?ra?]	'makanan'
/urok/	[uro?]	'suara'
/kefrobe/	[kefrobe]	'bertiarap'

Fonem /t/ adalah fonem dental, hambat, dan tak bersuara. Fonem ini terletak pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /t/ terletak diawal kata:

/tihi/	[tihi]	'moncong'
/tahae/	[tahae]	'menari'.lh14
/tabde/	[tabdE]	'jelek'
/toghak/	[tog ^h a?]	'pisau'
/tikta/	[ti?ta]	'menghukum'
/tabnef/	[tabnef]	'jahat'
/tab/	[tab]	'mangkok'
/tah/	[tah]	'burung hantu'
/tabde/	[tabde]	'jelek'
/tataghai/	[tatag ^h ai]	'bekerja'

Fonem /t/ terletak di tengah kata :

/taraghai/	[tatag ^h ai]	'bekerja'
/tetaghae/	[tetag ^h ae]	'sempit'
/kinatareng/	[kinataren]	'memotong'

/yagharighambo/	[yag ^h atig ^h ambo]	'menjawab teka-teki'
/feteghan/	[feteg ^h an]	'burung'
/magharimbak/	[mag ^h atimba?]	'lama'

Fonem /t/ terletak di akhir kata:

/wari/	[wati]	'biawak'
/makri/	[ma [?] ti]	'lama'
/watok/	[wato?]	'badan tumbuh'
/metak/	[meta]	'bagian dalam mulut'
/arfitat/	[arfitat]	'bergulat'

Fonem /w/ adalah fonem semi vokal, bilabial, luncur, dan bersuara. Fonem ini terdapat pada awal dan akhir kata.

Fonem /w/ terletak pada awal kata:

/wati/	[wati]	'biawak'
/waem/	[waEm]	'lakai'
/wakmi/	[wa [?] mi]	'buaya'
/watok/	[wato?]	'badan, tubuh'
/warokmemak/	[waro [?] mema?]	'tersendak, mengkolak'
/warmaghaghe/	[warmag ^h ag ^h e]	'hidup'
/wanggu/	[wangu]	'bisul'
/wiri/	[wiri]	'rumah'
/wauk/	[wau?]	'adik perempuan'
/wang/	[wan]	'petatas'
/wiyao/	[wiyao]	'ombak'
/wam/	[wam]	'hutan'

Fonem /w/ terletak di akhir kata:

/kinghawe/	[king ^h awe]	'menguburkan'
------------	-------------------------	---------------

/hawi/	[hawi]	‘udang’
/khawe/	[xawe]	‘kupu-kupu’
/yandowa/	[yandowa]	‘tali pusar’
/kinghawe/	[king ^h awe]	‘menguburkan’
/kadwaer/	[kadwaEr]	‘pilek, selesma’
/keghawa/	[keg ^h awa]	‘menggali’
/yarwa/	[yarwa]	‘saudara tiri’

Fonem /y/ adalah fonem semi vokal, palatal, luncur, dan bersuara, Fonem ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /y/ terdapat pada awal kata:

/yanahai/	[yanahai]	‘kali’
/yando/	[yandO]	‘tangan’
/yamai/	[yamai]	‘kaskado’
/yarwa/	[yarwa]	‘saudara tiri’
/yandowa/	[yandoa]	‘tali pusar’
/yo/	[yo]	‘puki (kemaluan perempuan)’
/yamboghodi/	[yambog ^h odi]	‘lutut’
/yamba/	[yamba]	‘berzinah’
/yame/	[yame]	‘pesta’
/yaru/	[yaru]	‘pintu’
/yang/	[yan]	‘ikan’
/yanggo/	[yango]	‘daging’
/abri/	[yabri]	‘panah’

Fonem /y/ terletak di tengah kata:

/kefeyaghau/	[kefeyag ^h odi]	‘tanam’
/khofeyaghin/	[xofE ^y ag ^h in]	‘banjir’

/kinmenyamem/	[kinmenyamem]	'hubungan kelamin'
/kebefyoghob/	[xebefyog ^h ob]	'bangun'
/manghenyaghaek/	[mang ^h enyag ^h aek]	'mengawinkan'
/bayanatmen/	[bayanatmEn]	'adat istiadat'
/amayareh/	[amayarEh]	'pondok'
/khayato/	[xayato]	'tombak, lembing'
/kineyakmik/	[kineya [?] mi [?]]	'menyebarkan'
/iyoghon/	[iyog ^h on]	'kecil'
/hayaghau/	[hayag ^h au]	'burung taon-taon'
/wayoghon/	[wayog ^h on]	'ular piton'

Fonem /y/ terletak di akhir kata:

/khofeyao/	[xofeyao]	'terbakar'
/kinaryae/	[kinaryae]	'berlayar'
/fayo/	[fayo]	'kelapa'
/homyo/	[homyo]	'topeng'
/yarpaya/	[yarpaya]	'langsing (badan)'
/kinmanyao/	[kinmanyao]	'mengumpulkan'
/khayo/	[xayo]	'baru'
/diyooh/	[diyo:h]	'kemarin'
/khayiik/	[xayi:ʔ]	'tidak'
/khofeyao/	[xofeyao]	'terbakar'

2.1.2 Kontras Antarkonsonan

Dalam bahasa Yakhai sedikit sekali ditemukan kontras antarkonsonan. Hal ini tentu saja dapat dibuktikan dengan melihat ketidakproduktifan bahasa Yakhai atau ketidakmampuan bahasa Yakhai terhadap masalah kontras berikut ini.

/f/ dan /b/ :

/kafi/ [kafi] 'hati'

/kabi/ [kabi] 'tikar'

/k/ dan /r/ :

/kafi/ [kafi] 'hati'

/rafi/ [rafi] 'telanjang'

/y/ dan /r/ :

/yaghi/ [yag^hi] 'bahu'/raghi/ [rag^hi] 'semut hitam'

/m/ dan /r/ :

/magho/ [mag^ho] 'anak angkat'/ragho/ [rag^ho] 'penitipan anak'

/kh/ dan /r/ :

/khaghe/ [xag^hE] 'anjing'/raghe/ [rag^hE] 'akar tuba'.lh14

/h/ dan /r/ :

/haf/ [haf] 'tempurung'

/raf/ [raf] 'kotoran'

/gh/ dan /n/ :

/ghau/ [g^hau] 'ibumu'

/nau/ [nau] 'ibu'

/m/ dan /y/ :

/mo/ [mo] 'pantat'

/yo/ [yo] 'puki'

/m/ dan /k/ :

/maan/ [ma:m] 'besok'

/kaam/ [ka:m] 'tahun, musim kemarau'

Bahasa Yakhai pun tidak mengenal variasi konsonan. Kalaupun ada, variasi konsonan itu merupakan ragam atau dialek yang dimiliki bahasa Yakhai. Dengan demikian, di dalam penelitian ini tidak akan disinggung tentang variasi konsonan maupun variasi vokal nantinya.

TABEL 1
DENAH KONSONAN

	Bila bia	Den- tal	Lab- den.	Alve olar	Alv. pal.	Pala- tal	Ve- lar	Glo- tal
Hambat tbs. bs.	p b	t d					k kh gh	? h
Frikatif tbs. bs.			f					
Afrikatif tbs. bs.					j			
Nasal tbs. bs.	m			n			n	
Lateral tbs. bs.								
Getar tbs. bs.				r				
Luncur tbs. bs.	w					y		

Keterangan:

tbs. = tidak bersuara

bs. = bersuara

TABEL 2
DISTRIBUSI KONSONAN DALAM KATA

KONSONAN	AWAL	TENGAH	AKHIR
p	+	-	-
t	+	+	-
d	+	+	+
b	+	+	+
f	+	+	+
gh	-	+	-
h	+	+	+
j	-	+	-
ki?	+/-	-/+	-/+
kh	+	-	-
m	+	+	+
n	+	+	+
r	+	+	+
w	+	+	-
y	+	+	-

Keterangan :

- + berarti berdistribusi pada posisi itu.
- berarti tidak berdistribusi pada posisi itu.

2.1.3 Vokal dan Distribusi dalam Kata

Bahasa Yakhai memiliki tujuh fonem vokal, yakni /a/, /i/, /u/, /e/, /E/, /o/, dan /O/. Fonem vokal itu dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Fonem /a/ adalah fonem pusat, bawah, dan bulat. Fonem vokal ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /a/ terdapat pada awal kata:

/amar/	[amar]	'balas'
/ayok/	[ayo?]	'kamu'
/abur/	[abur]	'susu'
/arem/	[arem]	'ipar'
/aghaid/	[ag ^h aid]	'hujan'
/anok/	[ano?]	'saya'
/afar/	[afar]	'keringat'
/aikind/	[aikind]	'tumit'
/abak/	[aba?]	'ketiak'
/araak/	[ara: ?]	'kiri'
/ahan/	[ahan]	'mimpi'

Fonem /a/ terdapat pada tengah kata:

/paghadi/	[pag ^h adi]	'zakar'
/khafaem/	[xafaEm]	'sundal'
/kebagha/	[kebag ^h a]	'memukul'
/karghar/	[karg ^h ar]	'tulang rusuk'
/faghaum/	[fag ^h aum]	'mandi'
/watok/	[wato?]	'badan, tubuh'
/metaghab/	[metag ^h ab]	'haus'
/kebanda/	[kebanda]	'bangkit'
/kebarin/	[kebarin]	'berdiri'

/kebaghau/	[kebag ^h au]	'berenang'
/kinamabub/	[kinamabub]	'menenun'
/hafakndun/	[hafa ^h ndun]	'bedil'
/rirafan/	[rirafan]	'berburu'
/daghawk/	[dag ^h au?]	'kuskus'

Fonem /a/ terletak pada akhir kata :

/marba/	[marba]	'jangan'
/haghar/	[hag ^h ar]	'bulu'
/afar/	[afar]	'keringat'
/ija/	[ija]	'tulang'
/moghal/	[mog ^h a]	'telur'
/wambal/	[wamba]	'kantong zakar'
/yandowal/	[yandowa]	'tali pusar'
/kadowal/	[kadowa]	'ingus'
/aha/	[aha]	'siang'
/reghal/	[reg ^h a]	'api'
/hefa/	[hefa]	'alang-alang'
/rara/	[rara]	'racun, obat'
/momonggal/	[momonga]	'tepung'
/deekal/	[de:ka]	'singkong'
/iyaghal/	[iyag ^h a]	'rumput'
/ifaghal/	[ifag ^h a]	'ayam'

Fonem /i/ adalah fonem depan, tinggi, dan tidak bulat. Fonem vokal ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /i/ terletak di awal kata:

/ija/	[ija]	'tulang'
/iri/	[iri]	'daun'

/kebag ^h au/	[kebag ^h au]	'berenang'
/kinamabub/	[kinamabub]	'menenun'
/hafa ^h ndun/	[hafa ^h ndun]	'bedil'
/rirafan/	[rirafan]	'berburu'
/dag ^h auk/	[dag ^h au?]	'kuskus'

Fonem /a/ terletak pada akhir kata :

/marba/	[marba]	'jangan'
/hag ^h ar/	[hag ^h ar]	'bulu'
/afar/	[afar]	'keringat'
/ija/	[ija]	'tulang'
/mog ^h a/	[mog ^h a]	'telur'
/wamba/	[wamba]	'kantong zakar'
/yandowa/	[yandowa]	'tali pusar'
/kadowa/	[kadowa]	'ingus'
/aha/	[aha]	'siang'
/reg ^h a/	[reg ^h a]	'api'
/hefa/	[hefa]	'alang-alang'
/rara/	[rara]	'racun, obat'
/momonga/	[momonga]	'tepung'
/de:ka/	[de:ka]	'singkong'
/iyag ^h a/	[iyag ^h a]	'rumput'
/ifag ^h a/	[ifag ^h a]	'ayam'

Fonem /i/ adalah fonem depan, tinggi, dan tidak bulat. Fonem vokal ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /i/ terletak di awal kata:

/ija/	[ija]	'tulang'
/iri/	[iri]	'daun'

/idam/	[idam]	'setan'
/inam/	[inam]	'lidah'
/iyagha/	[iyag ^h a]	'rumput'
/ifagha/	[ifag ^h a]	'ayam'
/iba/	[iba]	'bakul'
/ika/	[ika]	'pinang'
/imoo/	[imo:]	'merpati'
/iyoghon/	[iyog ^h on]	'kecil'

Fonem /i/ terletak di tengah kata:

/anifadi/	[anifadi]	'banyak'
/wirian/	[wirian]	'ke rumah'
/kindinin/	[kindinin]	'buta'
/mbaimi/	[mbaimi]	'tuak, sageru'
/keghaında/	[keg ^h aında]	'menembak'
/foghoinef/	[fog ^h oinef]	'mahal'
/mairuf/	[mairuf]	'lembab'

Fonem /i/ terletak di akhir kata:

/kafi/	[kafi]	'hati'
/rafi/	[rafi]	'telanjang'
/kabi/	[kabi]	'tikar'
/iri/	[iri]	'daun'
/rumhi/	[rumhi]	'rambut'
/faghadi/	[fag ^h adi]	'zakar'
/nani/	[nani]	'sakit demam'
/naaomai/	[na:omai]	'mencret'
/wirhai/	[wirhai]	'orang, manusia'

/reri/	[reri]	'cacar'
/mononin/	[mOnOnin]	'tuli'
/wiri/	[wiri]	'rumah'

Fonem /u/ adalah nfonem tinggi, belakang, dan bulat. Fonem vokal ini dapat terletak pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /u/ terletak di awal kata :

/uh/	[uh]	'gelap'
/ura/	[ura]	'malu'
/urg ^h aeman/	[urg ^h aeman]	'bersama-sama'
/urok/	[uro?]	'suara'

Fonem /u/ terletak di tengah kata:

/kefuen/	[kefuen]	'tidur'
/foghura/	[fog ^h ura]	'besar'
/mauwang/	[mauwan]	'muntah'
/kog ^h ufan/	[kog ^h ufan]	'padam'
/khabaghufu/	[xabag ^h ufu]	'membuat simpul'
/mu ^h umu/	[mu ^h umu]	'sabut'
/bauwak/	[bauwa?]	'kampung halaman'
/yafrurek/	[yafrure?]	'menumbuk, menempa'
/khomhauman/	[xomhauman]	'bertumbuh'

Fonem /u/ teletak di akhir kata:

/mughu/	[mug ^h u]	'kepala'
/ramu/	[ramu]	'kaki'
/khomu/	[xoumu]	'cucu'
/nakmu/	[na?mu]	'kerongkongan'
/abur/	[abur]	'susu'

/kefdu/	[kefdu]	'mati'
/nau/	[nau]	'ibi/mama'
/haau/	[ha:u]	'perempuan, betina'
/naghughu/	[nag ^h ug ^h u]	'muda(betina)'
/yaru/	[yaru]	'pintu'
/kufghaghu/	[kufg ^h ag ^h u]	'melahirkan'
/khabaghufu/	[xabag ^h ufu]	'membuat simpul'

Fonem /e/ adalah fonem depan, dan tengah, tidak bulat. Fonem vokal ini terdapat pada awal dan akhir kata.

Fonem /e/ terletak di awal kata:

/erom/	[erom]	'apa'
/eghe/	[eg ^h e]	'nama'
/ekmar/	[eʔmar]	'pakaian'
/edo/	[edo]	'lebah'
/eroknif/	[eroʔnif]	'berapa'
/ere/	[ere]	'hanya'
/ehe/	[ehe]	'ya'
/eni/	[eni]	'nenek'
/enghum/	[eng ^h um]	'istri'
/enghem/	[eng ^h em]	'suami'

Fonem /e/ terletak di akhir kata:

/yome/	[yome]	'punggung'
/hume/	[hume]	'cerita'
/kefde/	[kEfde]	'dia'
/rade/	[rade]	'dagu'
/kende/	[kende]	'ekor'

/kefrobel/	[kefrobe]	'berbaring'
/kebael/	[kebae]	'ia (laki-laki) makan'
/kinghawel/	[king ^h awe]	'menguburkan'
/eghel/	[eg ^h e]	'nama'
/tahael/	[tahae]	'menari'

Fonem /E/ adalah fonem depan, dan tengah, tidak bualt. Fonem vokal ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /E/ terletak di awal kata:

/enggel/	[EngE]	'memanggang'
/enggere/	[EngErE]	'mengasar'
/kefer/	[kEfEr]	'tupai'

Fonem /E/ terletak di tengah kata:

/enggere/	[EngErE/	'mengasar'
/kerbemem/	[kErBEmEm]	'pincang'

Fonem /E/ terletak di akhir kata:

/kubeen/	[kubE:n]	'hamil'
/waem/	[waEm]	'laki-laki'
/waek/	[waE?]	'adik laki- laki'
/enggel/	[EngE]	'memanggang'
/nael/	[naE]	'ayah/bapak'
/kadwaer/	[kadwaEr]	'pilek, salesma'
/kerbemem/	[kErBEmEm]	'pincang'
/amayareh/	[amayareh]	'pondok'
/khael/	[xaE]	'bermain'
/kefer/	[kEfEr]	'tupai'.

Fonem /o/ adalah fonem belakang, tengah, dan tidak bulat. Fonem vokal ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /o/ terletak di awal kata:

/ohof/	[ohof]	'hitam'
/oome/	[o:me]	'lembek'
/ofok/	[ofo?]	'bambu'
/orukdaghe/	[oru?daghe]	'demam'
/orotoghobob/	[orotog ^h obob]	'bulat, bundar'
/ogho/	[og ^h o]	'hitam'
/ouk/	[ou?]	'memulai'
/oghoronae/	[og ^h oronae]	'mau'
/ofool/	[ofo:]	'disana'

Fonem /o/ terletak di tengah kata:

/momongga/	[momonga]	'tepung'
/ayokndin/	[ayo?ndin]	'milik saya'
/kadoa/	[kadoa]	'ingus'
/yandowa/	[yandowa]	'pusar'
/kefrobe/	[kefrobe]	'tertiarap'
/kerbokya/	[kerbo?ya]	'menggigit'
/babombak/	[babomba?]	'kesakitan'
/raboghof/	[rabog ^h of]	'tercekikan (waktu makan)'
/iyoghond/	[iyog ^h ond]	'kecil'
/momongga/	[momonga]	'tepung'

Fonem /o/ terletak akhir kata:

/yando/	[yando]	'tangan'
/yanggo/	[yango]	'daging, hewan'
/naao/	[na:o]	'tahi/tinja'

/khoho/	[xoho]	'kencing'
/hafro/	[hafro]	'tulang belikat'
/khado/	[xado]	'lintah, ulat'
/babo/	[babo]	'sakit'
/akro/	[a?ro]	'mayat'
/kindo/	[kindo]	'tifa'
/homyo/	[homyo]	'topeng'
/kambaghao/	[kambag ^h ao]	'kolong'
/fayo/	[fayo]	'kelapa'
/birghao/	[birg ^h ao]	'serambi'

Fonem /O/ adalah fonem belakang, tengah, dan bulat. Fonem vokal ini terdapat pada awal dan akhir kata. Contoh :

Fonem /O/ terdapat pada awal kata:

/khorO/	[xOrO]	'katak'
/khohOa/	[xOhOa]	'tanah lapang'
/monO/	[mOnO]	'telingga'
/mononin/	[mOnOnin]	'tuli'

Fonem /O/ terdapat pada akhir kata:

/khabO/	[xabO]	'rakus'
/hinmO/	[hinmO]	'mata air'
/wiyaO/	[wiyaO]	'ombak'

Fonem /O/ sebagai fonem vokal yang bulat sangat sedikit sekali ditemui dalam bahasa Yakhai. Oleh karena itu, fonem ini dianggap tidak produktif. Hal itu dapat dilihat pada contoh-contoh yang dikemukakan sebelumnya. Fonem /O/ ini dapat dikatakan sebagai fonem /o/ yang tidak bulat. Namun, dalam penelitian ini fonem /O/ dan fonem /o/ dipandang sebagai dua fonem yang berbeda.

TABEL 3
DENAH KONSONAN

	Depan	Tengah		Belakang	
	tb	b	tb	tb	b
t	i				u
d					
b	e			o	O
f	E				
gh		a			
h					

Keterangan:

b : bulat

tb : tidak bulat

t : tinggi

tn : tengah

r : rendah

TABEL 4
DISTRIBUSI VOKAL DALAM KATA

Vokal	Awal	Tengah	Akhir
a	+	-	-
i	+	-	-
u	-	-	+
e	+	-	-
E	+	-	-
O	-	-	+
o	-	-	+

Keterangan:

- + berarti fonem berdistribusi pada posisi itu.
- berarti fonem tidak berdistribusi pada posisi itu.

2.1.4 Kontras Antarvokal

Kontras antarvokal dalam bahasa Yukhai, seperti halnya dengan kontras antarkonsonan, tampaknya tidak begitu produktif. Hal ini merupakan suatu perkecualian yang tidak dapat dipaksakan. Namun, ada beberapa contoh yang dapat dikemukakan di sini. Contoh kontras ini sebagai penanda pembeda jenis kelamin.

/u/ dan /e/

/nau/	[nau]	'ibu'
/nae/	[naE]	'bapak'
/wauk/	[wauʔ]	'adik perempuan'
/waek/	[waEʔ]	'adik laki-laki'
/kufde/	[kufdE]	'dia perempuan'
/kefde/	[kEfde]	'dia laki-laki'

/u/ dan /a/

/namun/	[namun]	'kakak perempuan'
/naman/	[naman]	'kakak laki-laki'
/ruf/	[ruf]	'bibir'
/raf/	[raf]	'kulit (buah)'

/i/ dan /e/

/moghoi/	[mog ^h oi]	'biji'
/moghoe/	[mog ^h oe]	'nyawa'
/raghi/	[rag ^h i]	'semut hitam'
/raghe/	[rag ^h e]	'tuba'

BAB III

POLA SUKU KATA DAN KLASER

3.1 Pola Suku Kata

Pola suku kata bahasa Yakhai terdiri atas V, VK, KV, dan KVK. Berikut dikemukakan beberapa contoh seperti dibawah ini.

Pola V di awal :

/ano?/	'saya'
/amar/	'balas'
/abur/	'susu'
/aba/	'kehak'
/afar/	'keringat'
/uro?/	'suara'
/aghif/	'parang'
/iba/	'bakul'
/ofa?/	'bambu'
/iyag ^{ha} /	'rumput/
/ayo:/	'kakak tua, burung beo'
/limo:/	'merpati'
/iri/	'daun'

Pola V di akhir :

/yandoa/	'tali pusar'
/kadoa/	'ingus'
/na:oi/	'mencret'
/yangomai/	'tidak enak'
/bai/	'sagu'
/rai/	'tongkat'
/mai/	'air'
/yāmai/	'kaskado'
/rog ^h oi/	'cawat'

Pola VV:

/a:e/	'bulan'
/a:i/	'daun tikar'
/a:u/	'cacing'
/ai/	'gusi'
/ae/	'tipis'

Pola KV:

/mi/	'busur'
/mo/	'pantat'
/yo/	'kemaluan wanita'
/ro/	'keranda'
/de/	'kayu'
/me/	'utara'

Pola VVKK:

/aumb/	'kabut'
/aend/	'curi'

Pola KV:

/kafi/	'hati'
/rafi/	'telanjang'
/yaghi/	'sayap'
/fayo/	'kelapa'
/rara/	'obat'
/yaru/	'pintu'
/ramu/	'kaki'
/khobo/	'gombak'
/rade/	'dagu'
/khado/	'lintah'
/kafa/	'batuk'

Pola KVK:

/kambaghao/	'kolong rumah'
/rembaghae/	'kecil'
/kinbaghau/	'berenang'
/khandamai/	'perut buncit'
/kinmahae/	'melihat'

3.2 Distribusi Suku Kata

Distribusi suku kata dalam bahasa Yukhai dapat dibedakan menjadi enam bentuk seperti di bawah ini.

1. Pola suku kata pada kata bersuku satu terdapat pada kata yang berpola KV dan KVK.

Contoh:

a. Pola KV:

/ka/	'getah'
/ku/	'damar'

/de/	'kayu'
/ro/	'keranda'
/mo/	'pantat'
/yo/	'puki (kemaluan perempuan)'
/mi/	'busur'
/xa/	'lubang'

b. Pola VV:

/ai/	'gusi'
/ae/	'tipis'
/ao/	'bisu'

c. Pola VK:

/cb/	'nyanyian'
/e?/	'puting'
/ab/	'lengan'
/o?/	'gondok'
/h/	'memaki'
/uh/	'gelap gulita'

d. Pola KVV:

/khae/	'tertawa'
/kao/	'kakak (sarung kandungan)'
/nau/	'ibu'
/nae/	'bapak'
/rai/	'tongkat'
/mai/	'air'
/bai/	'sagu'
/wai/	'kerikil'

e. Pola KKV:

/mbe/ 'kerang/bia'

f. Pola KKV :

/ngguw/ 'mendengkur'

g. Pola KVK:

/ho?/ 'perang'

/ba/ 'dayung'

/yuh/ 'perahu'

/wa?/ 'belakang, kemudi'

/yob/ 'atap'

/nih/ 'bernafas'

/da?/ 'ludah'

/na?/ 'leher'

/ruf/ 'tali'

/mEm/ 'mulut'

/mu?/ 'ilalang. untuk panah'

/wam/ 'hutan'

/taf/ 'jembatan'

/wa?/ 'kemudi'

/haf/ 'batok'

/bad/ 'lampu'

2. Pola suku kata dalam sebuah kata terdiri atas VKV, VVKK, KVKK, VVK, VKVK, KVKKV.

a. Pola VKV:

/afa/ 'di sana'

/ija/ 'tulang'

/afi/	'cucu'
/iba/	'bakul'
/iri/	'daun'
/ika/	'pinang'
/aha/	'siang'
/agha/	'pelabuhan'
/ara/	'pucat'
/ere/	'hanya'
/ehe/	'ya'
/afi/	'kakek'
/enih'	'nenek'

b. Pola VVKK:

/aend/	'mencuri'
/aumb/	'kabut'

c. Pola KVKV:

/xobo/	'gombak'
/rade/	'dagu'
/ramu/	'kaki'
/mOnO/	'telinga'
/fayo/	'kelapa'
/rara/	'obat racun'
/kafi/	'hati'
/rafi/	'telanjang'
/xoho/	'kencing'

d. Pola VVK:

/aum/	'marah'
/ou?/	'memulai, boleh'

e. Pola VKVK:

/erem/	'siapa'
/ere?/	'dari'
/ara:?	'kiri'
/abur'	'susu'
/afar/	'keringat'
/amar/	'balas'
/erom/	'apa'
/idam/	'setan'
/uro?/	'suara'
/inam/	'lidah'
/ano:?/	'saya'
/anif/	'mereka'
/aya:?/	'kamu'
/aref/	'sangat'
/arem/	'ipar'
/ahan/	'mimpi'

f. Pola KVKKV:

/wamba/	'kantong zakar'
/kindo/	'tifa'
/yando/	'tangan'
/kende/	'ekor'
/kanda/	'kail'
/yamba/	'berzinah'
/homyo/	'topeng'
/yabri/	'panah'
/hande/	'pandan'
/kembe/	'akar'

/wambe/	'sero'
/kefde/	'dia (laki-laki)
/kufde/	'dia (perempuan)

g. Pola KVK KVK :

/kefron/	'memanggil'
/xirdi?/	'putus'
/kumbar/	'siku'
/karg ^h ar/	'tulang rusuk'
/nambun/	'kutu'
/tabnef/	'jelek'
/kendi?/	'cabe'

3. Pola kata yang terdiri atas tiga suku kata dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

a. Pola VK KV KVK:

/am.ra.mar/	'batas'
-------------	---------

b. Pola KV VK KVV:

/xa.ma.g ^h au/	'lutut'
/ya.na.hai/	'kali/sungai'

c. Pola KVK KV KVV:

/yaf.ru.re?/	'menempa'
/kin.di.nim/	'buta'

d. Pola KV KV KKVK:

/fa.fa.mba?/	'pemalu'
--------------	----------

e. Pola KVK KV KV:

/yar.pa.ya/	'langsing'
/kef.ro.be/	'tertiarap'
/kin.g ^h a.we/	'menguburkan'

f. Pola KVK KV KV:

/war.g^ha.ya/

'dalam, cekung'

/rib.g^ha.g^ha/

'lepra'

/kuf.g^ha.g^hu/

'melahirkan'

g. Pola KV KV KVKV:

/xa.ha.mba?/

'membusuk'

/bo.ba.ndu?/

'basah'

/ba.bo.mba?/

'kesakitan'

h. Pola KV KV KV:

/na.g^ho.g^ho/

'mentah muda'

/ma.g^ha.ti/

'lama'

i. Pola KVKV KVK:

/ke.ya.ma?/

'terbit'

/ke.be.gef/

'turun'

/ke.ta.ren/

'potong'

/be.g^he.nef/

'berminyak, gemuk'

/ya.ma.nef/

'baik sekali'

4. Pola kata yang terdiri atas empat suku kata tampak seperti berikut.

a. Pola KVK KVK KV KVK:

/kin.men.ya.mem/

'hubungan kelamin'

b. Pola KVK KV KV KV:

/yam.bo.g^ho.di/

'lutut'

c. Pola KVK KVK KV KVK:

/ke?.ber.ya.g^hoa/

'duduk bertumpu kaki'

d. Berpola KVK KVK KV KV:

/war.man.g^hag^hoa/

'hidup'

- e. Pola KV KVK KV KV:
/ku.man.g^ha.g^he/ 'kembar'
- f. Pola KV KV KVKV:
/ke.bo.rom.bro?/ 'bercerai'
- g. Pola KV KV KV KVK:
/ya.g^ha.ti.g^hEm/ 'sementara'

5. Pola kata yang terdiri atas lima suku kata dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

- a. Pola KVK KVK KV KV KV:
/kin.men.yo.g^ho.ro?/ 'berjabat tangan'
- b. Pola KV KV KV KVK KV:
/ya.g^ha.ti.g^ham.ho/ 'menjawab teka-teki'
- c. Pola KV KV KV KV KVK:
/ya.g^h.ta.g^ha.g^hou/ 'belompat'
- d. Pola KV KV KV V KVK:
/ya.g^ha.fi.a.g^hon/ 'mengatasi'
- e. Pola KV KVK KV KV KVK:
/ke.baf.g^hi.ra?/ 'naik'
- f. Ppola KV KVK KV KV V:
/ki.ner.ya.g^ha.u/ 'mendirikan'
- g. Pola KVK KV KV V K:
/xo?.fo.g^ho.u.g^ha/ 'rangkai/baah'
- h. Ppola KVK KVK KVK KV KVK:
/ya?.men.rar.g^ho.me?/ 'mentraktir/membuat rakit'
- i. Pola KV VK KVK KVK KVK:
/ma.e?.bar.g^hou.da?/ 'berlayar'

- j. Pola V KV KV KV KVK:
/o.ro.to.g^h.bob/ 'bundar/bulat'
- k. Pola KV KVK KV KKV KVK:
/bo.beʔ.re.bro.maʔ/ 'luas/lebar'
- l. Pola KV KV V KV KVK:
/no.g^ho.a.g^ha.g^hou/ 'menjemur'
- m. Pola KV KVK KV KV VK:
/ba.g^har.be.g^h.in/ 'bersalah'
- n. Pola KVK KVK KV KV VK:
/man.def.g^ha.wa.eb/ 'berpikir'
- o. Pola KVK KV KV KV KV:
/xon.g^ha.g^ha.g^ha.na/ 'lupa'
- p. Pola KV KV KVK KVK KVK:
/ba.g^ha.g^ha.g^ha.ba/ 'menyangkal'
- g. Pola KV KVK KV V KV:
/no.g^hob.g^ha.i.na/ 'menyentuh/meraba'
- r. Pola V KV KV KV V:
/o.g^ho.ro.na.e/ 'mau'
- s. Pola KV KV KVK KV KV:
/ki.na.maf.na:g^ha/ 'meminta'
- t. Pola VK KV VK VK KVK:
/ang.ga.ef.aʔ.mor/ 'saya sendiri'

6. Pola kata yang terdiri atas enam suku kata dapat dirincikan dalam contoh di bawah ini.

- a. Pola KV KV KV KVK KV KVK:
/ya.g^ha.g^ha.fof.de.deb/ 'melukai/memberi tanda luka'

- b. Pola KV KV KVK KV KV VK:

/ama.ne.g^h.ya.g^ha.e?/ 'kawin/nikah'

- c. Pola KVK KV KV KV V KVK:

/kin.fe.ya.g^ha.i.ro?/ 'menanam'

- d. Pola KKVK KV KV KV VK:

/a.mar.g^ha.mo.ra.e:r/ 'terakhir kali'

3.3 Distribusi Fonem dalam Pola Suku Kata

3.3.1 Distribusi Konsonan

Di dalam bahasa Yakhai distribusi fonem konsonan dalam suku kata dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. /p/

Di dalam bahasa Yakhai fonem /p/ tidak produktif. Oleh karena itu, fonem /p/ ini dengan mudah diketahui posisinya dalam pola KV dan KVK.

/pag ^h adi/	'zakar'
/pog ^h oiwa:Em/	'bangsawan'
/pindid/	'guntur'
/pindid kirmae/	'kilatan petir'

2. /t/

Fonem /t/ dalam bahasa Yukhai tidak banyak digunakan sebab dalam pemakaian sangat kecil pemunculannya. Fonem /t/ ini terletak di awal, di tengah, dan di akhir kata.

Fonem /t/ di awal suku kata yang berpola KV dan KVK:

/ti.hi/	'moncong'
/ta.hae/	'menarik'
/ta.ta.g ^h ai/	'kerja'
/to.g ^h a?	'pisau'

/rab.de/ 'tidak baik'

/rab/ 'mangkok'

/rab.de.nef/ 'jelek'

Fonem /t/ terletak di tengah kata.

/ta.ra.g^hai/ 'kerja'

Fonem /t/ terletak di akhir kata.

/wa.ti/ 'biawak'

/wa.toʔ/ 'badan, tubuh'

/me.taʔ/ 'bagian dalam mulut'

3. /b/

Fonem ini menduduki suku kata yang berpola KV, KVK, KKV, KVV, KKVK. Fonem /b/ dapat terletak di awal, tengah, atau di akhir suku kata.

Fonem /b/ terletak di awal kata.

/bereʔ/ 'angin timur'

/hebaʔ/ 'genggaman'

/bag^ha/ 'paha'

/bob/ 'dada'

/babo/ 'sakit'

/baembaʔ/ 'sehat'

/ba:moʔ/ 'kudis'

/bai/ 'sagu'

/bad/ 'lampu'

/berek bai/ 'sagu/empeng'

/bi:f/ 'jeruk'

/banfi/ 'duri'

/bEg ^h E/	'minyak, gemuk'
/biman/	'jamur'
/bahi?/	'babi'
/babu?/	'laba-laba'
/bauwa?/	'halaman, kampung'
/bo:r/	'teman'
/bag ^h air/	'padang rumput'

Fonem /b/ terletak di tengah kata.

/abur/	'susu'
/wamba/	'kantong zakar'
/beba?/	'genggaman'
/yamba/	'berzina'
/ombe/	'kerang/bia'
/tabnef/	'jahat'
/kabi/	'tikar'
/abar/	'dasar/lantai'
/iba/	'bakul'
/yabri/	'anak panah'
/xabu/	'binatang'
/babu?/	'laba-laba'
/hag ^h anebi/	'harga'
/ehmba?/	'rendah'
/aemba?/	'dangkal (piring)'
/fafamba/	'pemalu'
/bobandu?/	'basah'
/bu:bu/	'tumpul'

Fonem /b/ terletak di akhir suku kata yang berpola KVK, VK, dan KVKK:

/rob/	'tengkuk'
/bob/	'dada'
/ab/	'lengan'
/kebefyog ^h ob/	'bangun'
/yob/	'atap'
/tab/	'mangkuk'
/rab-rab/	'udang putih'
/rumb/	'kulit'
/kinarkab/	'menguliti'
/kefog ^h aeb/	'menyalak'
/xabg ^h ob/	'kuning'
/kinowabob/	'mencari'
/kong ^h oyab/	'ingat'
/kabrag ^h ab/	'membuka pakaian'

4. /d/

Fonem ini dapat menduduki posisi KV pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /d/ terletak di awal suku kata yang berpola KVK dan KV:

/dang/	'dahi'
/dadih/	'sore'
/dadi/	'pula'
/dug ^h um/	'pusar'
/da?/	'ludah'
/de:reg ^h a/	'kayu bakar/kayu api'

/de:/	'kayu'
/dun/	'bambu'
/de:ka/	'ubi'
/daʔdif/	'pohon paku'
/dangen/	'berkoar (burung berteriak)'
/dag ^h auʔ/	'kuskus'
/dume/	'lebah'
/dumi/	'tawon'
/diag ^h ai/	'cantik/indah'
/dog ^h od/	'satu'

Fonem /d/ terletak di tengah kata.

/kadoa/	'ingus'
/rade/	'dagu'
/kedaʔdoʔ/	'minum'
/xandam/	'perut'
/waʔdum/	'limpa'
/yandowa/	'tali pusar'
/pag ^h adi/	'zakar'
/yando/	'tangan'
/kende/	'ekor'
/kindan/	'mengantuk'
/kebanda/	'bangkit berdiri'
/kefindoʔ/	'duduk'
/kebedaʔ/	'keluh/mendesah (bosa)'
/kefdu/	'mati'
/ndah/	'kuburan'

/xandamair/	'sakit perut'
/kandaer/	'pilek/salesma'
/kindnin/	'buta'
/kindo/	'tifa'
/nda:m/	'gabah-gabah/dinding'
/nd:m/	'tangga'
/ndan/	'garam/asin'
/dadom/	'sirih'

Fonem /d/ di akhir kata:

/maind/	'bintang'
/aikind/	'tumit'
/yag ^h aend/	'bekas luka'
/iyog ^h aend/	'kecil'
/ho? maend/	'tembakau'
/pindid/	'guntur'
/ag ^h aid/	'hujan'
/aend/	'curi'

5. /f/

Di dalam bahasa Yakhai fonem ini dapat menduduki semua posisi. Hal ini dapat dilihat pada pola suku kata berikut ini.

Fonem /t/ terletak di awal suku kata yang berpola KVK dan KV:

/fif/	'bagian luar mulut'
/fag ^h aum/	'mandi'
/fog ^h oura/	'besar/tua'
/fair/	'anting-anting'

/fayo/	'kelapa'
/feteg ^h an/	'burung'
/fe:/	'panjang'
/fafa/	'malu'
/fafamba/	'pemalu'
/fubag ^h ain/	'kering'
/fofer/	'kering'
/furba g ^h ambo/	'rajin'
/fetag ^h ae/	'sempit'

Fonem /f/ terletak di tengah kata.

/fafa/	'malu'
/fofer/	'kering'
/fafamba/	'pemalu'
/kind hafur/	'kening mata'
/kefde ^h in/	'dia punya (laki-laki)
/hafro/	'tulang belikat'
/afar/	'keringat'
/kefindo?/	'duduk'
/kefrobe/	'berbaring'
/kefdu/	'mati'
/kafa/	'batuk'
/ra:fi/	'frambasia'
/ifag ^h a/	'ayam'
/afi/	'cucu'
/kufkag ^h u/	'melahirkan'
/kufam/	'abu'

/xoʔeyao/	'masak/matang'
/haʔaʔudun/	'senapan/bedil'
/xayaʔo/	'tombak/lembing'
/xouʔi/	'jambu air'
/oʔoʔ/	'bambu'
/naʔer/	'pisang'
/baʔuʔi:/	'duri'
/keʔg ^h aem/	'panjang'
/heʔa/	'alang-alang'
/kEʔEr/	'tupai'
/ra:ʔah/	'gagak'
/raʔae/	'parkit (terkukur)'
/ririfan/	'berburu'
/niʔ ʔo/	'anai-anai'
/xaʔo/	'kecoak'
/haʔaʔ/	'matahari'
/maʔur/	'kodok/katak'
/maʔʔe/	'penyu air tawar/bulus'

Fonem /f/ terletak di akhir kata.

/ruʔ/	'bibir'
/rauʔ/	'rotan/tali'
/haʔ/	'tempurung/batok'
/fiʔ/	'bagian luar mulut'
/maraf/	'tangan'
/oʔoʔ/	'hitam'
/ho:ʔ/	'pagar/perangkap'

/rabog ^h oʃ/	'tercekikan (waktu makan)'
/keg ^h anʃ/	'lumpuh'
/ag ^h iʃ/	'parang'
/dadif/	'pohon paku'
/kag ^h ef/	'buba'
/fog ^h oineʃ/	'mahal'
/rembag ^h aenef/	'murah'
/kenfedaef/	'tiba/sampai/datang'
/kirg ^h aʃ/	'dekat'
/beg ^h enef/	'gemuk/berminyak'
/abenef/	'lembut'
/mairuf/	'lembab'
/xafg ^h aiʃ/	'laju/lekas'
/wamata:ʃ/	'semua/seluruh'
/eroʔniʃ/	'berapa'

6 /gh/

Fonem /gh/ bahasa Yukhai hanya terdapat pada tengah kata.

/mug ^h u/	'kepala'
/hag ^h ar/	'bulu'
/mog ^h od/	'otak'
/aʔmog ^h oi/	'ginjal'
/na:o keg ^h auwa/	'berak/buang air besar'
/yambog ^h odi/	'lutut'
/kig ^h uir/	'urat'
/keg ^h ag ^h ain/	'telan'
/king ^h awe/	'menguburkan'

/kumang ^h ag ^h e/	'kembar'
/iyog ^h ond/	'kecil'
/ribg ^h ag ^h a/	'lepra'
/keg ^h anf/	'lumpuh'
/nag ^h og ^h u/	'muda (laki-laki/jantan)
/nag ^h og ^h u/	'muda (perempuan/betina)
/kafg ^h ag ^h u/	'melahirkan'
/yag ^h atig ^h ambo/	'menjawab teka-teki'
/berg ^h ao/	'serambi'
/rag ^h e/	'kasau'
/reg ^h a/	'api'
/ag ^h u/	'asap'
/ag ^h if/	'parang'
/tog ^h a?/	'pisau'
/kog ^h ufan/	'padam'

7. /h/

Fonem /h/ dalam bahasa Yakhai dapat menempati posisi awal, tengah, dan akhir dengan pola struktur posisinya sebagai berikut.

Fonem /h/ di awal kata.

//hamang/	'hidung'
//hafur/	'selaput'
//hag ^h ar/	'bulu'
//hamund/	'padi'
//hag ^h ae/	'angin/angin barat'
//haf/	'tempurung/batok'
//ha:i/	'kaum perempuan'

/hayag ^h au/	'burung taon-taon'
/homyo/	'topeng'
/ho?/	'perang'
/hafa?/	'matahari'
/ho:f/	'pagar/perangkap'

Fonem /h/ terletak di tengah kata.

/rumhi/	'rambat'
/tihi/	'moncong'
/xoho/	'kencing'
/kemhatihi?/	'bersin'
/wirhai/	'orang/manusia'
/muhumu/	'sabut'
/bahi?/	'babi'
/mbehi?/	'tikus'
/yanhai/	'sungai'
/wa? kefhaigham/	'mengemudi'
/kebhoambro?/	'mengisi/,memasakkan'
/ohof/	'hitam'
/ya?haf/	'harta benda,barang ditoko'
/ehmba?/	'rendah'
/fehaghae/	'dangkal (sungai)'
/xomhauman/	'bertumbuh'
/bomeheghaghi?/	'kempes'
/yoromohme/	'berbisik'
/ke?mahuman/	'mengisap'

Fonem /h/ terletak di akhir kata.

/xah/	'basuh'
/hih/	'nafas'
/ndah/	'makam/kuburan'
/nggeh/	'kampak'
/nah/	'perang'
/ra:fah/	'gagak'
/waiyah/	'burung beo, nuri'
/tah/	'burung hantu'
/uh/	'gelap g;ita'
/fayo meh/	'kelapa tua'
/dadeh/	'sore/senja'
/diyo:h/	'kematrin'

8. /k/

Fonem /k/ dalam bahasa Yakhai hanya terdapat pada awal kata saja. Hal itu dapat dilihat pada contoh berikut ini

/kind/	'mata'
/kadao/	'ingus'
/karhar/	'tulang rusuk'
/kafi/	'hati'
/kabi/	'tikar'
/kinmen yamen/	'berhubungan kelamin'
/kab/	'darah'
/kumbar/	'siku'
/kindan/	'mengantuk'
/kerbonghoya/	'mengingat'

/kefrobe/	'berbaring'
/kera?/	'berjalan'
/kebaghau/	'berenang'
/kefindo/	'duduk'
/kebagha/	'membunuh'
/kinghawe/	'menguburkan'
/kao/	'plasenta/are-are'
/kubEn/	'hamil'
/kafa/	'batuk'
/keghauf/	'lumpuh'
/kErbEmEn/	'pincang'
/kindo/	'tifa'
/kufam/	'abu/tungku api'
/keghainda/	'menembak'
/ketaren/	'memotong'
/kendi?/	'cabe/rica'
/kereon/	'memetik'
/kafofaha/	'masak/matamg'
/ka"/	'getah'
/ku/	'damar'
/kember/	'akar'
/kinarghab/	'mengupas kulit'

9. /kh/

Di dalam bahasa Yakhai fonem /kh/ ditranskripsikan dengan lambang fonetis [x]. Oleh karena itu, lambang ini akan digunakan dalam pemerian contoh. Yang perlu diketahui adalah fonem /kh/ yang dilambangkan dengan [x] hanya terdapat pada posisi awal kata.

/xoba/	'gombak'
/xah/	'busuk'
/xoho/	'kencing'
/xa/	'lubang'
/xandam/	'perut'
/xaim/	'pergelangan kaki, siput'
/xado/	'lintah, ulat'
/xobandede/	'berjongkok'
/xae/	'tertawa'
/xamu/	'kake'
/xoufi/	'jambu air'
/xofeyao/	'terbakar, masak/matang (makan)'
/xan/	'nipah'
/xaghae/	'anjing'
/xOUnda/	'semut'
/xafo/	'kecoak'
/xawe/	'kupu-kupu'

10. /m/

Posisi fonem ini dalam struktur sebuah kata dapat ditemukan pada awal, tengah, dan akhir.

Fonem /m/ terletak di awal kata.

/manghu/	'kepala'
/mogha/	'telur'
/meta?/	'bagian dalam mulur'
/mangar/	'gigi'
/mOnO/	'telinga'

/mai/	'air'
/mi/	'busar'
/moghoi/	'betis'
/moghoe/	'nyawa'
/meminm/	'gagap/gagu (waktu bicara)'
/mauwan/	'muntah'
/mbe/	'kerang/bia'
/mameghe/	'mengayam'
/manuf/	'sukun'
/mbai/	'bung/kembang'
/moghod/	'otak'
/maind/	'bintang'
/mbaron/	'emas'
/ma?teyau/	'menawart'
/mairuf/	'lembab'
/mOghon/	'tanah, halaman'

Fonem /m/ terletak di tengah kata

/rumhi/	'rambut'
/haman/	'hidung'
/yame/	'tulang rusuk'
/kinmen yamen/	'bersangama'
/wamba/	'kontol/kantong, zakar'
/kumbar/	'siku'
/ramu/	'kaki'
/meminam/	'gagu/gagap'
/kumanghaghe/	'kembar'

/kEbErmEm/	'pincang'
/Yangomai/	'tidak enak badan'
/ba:mo?/	'kudis'
/namum/	'kakak perempuan'
/naman/	'kakak laki-laki'
/rumb/	'kulit'

Fonem /m/ terletak di akhir kata

/xandam/	'perut'
dughum/	'pusar'
/inam/	'lidah'
/wa?dum/	'limpa'
/kinmenyamen/	'gagap/gagu'
/nih kerem/	'bernafas'
/wa:Em/	'lakai'
/rarom/	'para-para'
/kufan/	'abu/tungku api'
/nda:m/	'gabah-gabah/dinding'
ndi:m/	'tangga'
/erom/	'apa'
/ferem/	'suluh'
/dadom/	'sirih'
/kinaghagem/	'potong/tuai'
/kefghaem/	'pijat'
/xaim/	'siput'
/pindam/	'cecak'
/yangohum/	'gemuk/badan gemuk'

/yangoorum/	'lelah'
/kinoghondom/	'membawa'
/no?mahaem/	'mencuci'
/noghoamen/	'membuat'
/kefoa?nem/	'meloncat'
/keotoa?nem/	'melompat'
/kamanghom/	'bertanya'

11. /n/

Berdasarkan posisi distribusinya dalam kata, fonem /n/ menduduki posisi awal, tengah, dan akhir.

Fonem /n/ terletak di awal kata

/na?mu/	'kerongkongan'
/nau/	'ibu'
/nangir/	'nyamuk'
/na?/	'leher'
/nih/	'nafas'
/na:omai/	'mencret'
/nani/	'sakit demam'
/ndah/	'makam/kuburan'
/nama/	'menangis'
/naghar/	'parau'
/naindama:?/	'anak kecil'
/naumaE/	'orangtua (ayah ibu)'
/naman/	'kakak laki-laki'
/namun/	'kakak perempuan'
/ndan/	'garam, asin'

/nda:m/	'gabah-gabah, dinding'
/ni?fo/	'kutu'
/nambun/	'kutu/
/ndaba/	'teratai'

Fonem /n/ terletak di tengah kata

/kind/	'mata'
/mOnO/	'telinga'
/mOnOnim/	'tuli'
/kandam/	'perut'
/yandu/	'tangan'
/aikind/	'amit'
/kefindo?/	'duduk'
/meminam/	'gagap/gagu'
/KubEn/	'hamil'
/nani/	'sakit demam'
/Kindo/	'tifa'
/hamund/	'padi'
/kinamabub/	'mengayam'
/manuf/	'sakun'
/Kendi?/	'cabe/rica'
/hande/	'pandan'

Fonem /n/ terletak di akhir kata

/ano?n din/	'punya saya'
/mOnOnin/	'tulu'
/KubEn/	'hamil'
/kindan/	'mengantuk'

/ahan/	'mimpi'
/kindinin/	'buta'
/namun/	'kakak laki-laki'
/koghufan/	'pandang'
/wirian/	'ke rumah'
/xamghon/	'mentah'
/kinfeyaghun/	'membakar'
/xadin/	'memintal tali'
/ndan/	'garam, asin'
/hoʔan/	'menyamun/memotong kepala'
/hafaʔudun/	'bedil/senapan'

12. /o/

Fonem ini dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir dalam sebuah kata.

Fonem /o/ terletak di awal kata.

/o:r/	'pinggang'
/ofoʔ/	'bambu'
/oʔ/	'gondok'
/o:ʔ/	'jarum'
/o:me/	'lunak/lemah'
/ogho/	'putih'
/ohof/	'hitam'
/ouʔ/	'memulai'
/o:fo:/	'di sana'

Fonem /o/ terletak di tengah kata

/watoʔ/	'tubuh/badan'
---------	---------------

/xobo/	'gembok'
/mOno/	'telinga'
/moghod/	'otak'
/rob/	'tengkung'
/bob/	'dada'
Yome/	'punggung (belakang)'
xoho/	'kencing'
magho/	'betis'
ano /	'saya'
uro /	'suara'

Fonem *o* terletak di akhir kata

/mOnO/	'telinga'
/xobO/	'gembok'
/hatro/	'tulang belikat'
/yo/	'puki (kemaluan wanita)'
/xoho/	'kencing'
/yando/	'tangan'
/yango/	'daging'
/a?ro/	'daging'
/kao/	'plasenta/are-are'
/ro/	'kerenda/peti mayat'

13. /r/

Fonem /r/ dalam bahasa Yakhai dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir dalam sebuah kata.

Fonem /r/ terletak di awal kata

/rumhi/	'rambut'
---------	----------

/ruf/	'bibir'
/rauf/	'tali'
/rade/	'dagu'
/rob/	'tengukuk, bahu'
/rumb/	'kulit'
/raban/	'sendawa'
/ro/	'peti mati'
/rafil/	'telanjang'
raghe/	'kasau'
/regha/	'api'
/roram/	'para-para'

Fonem /r/ terletak di tengah kata

/karghar/	'tulang rusuk'
/hafro/	'tu;ang belikat'
/kefrobe/	'berbaring'
/uro?/	'suara'
/kera?/	'berjalan'
/reri/	'cacar'
/kErbEmEm/	'pincang'
/wirhai/	'manusi/prang'
/wiri/	'rumah'
/arfitat/	'bergulat'
/birghao/	'serambi'

Fonem /r/ terletak di akhir kata

/hafar/	'selaput'
---------	-----------

/haghar/	'bulu'
/abar/	'susu'
/karghar/	'tulang rusuk'
/O:r/	'pinggang'
/afar/	'keringat'
/kumbar/	'siku'
/naghar/	'parau'
/na'mo:r/	'sekarang'
/naghae:r/	'sebab/karena'
/keroghae:r/	'mengapa'
/xode ingar:r/	'seperti ini/begini'
/bo:r/	'teman/kawam'
/endwir/	'ranting'

14. /u/

Fonem /u/ dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir dalam sebuah kata. Berikut ini contoh-contohnya.

Fonem /u/ terletak di awal kata.

/urp?/	'suara'
/uh/	'gelap gulita'
/u:/	'belut'

Fonem /u/ terletak di tengah kata

/mughu/	'kepala'
/hafur/	'selaput'
/rumhi/	'rambut'
/abur/	'susu'
/ruf/	'bibir'

/dughum/	'pusar'
/wa?dum/	'limpa'
/kumbar/	'siku'
/rumb/	'kulit'
/kurghaghi/	'melahirkan'
/kubEn	'hamil'
/wau?/	'adik perempuan'
/kufam/	'abu, tungku api'
/kauban/	'perisa'
/xoufi/	'jambu air'

Fonem /u/ terletak di akhir kata

/mughu/	'kepala'
/a?mu/	'kerongkongan'
/ramu/	'kaki'
/habu/	'penyu'
/kebaghau/	'ha:u'wanita'
/ha:u/	'ibu'
/hau/	'ibu'
/xomu/	'nenek/kakek'
/na:u/	'tidak'
/muhumu/	'sabut'
/xabu/	'bintang'
/kayu/	'kasuri'
/a:u/	'cacing'
/xobu/	'madu'
/aghafu/	'musim hujan.'

15. /w/

Fonem /w/ dalam bahasa Yakhai menduduki posisi awal dan tengah. Namun, fonem ini tidak menempati posisi akhir.

Fonem /w/ di awal kata

/watpʔ/	‘tubuh/badan’
/wimba/	‘kantong zakar/konto’
/wangul/	‘bisul’
/warmaghaghe/	‘hidup’
/wa:emʔ/	‘lelaki/pria’
/wauʔ/	‘adik perempuan’
/wiri/	‘rumah’

Fonem /w/ di tengah kata

/na:o kefghauwa/	‘buang iar besar/berak’
/yandowa/	‘tali pusar’
/kinghawe/	‘mengukurkan’
/kadwaer/	‘pilek/selama’
/kefdawaʔ/	‘mabok/mabuk’
/xawe/	‘kupu-kupu’

16. /y/

Fonem /y/, sebagaimana fonem /w/, hanya menduduki posisi awal dan tengah.

Fonem /y/ di awal kata

/yo/	‘puki’ kemaluan perempuan
/yoma/	‘bagua’
/yome/	‘punggung’
/yandawe/	‘tali pusar’

/yango/	'tangan'
/yamboghodi/	'lutut'
/yaghaend/	'bekas luka'
/amai/	'kaskado'
/yangomai/	'tidak enak badan'
/yob/	'atap'
/yamba/	'berzinah'
/yame/	'pesta'
/yaru/	'pintu'
/yabri/	'anak panah'
/yaghi/	'sayap'
/yanhai/	'sungai'

Fonem /y/ di tengah kata

/wayoghon/	'ular piton'
/kefeyen/	'terbakar'
/ke?ber yaghou/	'bersimpuh bertumpu kaki'
/amayarEn/	'pondok'
/homyo/	'pondok'
/homyo/	'topeng'
/kinferyoghon/	'membakar'
/fayo/	'tambak, lembing'
/kinfeyaghairo/	'menanam'

17. /ʔ/

Fonem /ʔ/ identik dengan fonem /k/. Fonem /ʔ/ merupakan fonem glotal dan hanya menduduki posisi tengah dan akhir dalam sebuah kata.

Fonem /ʔ/ di tengah kata

/naʔmu/	'kerongkongan'
/aʔmoghoi/	'menyusui'
/waʔdum/	'limpa'
/rpʔhae/	'makan'
/kedaʔdoʔ/	'minum'
/kerboʔy/	'menggigit'
/aʔro/	'mayat'
/waroʔmema/	'tersendak'
/yaʔbauf/	'lumpuh'
/waʔma:ʔ/	'anak bangsa'
/roʔdaʔ/	'makanan'

Fonem /ʔ/ di akhir kata

/watoʔ/	'badan/tubuh'
/metaʔ/	'bagian dalam mulut'
/haʔ/	'pipi'
/dingaʔ/	'wajah'
/kedaʔdoʔ/	'minum'
/waroʔmemaʔ/	'tersendak'
/waʔma:ʔ/	'anak bungsu'
/roʔdaʔ/	'bubur nasi'
raʔraʔ/	'makanan'
/daʔ/	'ludah'
/abaʔ/	'ketiak'
/keraʔ/	'berjalan'

3.3.2 Distribusi Vokal

1. /a/

Fonem /a/ dalam bahasa Yakhai dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /a/ terletak di awal kata

/ano:ʔ/	'saya'
/ai/	'gusi'
/abur/	'susu'
/ab/	'lengan'
/abaʔ/	'letiak'
/afar/	'keringat'
/aikind/	'tumit'
/amar/	'baslas'
/amayareh/	'pondok'
/aghu/	'asap'
/aghif/	'parang'
/aghao/	'tuturnya'
/a:e/	'bulan'
/ae/	'tipis'

Fonem /a/ terletak di tengah kata

/taf/	'jembatan'
/wai/	'kerikil'
/ngm/	'hutan'
/tamu/	'kaki'
/ragha/	'pantai'
/waʔ/	'kemudi'

/amar/ 'balas'

/beba?/ 'tebal'

Fonem /a/ terletak di akhir kata

/yarpaya/ 'langsing'

/warkaya/ 'dalam (piring)'

/kadoa/ 'ingus'

/wamba/ 'kantong zakar/kontol'

/yandowa/ 'tali pusar'

/mogha/ 'telur'

/ija/ 'tulang'

/baha/ 'batuk'

/naind/ 'main'

/yamba/ berzinah'

2. /i/

Fonem /i/ dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir dalam sebuah kata.

Fonem /i/ terletak di awal kata

/ija/ 'tulang'

/ifagha/ 'ayam'

/iba/ 'bakul'

/iyoghoul/ 'kecil'

/imo:/ 'merpati'

/idam/ 'setan'

/inam/ 'lidah'

Fonem /i/ terletak di tengah kata

/kiad/ 'mata'

/fif/ 'bagian luar mulut'

/kinmenyamem/	'berhubungan kelamin'
/kindo/	'tifa'
/kighuir/	'urat'
/aikind	'tumit'
/wiri/	'rumah'
/birghao/	'serambi'

Fonem /i/ terletak di akhir kata

/yaghi/	'sayap'
/kafi/	'hati'
/kabi/	'tikar'
/rafi/	'telanjang'
/ai/	'gusi'
/kinda:i/	'air mata'
/rumhi/	'rambut'
/mai/	'air;
/mi/	'busur'
/ri/	'jari'
/wiri/	'rumah'
/yamboghodi/	'lutut'
/bai/	'sagu'
/paghadi/	'zakar'
/na:omai/	'mencret'
/wirhai/	'orang/manusia'

3. /u/

Fonem /u/ dalam bahasa Yakhai menduduki posisi awal, tengah, dan akhir.

Fonem /u/ di awal kata

/uro?/	'suara'
/u:/	'belut'
/uh/	'gelap gulita/gerhana'

Fonem /u/ di tengah kata

/mughu/	'kepala'
/rumhi/	'rambut'
/hafur/	'selaput'
/wa?dum/	'limpa'
/ruf/	'bibir'
/dughum/	'pusar'
/abur/	'susu'
/rumb/	'kulit'
/kumbar/	'siku'

Fonem /u/ di akhir kata.

/mughu/	'kepala'
/na?mu/	'kerongkongan'
/irmu/	'kaki'
/kegaghau/	'berenang'
/ketafu/	'mati'
/wangfu/	'bisul'
/xomu/	'nenek/kakek'
/nau/	'ibu/mama'
/kufghaghu/	'melahirkan'
/yaru/	'pintu'
/muhumu/	'sabut'
/xabu/	'binatang'

4. /e/

Fonem /e/ dalam bahasa Yakhai dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir.

Fonem /e/ di awal kata

/e?/	'punting'
/eghe/	'mama'
/erom/	'apa'
/e?mar/	'pakaian'
/ehmba/	'rendah'
/eb/	'menyanyi/nyanyian'
/eh/	'memaki'
/ero?nif/	'berapa'
/ere/	'hanya'
/eni/	'nenek'

Fonem /e/ di tengah kata

/meta?/	'bagian dalam mulut'
/keda?do?/	'minum'
/kende/	'ekor'
/beba?/	'genggaman/ketupat'
/kefindo?/	'gagap/gagu'
/kefrobe/	'tertiarap'
/ker?/	'berjalan'
/kebanda/	'berdiri'
/kefdu/	'mati'

Fonem /e/ di akhir kata

/eghe/	'nama'
--------	--------

/kende/	'ekor'
/xobandede/	'berjongkok'
/efrobe/	'tertiarap'
/kinghawe/	'menguburkan'
/xae/	'tertawa'
/mbe/	'kerang/bia'
/raghe/	'kasau'
/hande/	'pandan'
/de/	'kayu'
/rade/	'dagu'
/xaghe/	'anjing'
/rafae/	'tekukur'
/xonge/	'kelelawar'
/hanghae/	'angin/angin barat'

5. /E/

Fonem /E/ dianggap sangat tidak dominan dalam bahasa Yakhai. Fonem /E/ dapat menduduki posisi tengah dan akhir.

Fonem /E/ di tengah kata.

/Wa:Em/	'lelaki'
/kadwaEr/	'pilek/salesma'
/kErbEmEm/	'lupuh'
/amayarEh/	'daging kasar'
/xamEn/	'kapur'

Fonem /E/ di akhir kata

/naunaE/	'orang tua'
/xaE/	'bermain'

6. /o/

Di dalam bahasa Yakhai fonem /o/ dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir.

Fonem /o/ di awal kata

/o:r/	'pinggang'
/o:me/	'lembek/empuk'
/ofoʔ/	'bambu'
/ofo:/	'di sana-/sana'
/pgho/	'hitam'
/ogho/	'putih'
/ouʔ/	'memulai'

Fonem /o/ di tengah kata

/moghod/	'otak'
/rob/	'tengkur/leher'
/bob/	'dada'
/xoho/	'kencing'
/foghoi/	'paru-paru'
/yandoa/	'tali pusar'
/xobandede/	'berjongkok'
/uroʔ/	'bersuara'

Fonem /o/ di akhir kata

/babo/	'sakit'
/ro/	'peti mati'
/aʔro/	'mayat'
/fayo/	'kelapa'

/maghogho/	'baru'
/yangho/	'daging'
/xado/	'lintah, ulat'

7. /O/

Fonem /O/ dapat menduduki posisi tengah dan akhir sebuah kata. Hanya saja frekuensinya sangat sedikit.

/mOnOnim/	'tuli'
/mOxa/	'dubur'
/mO/	'pantat'
/wiyaO/	'ombak'
/mOnO/	'ombak'

3.4 Klaster atau Gugus Fonem

Klaster atau gugus fonem dalam bahasa Yakhai dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu gugus konsonan, gugus vokal, dan gugus vokal panjang.

3.4.1 Gugus Konsonan

Klaster dalam bahasa Yakhai dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. /f/ dan /d/ dalam

/kefedē/	'dia laki-laki'
/kufde/	'dia perempuan'
2. /n/ dan /d/ dalam

/kind/	'mata'
/ndi:m/	'tangga'
/ndaghae/	'genemo'
/kende/	'ekor'
/yando/	'tangan'
/ndah/	'garam asin'

- | | | | |
|-----|--------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 3. | /m/ dan /h/ dalam | /rumhi/
/kemha/
/xomhaghab/ | 'rambut'
'cuci'
'lapar' |
| 4. | /f/ dan /r/ dalam | /hafro/
/kefrobe/ | 'tulang belikat'
'tidur' |
| 5. | /m/ an /b/ dalam | /kumbar/
/rumb/
/mbe/ | 'siku'
'kulit'
'bia/kerang' |
| 6. | /b/ dan /r/ dalam | /kafobra/ | 'memandikan' |
| 7. | /gh/ dan /r/ dalam | /aghro/ | 'mayat' |
| 8. | /n/ dan /k/ dalam | /kinkawe/ | 'menguburkan' |
| 9. | /r/ dan /gh/ dalam | /dumerghambo/ | 'teka-teki' |
| 10. | /f/ dan /gh/ dalam | /na:okefghauwa/ | 'berak/buang air besar' |
| 11. | /n/ dan /m/ dalam | /kinmenyamem/ | 'berhubungan kelamin' |
| 12. | /n/ dan /gh/ dalam | /kinghawe/ | 'menguburkan' |
| 13. | /m/ dan /b/ dalam | /keambro?/ | 'ruang' |
| 14. | /b/ dan /gh/ dalam | /kebghufan/
/ribghagha/ | 'menutup mata'
'lepra' |
| 15. | /ʔ/ dan /m/ dalam | /naʔmu/ | 'kerongkongan' |
| 16. | /ʔ/ dan /m/ dalam | /naʔfe/ | 'belus/penyu, air tawar' |
| 17. | /b/ dan /n/ dalam/ | /tabnef/ | 'jahat' |
| 18. | /f/ dan /w/ dalam | /kefwaʔnem/ | 'melompat' |
| 19. | /r/ dan /ya/ dalam | /kineryaghau/ | 'mendirikan' |
| 20. | /n/ dan /m/ dalam | /hinmo/ | 'sumer air' |

- | | | |
|-----------------------|--------------|-------------|
| 21. /f/ dan /h/ dalam | /kefhaigham/ | 'mengemudi' |
| 22. /b/ dan /h/ dalam | /kebhambro?/ | 'mengisi' |
| 23. /ʔ/ dan /h/ dalam | /yaʔhaf/ | 'pakaian' |

3.4.2 Gugus Vokal

Dalam bahasa Yakhai urutan vokal yang selalu muncul adalah /ai/, /oi/, /au/, /ae/, dan /ou/.

1. Gugus vokal /ai/ dapat dilihat pada contoh berikut.

/ai/	'gusi'
/mai/	'air'
/bai/	'sagu'
/rai/	'tongkat'
/nai/	'sanak keluarga'
/keghaghain/	'menelan'

2. Gugus vokal /oi/ dapat dilihat pada contoh berikut.

/xoi/	'lalat babi'
/ronghoi/	'cawat'
/moghoi/	'biji'
/fon:ghoi/	'paru-paru'
/xoi:i/	'licin'
/aʔmoghoi/	'ginjal'

3. Gugus vokal /au/ dapat dilihat pada contoh berikut.

/maghau/	'dalam'
/faghaum/	'mandi'
/daghau/	'kuskus'
/dumghau/	'pendek' (fem)
/kebaghau/	'berenang'
/baghaum/	'mandi'

4. Gugus vokal /ao/ dapat dilihat pada contoh berikut.

/ao/	'bisu'
/kao/	'plasenta/ari-ari'
/maofda?do?/	'menyusui'
/aghao/	'tuturnya'

5. Gugus vokal /au/ dapat dilihat pada contoh berikut.

/xoufi/	'jambu'
/xouh/	'ular'
/xourum/	'dingin'
/xounda/	'semut'
/rouf/	'rotan'
/moghaou/	'ibu mertua'

6. Gugus vokal /ae/ dapat dilihat pada contoh berikut.

/ae/	'tipis'
/maghae/	'depan'
/rembaghae/	'kecil'
/kabae/	'makan'
/yaghaend/	'bekas luka'
/aend/	'mencuri'
/baere/	'kalau'
/mandefghawaeb/	'berpikir'
/bobhghae/	'melihat'
/angaef/	'saya sendiri'
/urghaeman/	'bersama-sama'

7. Gugus vokal /ue/ dapat dilihat pada contoh berikut.

/kefuen/	'ia laki-laki tidur'
----------	----------------------

/kufuen/ 'ia perempuan tidur'

/kinfuen/ 'telah tidur'

8. Gugus vokal /oa/ dapat dilihat pada contoh berikut.

/kadoa/ 'ingus'

/xohua/ 'lapangan, tanah lapang'

3.4.3 Gugus Vokal Panjang

Bahasa Yakhai memiliki vokal panjang yang dalam transkripsi fonetisnya dilambangkan dengan /:/.

1. Gugus vokal panjang /a:o/ tampak pada contoh berikut.

/na:o/ 'tahi, tinja'

/xofeya:o/ 'terbakar'

2. Gugus vokal panjang /a:i/ tampak pada contoh berikut.

/kin a:i/ 'air mata'

/ha:i/ 'wanita'

/ya?ha:i manae/ 'nantinya dulu'

3. Gugus vokal panjang /a:u/ tampak pada contoh berikut.

/a:u/ 'cacing'

/xa:u/ 'betina'

/dagha:u/ 'kus-kus'

4. Gugus vokal panjang /a:e/ tampak pada contoh berikut.

/a:e/ 'bulan'

/wa:e/ 'adik laki-laki'

/a:end/ 'cari'

5. Gugus vokal panjang /a:i/ tampak pada contoh berikut.

/xo:i/ 'licin'

6. Gugus vokal panjang /a:ɛ/ tampak pada contoh berikut.
/wa:ɛm/ 'lelaki/jantan'
7. Gugus vokal panjang /O:e/ tampak pada contoh berikut.
/xO:e/ 'kurus'
/mogho:e/ 'ikan gabus'
8. Gugus vokal panjang /i:/ tampak pada contoh berikut.
/ri:/ 'kuku'
/ndi:m/ 'tangga'
9. Gugus vokal panjang /o:/ tampak pada contoh berikut.
/ko:m/ 'kain gendongan'
/ho:f/ 'pagar perangkap'
10. Gugus vokal panjang /a:/ tampak pada contoh berikut.
/ka:ʔ/ 'ringan'
/ma:ʔ/ 'anak'
/ka:m/ 'tahun/musim kemarau'

BAB IV

ORTOGRAFI YANG DIUSULKAN

4.1 Dasar Penentuan Ortografi

Pike (1966: 208) memberikan beberapa prinsip untuk menentukan alfabet yang praktis sebagai lambang yang telah terbiasa dipakai dalam lingkungan bahasa itu dan lambang itu sesuai dengan alat cetak yang telah ada. Dalam prinsip pertama diartikan bahwa setiap fonem harus dilambangkan oleh satu simbol. Namun, apabila terdapat suatu masalah, satu fonem yang mengandung beberapa alofon dapat dilambangkan dengan beberapa simbol. Beberapa fonem dapat pula dilambangkan dengan lambang yang sama.

Penentuan lambang setiap fonem dapat dipertimbangkan berdasarkan sisi pandangan penutur asli dan sisi pandang penutur luar. Penutur asli bahasa Yakhai telah terbiasa mengucapkan bunyi /kh/ dan /gh/. Selain itu, bunyi konsonan yang luncur bersamaan seperti /nd/ dan /ngg/ juga terbiasa diucapkan oleh penutur asli bahasa Yakhai.

4.2 Ortografi

Dalam penelitian ini deret konsonan /ngg/ tidak akan menjadi masalah apabila dilambangkan dengan /ng/ dalam ortografi. Perhatikan tabel ortografi berikut ini.

TABEL 5
ORTOGRAFI YANG DIUSULKAN

Fonem	Ortografi	C o n t o h		
		Fonetik	Ortografis	Makna
/p/	p	[pinded]	pinded	Petir
/f/	f	[fog ^h oi]	foghoi	paru-paru
/t/	t	[tihi]	tihi	moncong
		[tahae]	tahae	menari
		[tog ^h a?]	taghak	pisau
/d/	d	[dug ^h um]	dughum	pusar
		[dadi]	dadi	pulau
		[dadih]	dadiah	sore
		[dadom]	dadom	sirih
		[idam]	idam	setan
		[indo?]	indok	kita
		[kindo]	kindo	tifa
/k/	k	[kayu]	kayu	kasuari
		[ka:m]	kaam	tahun
		[kindo]	kindo	tifa
		[ka:]	kaa	getah
/kh/	x	[xobo]	khobo	gombal
		[xoho]	koho	kencing
		[xandam]	khandam	perut
		[xumbar]	khumbar	sila
		[xag ^h a]	khagha	luka
/gh/	gh	[kag ^h i]	kaghi	bahu

TABEL 5 (Lanjutan)

Fonem	Ortografi	C o n t o h		
		Fonetik	Ortografis	Makna
/h/	h	[mug ^h u]	mughu	kepala
		[xag ^h a]	khagha	luka
		[mag ^h ae]	maghae	depan
		[haman]	hamang	hidung
		[hag ^h ae]	haghae	angin
		[hamund]	hamund	padi
		[hag ^h ar]	haghar	bulu
		[tahae]	tahae	menari
/j/	j	[ohof]	ohof	hitam
		[ija]	ija	tulang
/m/	m	[xaja]	khaja	besi
		[mi]	mi	busur
/n/	n	[mai]	mai	air
		[mo]	mo	pantat
		[nama:]	namaa	menerjun
		[mangar]	manggar	gigi
		[nafer]	nafer	pisang
		[na:o]	naao	tinju
		[na:u]	naa	jangan
		[naman]	naman	kakak laki-laki
/r/	r	[ndi:m]	ndiim	tangga
		[nani]	nani	sakit
		[ndah]	ndah	kuburan
		[rara]	rara	obat
		[raban]	rabang	serdawa
		[ro]	ro	keranda
		[rEril]	rer	cacar
		[wiril]	wiri	rumah

TABEL 5 (Lanjutan)

Fonem	Ortografi	C o n t o h		
		Fonetik	Ortografis	Makna
/w/	w	[roram]	roram	para-para
		[rag ^h i]	ragh	semut hitam
		[rEg ^h a]	regha	api
		[rore]	rore	piring
		[waEm]	waem	lelaki
		[wir]	wir	kaum pria
		[wiri]	wiri	rumah
/y/	y	[keg ^h awa]	keghawa	menggali
		[yando]	yando	tangan
		[ya:ma]	yaama	bagus
		[yango]	yanggo	daging
		[yaru]	yaru	pintu
		[yamai]	yamai	kaskado
		[yan]	yang	ikan
		[fayo]	fayo	kelapa
		[wayah]	wayah	nur
		[yun]	yun	perahu
/i/	i	[inam]	inam	lidah
		[idam]	idam	setan
		[kafi]	kafi	hati
		[xaija]	khoija	besi
		[ija]	ija	tulang
		[ma?ti]	makti	lama
		[ya?hai]	yakhai	tipu
		[ayo?]	ayok	kamu
		[mug ^h u]	mughu	kepala
		[uh]	uh	gelap
/u/	u	[kufde]	kufde	dia perempuan

		[kErum]	kerum]	siapa (perem)
		[xaun]	khaun	dengan
		[Ou?]	Ouk	boleh
		[dun]	dun	der.gan
/E/	e	[wa:Em]	waem	laki-laki
		[kuben]	kuben	hamil
		[E?mar]	Ekmar	pakaian
		[beg ^h e]	beghe	minyak
		[mEm]	mem	mulut
		[kEfEr]	kefer	tupai
/e/	e	[mbehi]	mbehi	tikus
		[rafae]	rafae	tekukur
		[de]	de	kayu
		[hamde]	hamde	pandan
		[ferem]	ferem	suluh
/O	O	[mOnO]	mono	telingga
		[mO]	mo	pantat
		[mOxa]	moxa	dubur
		[wijaO]	wijao	ombak
/o/	o	[mono]	mono	telingga
		[xode	khode	ini
		[rore]	rore	piring
		[roram]	roram	para-para
		[roda?]	rodak	lumut
		[kindo]	kindo	tifa
		[yob]	yob	atas
		[ao]	ao	bisu

Contoh Teks:

I IRIAN RAKWAYAGHAI
IRIAN KELILING
'KELILING IRIAN'

Irian Jaya Indo? moghon yamambakre rakwayaghai.

Irian Jaya kami tanah bagus sekali keliling

'Irian Jaya tanah kami yang indah, mari berkeliling?

Khoutembak Indokmoghon rakwayaghai.

Indah sekali kami tanah keliling

'Indah sekali tanah kami, mari berkeliling?

Moghon andayae Indolemoghon yamambakre rakwayaghai.

tanah tinggi kami tanah indah sekali keliling

'Bergunung-gunung tanah kami indah sekali mari berkeliling?

Khoutembak indomoghon yamambakre.

indah sekali kami tanah indah sekali

'Indah sekali, tanah kami indah sekali?

II RIO HUME
KEDASIH SUARA
'SUARA KEDASIH'

Kufde rio hume kureyoghob bomanafe.

itu dia kedasih suara dikeluarkan sungai di

'Burung kedasih bersuara di tepi kali?

Indook Khandam namaian.

Kami perut menangis akan

'Kami sangat terharu?

Ano:k kede rogkoghær okraghom

saya ini mengapa datang

'Mengapa saya datang?

Manghamghen ano:k homanan.

tahun saya sungai ke

'bertahun sudah aku sekali ini ke sungai?

III KOFDE EROM ITU APA APAKAH ITU

Kofde erom.

itu apa

Apakah itu?

Kofde regha

itu api

'Itu adalah api?

Regha, regha

'api,api?

Kinggaghar, kinggaghar

'mari, mari?

Menggaman, menggaman

'lar, lari?

Bahik ketenggem

'babi lari?

Mai borghae

air mana

'Mana air?

Kode mai

ini air

'Inilah air?

Regha khoghufan.

api padam

'Api telah padam?

IV TATAGHAI URGHAEMAN KERJA BERSAMA KERJA BAKTI

Bauwa? indo? ndia efe tataghai khonae.

Kampung kami punya di kerja ada

'Di kampung kami ada kerja bakti?

Wirha:i, rombok, noghohoua, awa nainda maa?

'Semua orang, gadi,s pemuda, dan anak-anak kecil

uraghaeman tataghai kinfun.

bersama-sama kerja melaksanakan

'bersama-sama bekerja.?

Wir ama noghohoua wan an kinetura?

laki-laki dan remaja pemuda hutan ke pergi

'Kaum lelaki dan pemuda remaja pergi ke hutan'

Ha:i ama rombi? naghoghi iyagha kinaghaghem

Perempuan dan gadis muda rumput potong/batat

Kaum perempuan dan gadis muda memotong rumput

gereja wiri efe ama tafu kinbroghou?

gereja rumah di dan sapu menyapu

di sekitar gedung gereja dan menyapu

Ama nainda ma? ganer kinebeh

dan main anak bunga car

dan anak-anak kecil mencari bunga

khode gereja aer minggu khan

untuk gereja minggu pada

untuk dipakai pada hari minggu di gereja?

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Secara garis besar fonologi bahasa Yakhai dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Bahasa Yakhai memiliki dua puluh empat fonem yang terdiri atas lima belas fonem konsonan dan tujuh fonem vokal. Kedua puluh empat fonem konsonan itu adalah /b/, /p/, /t/, /d/, /z/, /gh/, /h/, /k/, /kh/, /m/, /n/, /r/, /w/, /y/, /j/. Fonem vokal bahasa Yakhai adalah /a/, /i/, /u/, /e/, /E/, /o/, /O/.
2. Fonem /k/ pada tengah dan akhir kata dilambangkan dengan /ʔ/, misalnya: /watoʔ/ 'tubuh' atau /haʔmu/ 'kerongkongan'.
3. Fonem /O/ dan /E/ sangat sedikit jumlahnya sehingga dapat dianggap sebagai /o/ dan /e/. Namun, di dalam laporan penelitian ini diperlakukan sebagai fonem-fonem yang berdiri sendiri.
4. Bahasa Yakhai tidak mengenal variasi fonem sehingga tidak disinggung/diperbincangkan dalam penelitian ini.
5. Bahasa Yakhai tidak mengenal proses morfotonemik.
6. Bahasa Yakhai mengenal gugus fonem, baik gugus konsonan maupun gugus vokal. Di dalam bahasa Yakhai juga ditemukan gugus vokal panjang seperti /a:/, /u:/, dan /i:/.
7. Pola suku dalam kata bahasa Yakhai sangat bervariasi, misalnya: /V/, /VK/, /KV/, /KVK/, /KKV/, dan /KVKK/.

5.2 Saran

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti pada aspek lain, seperti morfologi, sintaksis, dan wacana. Ortografi yang telah dikemukakan sebaiknya diusulkan sebagaimana yang tercantum dalam Bab IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Boelaars, Jan. 1996. *Manusaia Irian, Dahulu, Sekarang, dan Masa Depan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Flaasy, Do. A dkk. 1977. *Fonologi Bahasa Bahaam*. Jakarta Depdikbud.
- Galis, K. W. 1955. *Talen en Dialecten van Nederrland Niew. Guine TNG*
- 1958. *A Large Papua Phylum in West Ginea*. Oceaneia.
- Pike, Kenneth L. 1958, *Phonemics: A Techhnique for Reducing Languages to Writting*. An Arbor University of Michigan.
- Universitas Cenderawasih-summer Institute of Linguistics. 1982 *Index of Irian Jaya Language*. Cetakan Computer, Jaya Pura.
- Voorhoeve, C.L. 1975a "A Hunderd Years of Papuan Linguistics Research", WNG, dalam Wurm Ed, 1975a.
- Vriens, A., tanpa tahun. "Keuskupan Agung Merauke dan Keuskupan Agats" .
- Wurm, S.A. ed. 1975. *New Guine are Language and Language Study*, Vol. 1, ANU: Pacifics Linguistics Series C No. 38.
- Wur, S.A. dan K. Mc. Elhanon. 1975 " Papuan Language Classification Problems", dalam Wurm Ed. 1975a.

LAMPIRAN I

DATA FONOLOGI BAHASA YAKHAI

1. [wato?] : badan/tubuh
2. [anog^hndin wato?] : badanku/tubuhku
3. [mug^hu] : kepala
4. [mug^hu ag^handin] : kepalamu
5. [dinga?] : wajah
6. [kefdeg^hin dinga?] : wajahnya (masc.= lelaki itu)
7. [dang] : dahi
8. [dang kufdeg^hin] : dahinya (fem.=perempuan itu)
9. [mug^hu haf] : batok/tempurung kepala
10. [rumhi] : rambut
11. [haf] : batok
12. [xObO] : gombak (rambut pd. puncak)
13. [mOnO] : telinga
14. [mOnO iri] : daun telinga
15. [mOnO kag^hund] : tahi telinga
16. [kind] : mata
17. [kind hafur] : kelopak mata
18. [kind hag^har] : bulu mata
19. [kind hafur] : kening mata
20. [kind a:i] : air mata
21. [hamang] : hidung (116,41)
22. [hamang xa:] : lubang hidung
23. [kadoa] : ingus

- | | | |
|-----|-----------------------------|---------------------------------------|
| 24. | [haʔ] | : pipi |
| 25. | [fif] | : bagian luar mulut |
| 26. | [metaʔ] | : bagian dalam mulut |
| 27. | [ruf] | : bibir |
| 28. | [ruf hag ^h ar] | : kumis |
| 29. | [rade] | : dagu |
| 30. | [rade hag ^h ar] | : jenggot |
| 31. | [inam] | : lidah (187,44) |
| 32. | [mug ^h u mand] | : langit-langit mulut |
| 33. | [mangar] | : gigi (188,43) |
| 34. | [mangar keg ^h e] | : geraham |
| 35. | [ai] | : gusi |
| 36. | [mog ^h od] | : otak |
| 37. | [naʔmu] | : kerongkongan |
| 38. | [naʔ] | : leher (113,50) |
| 39. | [rob] | : tengkuk (bag. belakang leher) |
| 40. | [bob] | : dada (18,51) |
| 41. | [abur] | : susu (fem) |
| 42. | [eʔ abur] | : puting susu (ujung susu yang hitam) |
| 43. | [abur kedaʔdoʔ] | : menghisap susu (menyusu) |
| 44. | [abur ka] | : air susu |
| 45. | [maofdag ^h doʔ] | : menyusui |
| 46. | [kafg ^h ar] | : iga/tulang rusuk |
| 47. | [fog ^h oi] | : paru-paru |
| 48. | [kafi] | : jantung 52 |
| 49. | [xandam] | : perut (10,49) |

50. [xandam ruf] : tali perut
51. [kafi] : hati (77,53)
52. [xoho] : empedu/lever
53. [wa?dum] : limpa
54. [ag^hmog^hoi/a?mog^hoi] : ginjal
55. [o:r] : pinggang (sisi samping)
56. [dug^hum] : pusar
57. [yandowa] : tali pusar
58. [yome] : punggung (belakang) (6,-)
59. [yome ija] : tulang punggung
60. [rob] : bahu/pundak
61. [hafro] : tulang belikat (tl. bahu)
62. [mO] : pantat
63. [mO xa] : dubur (lubang pantat)
64. [na:o kefg^hauwa] : membuang air besar (berak)
65. [na:o] : tahi/tinja
66. [na:o kekebambo?] : kentut
67. [na:o kekebambo?] : berkentut
68. [xah] : berbau
69. [fag^had] : zakar (bt. kemaluan lelaki)
70. [/wamba] : kantong zakar (kontol)
71. [/yo] : pukas/puki (kemaluan pr.)
72. [kinmenyamem] : hubungan kelamin
73. [xoho] : kencing
74. [/mai xoho] : air kencing/air seni
75. [ramu] : kaki (62.46)

76. [ramu mog^ha] : telapak kaki
77. [xaim] : pergelangan kaki/engkel
78. [aikind] : tumit
79. [bag^ha] : paha
80. [yambog^hodi] : lutut
81. [yambog^hodi vu:r] : lipatat lutut (bagian belakang lutut)
82. [mog^hoi] : betis
83. [mog^hoi ija] : garas (bg depan betis)
84. [yando] : tangan (73,80)
85. [ab] : lengan
86. [ab?] : ketiak
87. [kumbar[] : siku
88. [kumbar yando] : pergelangan tangan
89. [yando mog^ha] : telapak tangan
- [beba?] : genggamam/ketupat
90. [yando ka?] : rajah/garis pada telapak tangan
91. [yando ri:] : jari tangan
92. [ramu ri:] : jari kaki
93. [ri:] : kuku
94. [yando diag^hand] : ibu jari
95. [yando xajag^hamar] : jari telunjuk
96. [yando dodo] : jari tengah
97. [yando kende dodo] : jari manis
98. [yando kende] : jari kelingking
99. [yando ramu kifi] : ibu jari kaki
100. [yando ramu kende] : (jari) kelingking kaki

101. [ija] : tulang (17,31)
 [kumbar] : sambungan pd. tulang, seperti
 pada bahu, lutut, dsb
102. [kab] : darah (17,31)
103. [yangoo] : daging (29)
104. [kighuir] : urat
105. [rum] : kulit
106. [hag^har] : bulu badan
107. [afar] : keringat
108. [da?] : ludah
109. [kafa] : dahak/cairan yang keluar
 waktu batuk
110. [nih keream] : bernafas (91,-)
 bernafas dgn. cepat-cepat
111. [bai kinbai] : makan (91,-)
 [ano? bai rog^hbae] : saya makan
 [a:? bai kbae] : engkau makan
 [kefde bai kebae] : ia (masc.) makan
 [kufde bai kubae] : ia (fem) makan
112. [xandan xomhag^hab] : lapar
113. [kedag^hdo?] : minum (37,54)
114. [metag^hab] : haus
115. [xog^heg^huin] : puas/kenyang
116. [kerbo?ya] : menggigit (13,56)
117. [keg^hagain] : menelan
118. [kind kefuen] : tidur

- [kind xerobe wiri fe] : tidur di luar rumah
119. [ahan] : bermimpi
120. [ahan] : mimpi
121. [kindan] : mengantuk
122. [kebefyog^hob kindere?] : bangun dari tidur (106,73)
123. [kebanda/] : bangkit berdiri (dari duduk)
124. [kebarin] : berdiri (163,69)
125. [kera?] : berjalan (194,-)
126. [kefrobe] : berbaring (98,67)
127. [kefg^h ho?di] : terlentang/terbaring
menghadap ke atas (149,68)
128. [kefbrobe] : tertiarap (berbaring meng-
hadap ke tanah)
129. [kef^hindo] : duduk (168,-)
130. [diag^hanam rog^hmanem] : bersimpuh (duduk bersila kaki)
131. [keg^hberyag^han] : duduk bertumpuh kaki
132. [xobandede] : berjongkok
133. [kebag^hau] : berenang (173,63)
134. [fag^haum] : mandi
135. [fag^haum kafobra] : memandikan (173,63)
136. [meminam] : gagap/gagu (waktu berbicara)
137. [uro?] : suara
138. [nag^har] : parau
139. [xae] : tertawa
140. [xae kefakari] : menertawai (94,-)
141. [nama] : menangis

142. [namag^hiaya] : menangis
143. [mangar kafofag^ha] : tersenyum
144. [kebeda?] : keluh/mendesah (hosa)
145. [da? keambro?] : meludah (161,-)
146. [mauwan] : muntah (193,-)
147. [kemhatihi?] : bersin
148. [kafa] : batuk
149. [waro' mema?] : tersendak/mengkolak
150. [rabog^hof] : tercekikan (waktu makan)
151. [raban] : serdawa (menyembur makan)
152. [raban] : berserdawa (menyemburkan makan)
153. [kebarg^hag^ha] : menguap
154. [kubEn] : hamil
155. [kurkag^hi] : lahir
156. [kao] : kakak (sarung kandungan)
157. [kumang^heg^he] : kembar
158. [warmang^hag^he] : hidup (99,-)
159. [kefdu] : mati (33,61)
160. [ag^hro] : mayat
161. [xah] : cairan dari orang mati
162. [ro] : peti mati/peti mayat
163. [kinkawe] : menguburkan
164. [ndah] : makam/kuburan
165. [kebag^ha] : membunuh (91,62)
166. [yag^hag^hafofdedeb] : melukai
167. [yag^ha] : luka

168. [yag^haend] : bekas luka/birat
169. [babo] : sakit
170. [babomba?] : kesakitan/terasa sakit/sakit
171. [baembamba] : sehat
172. [wangu] : bisul
173. [nani] : sakit demam
174. [xandamair] : sakit perut
175. [na:omai] : mencret (sakit berak-berak)
176. [rari] : cacar
177. [yag^hakog^homa?] : bengkak (172,-)
178. [o?] : gondok/gondong
179. [yamai] : kaskado
180. [rafi] : patek (frambusia)
181. [ba:mo?] : kudis
182. [ribg^hag^ha] : lepra
183. [yag^hbauf] : rematik
184. [kadwaEr] : pilek/selesma
185. [yangomai] : rasa mengantuk/takebak badan
(186,-)
186. [keg^hauf] : lumpuh
187. [kErbEmEm] : pincang
188. [/ao] : bisu
189. [mononin] : tuli
190. [kindinin] : buta
191. [kind keb^hufan] : menutup mata
192. [kindae] : juling (mata skeleng)

193. [kebefyog^hob babure?] : sembuh
194. [rara] : obat
195. [wirhai] : orang/manusia
196. [eg^he/] : nama (110,100)
197. [waEm] : lelaki/pria (103,17)
198. [ha:u] : perempuan/wanita (211.16)
199. [waEm] : jantan
200. [ha:u] : betina
201. [waEm nag^hog^he] : pemuda/pria muda
202. [ha:u nag^hug^hu] : perempuan muda
203. [fog^hura waEm] : lelaki tua
204. [fog^hura ha:u] : perempuan tua
205. [haE] : ayah/bapa (50,-)
206. [nau] : ibu/mama (107.-)
207. [ma:ʔ] : anak (22,-)
208. [mag^hae ma:ʔ] : anak sulung
209. [waʔ maʔ] : anak bungsu
210. [ma:ʔ iyog^hond] : bayi
211. [nainda ma:ʔ] : anak kecil
212. [xomu] : kakek
213. [xomu] : nenek
214. [naman] : kakak lelaki (20,-)
- [namun] : kakak perempuan
215. [waEʔ] : adik lelaki
- [wauʔ] : adik perempuan
216. [afi] : cucu

217. [wir bo;r] : saudara saya
218. [wir de] : keluarga
219. [wir de kinborobi] : keturunan
220. [waem] : pria
221. [ha:u] : wanita
222. [mbako] : tua
223. [nag^hog^he] : muda (lk)
224. [nag^hog^hu] : muda (pr)
225. [ndi:n] : keluarga berencana
(kandungan terbalik)
226. [nae] : orang tua (bapak)
227. [nau] : orang tua (ibu)
228. [rano] : mengasuh anak
229. [waem babai] : nenek moyang (lk)
230. [ha:u babai] : nenek moyang (pr)
231. [eni] : nenek
232. [afi] : kakek
233. [abur nae] : paman
234. [abur nae] : adik pria ayah
235. [abur nau] : adik pria ibu
236. [nae rob] : adik wanita ayah
237. [nau rob] : adik wanita ibu
238. [abur nau] : bibi
239. [mog^hou] : ibu mertua
240. [arem] : bapak mertua
241. [mendag^hau?] : besan

242. [yo hau] : ipar perempuan
243. [yo waem] : ipar laki-laki
244. [yo hau] : menantu perempuan
245. [yo rade] : menantu laki-laki
246. [wae? waem] : saudara laki-laki
247. [wau? ha:u] : saudara perempuan
248. [/menda?ma:?] : saudara sepupu
249. [yarwa] : saudara tiri
250. [yarwa xano] : anak tiri
251. [raob ma:?] : anak yatim piatu
252. [nog^hog^hun] : anak muda (pemuda)
253. [nag^hog^hi ma:?] : remaja
254. [rombo?] : pemuda
255. [waem pog^hoi] : dewasa
256. [naman wangga] : keponakan
257. [eng^hum] : isteri
258. [eng^hem] : suami
259. [kinken^{yag}hae?] : menikah
260. [keberambru?] : bercerai
261. [xam? waem] : duda
262. [xamo? ha:u] : janda
263. [raharg^hia kambo] : tabib
264. [akamin wiri] : kuil (rumah pemujaan)
265. [wiri kaparain] : balai desa
266. [wirin wiri] : rumah lelaki
267. [ha:ain wiri] : rumah wanita

268. [wa:em pog^hoinef] : kepala kampung
269. [wa:em fog^hoinef] : kepala suku
270. [pog^hoi wa:Em] : bangsawan
271. [ag^hia?] : tokoh masyarakat
272. [kig^hominan waem] : budak
273. [bayanatmEn] : adat istiadat
274. [tabnef waem] : penjahat
275. [ti?ta] : menghukum
276. [amar Xadeg^hen] : denda
277. [yag^hatikEn kofag^hai] : peminjam
278. [yame] : pesta
279. [maneg^henyag^hae?] : kawin
280. [mang^henyag^hae?] : mengawinkan
281. [kEbororombro?] : bercerai
282. [amar] : maskawin
283. [kufkag^hu] : melahirkan
284. [yamba] : berzinah
285. [homyo] : topeng
286. [kindo] : tifa
287. [mbe] : kerang/bia
288. [tahae] : menari (31,-)
289. [eb] : lagu/nyanyian
290. [dumerg^hambo] : teka-teki
291. [dumerg^hambo] : berteka-teki
- [yag^hatig^hambo] : menjawab teka-teki
292. [xaE] : bermain (9122,-)

293. [xoʔnog^hade] : gasing
294. [nag^hofamEn] : bermain gasing
295. [rub yag^hotag^hag^hon] : berloncat/bermain gici
[rauf kefwag^hnem] : melompat tali
296. [arbitat] : bergulat
297. [wiri] : rumah
298. [amayarEh] : pondok
299. [wiri mehaʔ] : bubungan rumah
300. [yag^hafiag^hon] : mengatasi
[yob] : atap
301. [rag^he] : kasau
302. [birg^hao] : serambi
303. [yaru] : pintu
304. [kind yaru] : jendela
305. [ki:ʔ] : sudut
306. [mdi:m] : tangga
307. [wirian kababkg^hiraʔ] : naik ke rumah
308. [abar] : dasar/lantai
309. [nda:m] : dinding
310. [nda:m] : gaba-gaba
311. [rag^he defag^hainef] : (balok) penyanggah tiang
312. [de mangar/manggar] : (balok) penyanggah lantai
313. [kabi] : tikar untuk tidur
314. [roram] : para-para/diatas tungku api
315. [kufam] : tungku/api
316. [reg^ha] : api

317. [reg^ha] : membuat api
318. [reg^ha keg^hufan] : memadamkan api
319. [reg^ha Xag^hape] : menyalakan api
320. [kog^hufan] : padam
321. [ag^hu] : asap
322. [kufam] : abu
323. [de:reg^ha] : kayu bakar/kayu api
324. [kambag^hao] : kolong (di bawah rumah)
325. [wiri kineryag^hau] : membangun/mendirikan (rumah)
326. [wiri kinbanwuru?] : merombak/merobohkan
327. [fayo haf] : tempurung kelapa
328. [rore] : piring
329. [tab] : alat minum (mangkuk)
330. [tog^ha?] : pisau
331. [ag^hif] : parang
332. [dun ma] : bambu air
333. [mai ag^haman] : mencendok air/menerima air
334. [iba] : keranjang
335. [bad] : lampu
336. [perem] : suluh (lobe)
337. [kinbayag^hu] : memasak
[dunman kinfanyag^hu] : memasak dalam bambu
338. [EnggE] : memanggang (dlm. abu panas)
339. [EnggErE] : mengasah
340. [kinfeyag^hun] : membakar
341. [Xofeyao] : matang/masak

342. [xamag^hon] : mentah
343. [ra?ra?] : makanan
344. [yag^habo xaen] : bekal/makanan persediaan
345. [yang] : daging
346. [hamund] : daging kering/daging asar
347. [rag^hi mog^ha] : padi
348. [rag^hi bai] : padi ladang
349. [hamund nam] : beras
350. [hamund rumb] : sekam padi
351. [ra?do?] : bubur nasi
352. [bai momonga/momongga] : tepung beras/sagu
353. [bai xafg^ho] : sagu bakar
 [bere? bai] : sagu lempeng
 [bai kida] : sagu bungkus
354. [bai de] : pohon sagu
355. [ndan] : garam
356. [i'ka] : pinang
357. [dadom] : sirih
358. [xamEn] : kapur
359. [kag^hoe] : gambir
360. [hog m^haend] : tembakau
361. [mbaimi] : tuak (sageru)
362. [kefdawa?] : mabok
363. [fayo muhumu] : sabut kelapa
364. [e?mar] : celana
365. [miri] : sisir

366. [abg^hir] : gelang tangan
 [ramu abg^h i^hr] : gelang kaki
367. [fair] : anting-anting
368. [mog^hoi] : kalung leher
369. [mog^hoi] : manik-manik
370. [ko:.] : kain gendongan
371. [rog^hoi] : cawat
372. [eg^hmar] : kain
373. [kinamabub] : menenun
374. [ndau? rog^hoi] : kain dari kulit kayu
375. [de: rumb] : menempa kulit kayu
376. [mameg^he] : menganyam
377. [g^hadin] : memintal tali
378. [ruf] : tali
379. [Xabag^hufu] : membuat simpul
380. [iba rembag^hae] : neken kecil
381. [ketareng] : memotong
382. [xayafo] : tomak/lembing
383. [mi] : busur
384. [yabri] : panah
385. [kauban] : bedil (senapan)
386. [hafah^hndum] : bubuk peluru (racun pelor)
387. [keg^hainda] : menembak
388. [kabrerwa] : gendongan
389. [ho?] : mengadakan perang
390. [ho?] : perang

391. [wa:Emf/ho? wa:Em] : musuh
392. [ho?an] : menyamun (memotong kepala)
393. [xa keg^hawa] : membuat lobang (menggali
: lubang
394. [ag^hif] : sabit rumput (babat)
395. [ho:f] : pagar
396. [kineya?mi?] : menyebar benih (menghambur)
397. [kinfeyag^hairo?] : menanam
398. [kafofaha] : masak/matang (tua)
399. [nag^hog^ho] : mentah (muda)
400. [kinag^hag^hem] : potong (menuai)
401. [kereong] : memetik (petek)
402. [me:ʔ] : tebu
403. [de:ka] : umbu/ubi
404. [wang] : petatas
405. [deka] : kasbi (ubi pohon)
406. [ho?mi] : talas/keladi
407. [kendi?] : cabe/rica (cili)
408. [fayo de] : (pohon) kelapa
[fayo] : (buah) kelapa
409. [manuf] : sukun
410. [xan] : (pohon) nipa
411. [hande] : (pohon) pandan
412. [xoufi] : jambu gora (air)
413. [nafer] : pisang
[wam nafer] : pisang lair

414. [bi:f] : jeruk
415. [raja?] : kunyit (kuning)
416. [xamang] : halia (goroka)
417. [ruf] : rotan
418. [ofo?] : bambu
419. [ofok abu:r] : pucuk bambu (rebong)
420. [de] : pohon/kayu
421. [wa:m] : hutan
422. [de kefg^haem] : memanjat pohon
423. [de kinag^hag^hem] : menebang pohon
424. [nggeh] : kampak (mancado)
425. [endwir] : dahan
- [ra:i] : carang/ranting
426. [de mug^hu] : pucuk/puncak pohon
427. [kembe] : akar
428. [rouf] : tali
429. [hiram] : daun
430. [hiram xobi:~] : daun gugur
431. [de rumb] : kulit pohon
432. [banfi:] : duri
433. [ka:] : getah
434. [ku:] : pohon damar
435. [ku: de] : bunga/kembang
436. [mba:i] : buah
437. [xane:r] : berbuah
438. [mog^ha rumb] : kulit buah

439. [kinarkab] : mengupas kulit
440. [mog^hoi] : biji (141,24)
441. [yanggo] : daging (dari) buah
442. [xo[?]fog^houg^ha] : rangkai
443. [bEg^hE] : minyak
444. [roda[?]] : lutut
445. [bimang] : jamur
446. [da[?]dif] : pohon kayu
447. [iyag^ha] : rumput
448. [hEfa[?]] : lalang (alang-alang)
449. [mu[?]] : gelegah (alang-alang yang tangkainya untuk panah)
450. [xabu] : binatang/hewan
451. [xabu iyog^hon] : anak binatang/anak hewan
452. [xabu mag^ho] : berternak/memelihara hewan
453. [kEndE] : ekor
454. [ri:/ /ramu] : cakar, kaki
455. [kabu ri:] : kuku binatang
456. [ri:] : cakar/kuku
457. [xabu abur] : susu binatang
458. [hamang] : moncong/hidung
459. [mEm] : mulut/moncong
460. [tihi] : paruh
461. [yag^hi] : sayap
462. [wa:] : bulu
463. [kuag^ha[?]] : terbang

464. [ra:i] : sarang
465. [mog^ha] : telur
466. [mog^ha kufag^hag^hu] : bertelur
467. [kafg^haem] : mengeram
468. [kinkeryaem] : menetas
469. [bauwa? bahi?] : babi piara
470. [bahi? wiri] : peternakan babi/kandang babi
471. [wam bahi?] : babi hutan/babi liar
472. [ngu^w] : mendengkur
473. [xabu rade] : rahang binatang
474. [xag^he] : anjing (36,27)
475. [kefog^haeb] : menyalak (gonggong)
476. [dag^hau?] : kuskus (kusu-kusu)
477. [kEfEr] : tupai
478. [kayu] : kasuari
479. [imo:] : merpati
480. [ra:fah] : gagak
481. [ifg^ha iyog^hou] : ayam, anak ayam
- [waem ifg^ha] : ayam jantan
- [ha:u ofg^ha] : ayam betina
482. [ifg^ha nuh] : ayam bersabung (ayam berkelahi)
483. [ndaiman] : bebek
484. [ayo:] : burung beo, kakak tua
- [wayah] : nuri
485. [rafae] : parkit (terkukur)
486. [ndaba yango] : burung padi/pipit

487. [hayag^hau] : burung taon-taon
488. [xao?] : burung bangau
489. [yog^hoi] : burung elang
490. [tah] : burung hantu
491. [feteg^han] : burung (12,20)
492. [dangen] : berkoar (burung berteriak)
493. [xonge] : kalong/keluang
494. [xonge] : kelelawar
495. [mbehi?] : tikus (kusu tanah)
496. [ruban] : tikus (tikus tanah)
497. [rirafan] : berburu (84,-)
498. [ho:f] : jerat (dodeso)
499. [mog^hon xa:] : jerat, ranjau
500. [yang keag^hon] : menangkap ikan
[kandaan] : mengail
501. [kakef] : bubu
[wambe] : sero
502. [kag^hir] : jala
503. [yang] : ikan (56,19)
504. [ndaba yang] : ikan pari
505. [u:] : belut
[mono] : murai
506. [mug^hu] : kutu rambut (102,-)
507. [nambun kinebeb] : mencari kutu
508. [nambun] : kutu
509. [nambun mog^ha] : telur kutu

- | | |
|---|---------------------------------------|
| 510. [xag ^h e nambun] | : kutu binatang (ayam, anjing, dsd.) |
| 511. [babu?] | : laba-laba |
| 512. [dume wiri] | : sarang lebah |
| 513. [xombub] | : lalat langau/lalat biru |
| 514. [dumi] | : tawon |
| 515. [dume] | : tabuhan |
| 516. [edo] | : lebah |
| 517. [xobu] | : madu |
| 518. [nangir] | : nyamuk |
| 519. [xawe] | : kupu-kupu |
| 520. [yag ^h ayog ^h o] | : kunang-kunang |
| 521. [xado] | : ulat |
| 522. [wambog ^h oi] | : belalang |
| 523. [hafa? mai] | : kumbang |
| 524. [xafo] | : kecoak/lipas (kakarlak) |
| 525. [xounda] | : semut |
| 526. [ni?fo] | : anai-anai |
| 527. [xouf] | : ular (157,-) |
| 528. [wayog ^h on] | : ular piton |
| 529. [ra:de] | : lipan |
| 530. [xado] | : lintah |
| 531. [xaim] | : keong, siput |
| 532. [a:u] | : cacing tanah |
| 533. [xandam a:u] | : cacing perut |
| 534. [ha:wi] | : udang batu |
| 535. [rab-rab] | : udang putih |

536. [mbe] : kerang/bia
537. [habu] : kura-kura
538. [nag^hfe] : penyu
539. [ag^hao] : tuturuga
540. [mafur] : katak/kodok
541. [xoro] : katak hijau
542. [pindem] : cecak
543. [wati] : biawak/soa-soa
544. [wa?mi] : buaya
545. [na?fe] : penyu air tawar/bulus
546. [heme] : langit
547. [yamamog^hon] : surga
548. [hafa?] : matahari
549. [uf] : gerhana matahari
550. [xomend] : pelangi
551. [a:e] : bulan
552. [diyag^hande a:e] : satu bulan
553. [a:e uh] : gerhana bulan
554. [mind] : bintang
555. [hafa? keyama] : matahari terbit
556. [a:e keyama?] : bulan terbit
557. [hafa? keg^heyag^hau] : matahari terbenam
558. [a:e keg^heyag^hau] : bulan terbenam
559. [mog^hon] : bumi
560. [mai] : air
561. [ag^haid/] : hujan

562. [xoberman] : hari
563. [heme] : awan/mega
564. [aumb] : kabut
565. [findid] : guntur
566. [pindid kirmae] : kilat
567. [auwab] : gempa bumi
568. [hag^hae] : angin
569. [xamag^hau] : laut
570. [mag^hau] : danau
571. [wiyaO] : ombak
572. [xobe?rug^hen] : teluk
573. [rag^ha] : pantai
574. [nge:m] : pasir
575. [nge:m xag^hai] : tumpukan pasir
576. [xa:r] : batu karang
577. [mog^hon xana] : tanah/darat
578. [dadi] : pulau
579. [mog^hon hamang] : tanjung
580. [mog^hon ndaiya] : gunung
581. [mog^hon ndaiya] : bukit
582. [mog^hon ndaiya] : mendaki gunung
583. [kefg^haem] : panjang
584. [kefg^haem] : naik
585. [kebeg^he:f] : turun
586. [xohoa] : tanah lapang
587. [bawa?] : halaman

588. [beg^hog^hao] : lembah
589. [bag^hair] : padang rumput
590. [wam] : hutan
591. [wam xaim] : hutan belantara
592. [wam xobafuma?] : hutan muda
593. [ramu yandwa] : bekas kaki
594. [bo:r] : teman
595. [amramar] : batas
596. [yanhai] : sungai
597. [taf] : jembatan
598. [mug^huag^han] : memudik/ ke hulu
[kinag^hig^hin]
599. [amrag^han kinaryae] : ke hilir
600. [hinmo:] : sumber air
601. [yu:] : air pasang
602. [xofeyag^hin] : banjir
603. [hengi] : batu
604. [wai] : kerikil
605. [xaiya] : besi
606. [mbaron] : emas
607. [/yafrure?] : menumbuk/menempa
608. [xafuh] : arang
609. [yafbeg^hag^ha] : landasan
610. [angaf] : penjepit
611. [reg^ha xando] : bara
612. [xobeg^hae] : mengasah

- | | |
|--|--------------------|
| 613. [xo:r] | : batu asam |
| 614. [bag ^h o] | : hembusan |
| 615. [xatg ^h ut] | : ampas besi |
| 616. [baba?] | : toko |
| 617. [baba? waem] | : pedagang |
| 618. [ya?haf] | : barang di toko |
| 619. [o:?] | : jarum/alat jahit |
| 620. [xametg ^h ag ^h a] | : menjahit |
| 621. [hag ^h anebi] | : harga |
| 622. [xofoa] | : untung |
| 623. [nanog ^h o] | : rugi |
| 624. [ro?bo?no] | : membeli |
| 625. [fog ^h oinef] | : mahal |
| 626. [rambag ^h aenef] | : murah |
| 627. [amar] | : utang |
| 628. [amar xaotwag ^h a] | : menagih utang |
| 629. [amar nemeg ^h are] | : membayar utang |
| 630. [kinog ^h ondu?] | : menjual |
| 631. [noa?baun] | : meminjam |
| 632. [amar xefendeg ^h e] | : menukar |
| 633. [ma?teyau] | : menawar |
| 634. [kebhambro?] | : mengisi |
| 635. [yun] | : perahu |
| 636. [yun ya?] | : rakit |
| 637. [de yag ^h peyag ^h au] | : tiang layar |

638. [mae?barg^honda?] : berlayar
639. [wa?] : kemudi
640. [wa? kefhaig^ham] : mengemudi
641. [ba?] : dayung
642. [ba? de:] : penggayuh (alat)
643. [yun mag^hae] : berdayung
644. [yun wa?] : haluan/depan perahu
645. [nog^hangag^hon] : buritan perahu
646. [ag^ha] : memuat
647. [kinfedae] : pelabuhan
648. [mae?bag^hae] : tiba/sampai/datang
649. [bobfoman] : pergi (berlayar)
650. [anefamba?] : terbalik
651. [rembag^hae] : besar
652. [fe:] : kecil
653. [ma?ti] : panjang
654. [domg^hae] : lama
655. [kirg^haf] : pendek
656. [yangog^hum] : dekat
657. [beba?] : gemuk
658. [ae] : tebal
659. [xo:e] : tipis
660. [beg^henef] : kurus
661. bahi? beg^henef] : gemuk/berminyak
662. [xorfaya] : babi gemuk
663. [bomeheg^hag^hi} : mping/langsing

638. [mae?barg^honda?] : berlayar
639. [wa?] : kemudi
640. [wa? kefhaig^ham] : mengemudi
641. [ba?] : dayung
642. [ba? de:] : penggayuh (alat)
643. [yun mag^hae] : berdayung
644. [yun wa?] : haluan/depan perahu
645. [nog^hangag^hon] : buritan perahu
646. [ag^ha] : memuat
647. [kinfedae] : pelabuhan
648. [mae?bag^hae] : tiba/sampai/datang
649. [bobfoman] : pergi (berlayar)
650. [anefamba?] : terbalik
651. [rembag^hae] : besar
652. [fe:] : kecil
653. [ma?ti] : panjang
654. [domg^hae] : lama
655. [kirg^haf] : pendek
656. [yangog^hum] : dekat
657. [beba?] : gemuk
658. [ae] : tebal
659. [xo:e] : tipis
660. [beg^henef] : kurus
661. bahi? beg^henef] : gemuk/berminyak
662. [xorfaya] : babi gemuk
663. [bomeheg^hag^hi} : mping/langsing

664.	[xomhauman]	: kempes
665.	[rumbg ^h eg ^h ag ^h a]	: bertumbuh
666.	[rag ^h af]	: jinak
667.	[fafa]	: liar
668.	[fafamba]	: malu
669.	[wag ^h ae]	: pemalu
670.	[warkaya]	: dalam (sungai)
671.	[fehag ^h ae]	: dalam (piring)
672.	[aemba?]	: dangkal (sungai)
673.	[ndiandim]	: dangkal (piring)
674.	[yarpaya]	: langsing (badan)
675.	[ehm ^h ba?]	: rendah
676.	[domg ^h ae]	: pendek
677.	[xoi]	: lurus
678.	[xo:omenda]	: miring
679.	[xomadaman]	: bengkok
680.	[mog ^h abkama?]	: datar
681.	[xo:i]	: rata
682.	[endeh ^h ao]	: licin
683.	[ka:ʔ]	: berat
684.	[xog ^h aya}	: condong
685.	[ba:re]	: tajam
686.	[bu:bu]	: tumpul
687.	[noʔberg ^h ao]	: runcing
688.	[xana]	: keras
689.	[abenef]	: lembut

690. [xair] : panas
691. [xo:rum] : dingin
692. [oru?dag^he] : demam
693. [orotog^hobob] : bundar/bulat
694. [bobe?rebroma?] : luas/lebar
695. [rembag^hae] : kecil
696. [fetag^hae] : sempit
697. [kabrebro?] : lebar
698. [bobeg^hatmome?] : kasar
699. [o:me] : lemah/lunak
700. [yamag^hayo] : berani
701. [rag^hafog^hombo] : penakut
702. [fubag^hain] : pemalas
703. furba g^hmbo] : rajin
704. [yando xana] : kikir
705. [hag^ho bae] : lemah lembut/baik hati
706. [fofer] : kering
707. [nog^hoag^hag^hon] : menjemur
708. [bobandu?] : basah
709. [maifuf] : lembab
710. [xahamba?] : busuk/membusuk
711. [yamanef] : baik
712. [tabde] : jelek/jahat
713. [diag^hai] : cantik/indah
714. [tabenef] : buruk
715. [bag^harbeg^hain] : salah/bersalah

716.	[baere]	: benar
717.	[borabe?]	: kosong
718.	[bofoda?]	: penuh
719.	[nuh]	: marah
720.	[bog ^h ohef]	: gila
721.	[beag ^h a?ni?]	: erat/kencang
722.	[yaraftog ^h oya]	: renggang
723.	[fog ^h oura]	: tua
724.	[mag ^h atimba]	: lama
725.	[mihu]	: bekas pakai
726.	[nog ^h og ^h e]	: muda
727.	[nakhokho]	: baru
728.	[roro? borg ^h ae]	: miskin
729.	[roro? anfade]	: makmur
730.	[yango mborum]	: lelah
731.	[xafg ^h aif]	: laju/lekas
732.	[wata?]	: dungu/nau-nau
733.	[mog ^h od yama]	: pandai
734.	[mbiyarif]	: manis
735.	[me:]	: asam
736.	[iyag ^h ah]	: pahit
737.	[iyag ^h ah]	: pedis
738.	[ndan]	: asin
739.	[og ^h o]	: putih
740.	[ohof]	: hitam
741.	[dog ^h ai]	: merah

742. [xabg^hob] : kuning
743. [bag^haur] : biru
- [neng] : hijau
744. [kinowabob] : mencari
745. [kinofg^haman] : menemukan
746. [kinoforog^hon] : memberi
747. [noag^haba?] : menyampaikan
748. [kinobog^hono] : menerima
749. [nog^hobog^hono] : mengambil
750. [ara] : pucat
751. [bog^hofg^haman] : memperoleh
752. [nog^horg^hain] : menarik
753. [ndag^hameg^hen] : membawa serta
754. [kinog^hionda?] : membawa
- kinog^hondom/
755. [xanae] : menahan
756. [no?be?fi?da?] : menuntun
757. [nog^hoboamem] : membuat
758. [nog^homonoame?] : menyiapkan
759. [ro?bera/] : mencuci/membasuh
760. [e?mar no?mahaem] : mencuci pakaian
761. [dinga? ro? bera] : mencuci muka
762. [rumhi ru?maha] : mencuci rambut
763. [bog^honae] : tahu
764. [mandefg^hawaeb] : berpikir
765. [kong^hoyab] : ingat

766. [xong^hag^hag^hana] : lupa
767. [bag^habatg^handa?] : menyangkal
768. [kenaba:~?] : mengaku
769. [na~nin] : diam
770. [hume] : berbicara
771. [eb] : menyanyi
772. [yaromohme] : berbisik
773. [kea:~?] : berkata
774. [kefron] : memanggil
775. [eh] : memaki
776. [nefu] : memarahi
777. [nuh kefu:n] : sanggup untuk
778. [kinofg^haman] : dapat
779. [tatag^hai] : bekerja
780. [kinog^hondom] : membawa
781. [kag^hia:g^han] : membawa pada bahu
782. [mug^huag^han] : menjunjung
783. [abag^hag^han] : menjinjing
784. [wayag^ham] : mendukung
785. [ke~manrag^he?] : mengepit
786. [ke~feyaman] : menggenggam
787. [kebefyog^hob] : bangun/terjaga
788. [keg^hag^hira] : berjaga
789. [kinmandira] : menunggu
790. [kinbog^hog^ha] : mendengar
791. [kinamahae] : melihat

792. [kinamuhuma] : mencium
793. [mairumb] : merasa
794. [nog^hobg^haina] : meraba/menyentuh
795. [kebe?yana?] : merasai/mengecap
796. [kemuhumu] : menghirup
797. [ke?mahuman] : menghisap
798. [kehmuhumu] : mencium
799. [beya?man] : mencintai
800. [xadeeg^hen] : setuju
801. [og^horona] : mau
802. [kebarkab] : membuka
803. [kebag^hain] : menutup
804. [ketareng] : memotong
805. [nde:man] : menambahkan
806. [keotwa?nem] : melompat
807. [kefoa?nem] : meloncat
808. [xofeyag^hau] : mengenai
809. [xadeg^hen] : sasaran
[xofeyag^hau/
810. [xorwahag^ha] : patah
811. [xirdi?] : putus
812. [xamneyaman] : pecah
813. [xametbog^hoit] : mencubit
814. [xa?feyaman] : menekan
815. [ou?] : memulai
816. [nemarg^hare] : mengakhiri

817. [bob^hae] : akhir
818. [kinfarain] : mengikat
819. [kinakorwa?] : menyembunyikan
820. [kinakaima?] : bersembunyi
821. [kinmang^hom] : menanyakan/bertanya
822. [kinabambro?] : menjawab
823. [kinamatwa:kha] : meminta
824. [kinfembro?] : menolak
825. [yag^hai] : menipu
826. [yag^hai] : membohong
827. [a:end] : mencuri
828. [keambro?] : membuang
829. [kebeg^hefa] : menikam
830. [xofeya:o] : terbakar
831. [kinafrade] : membakar
832. [kinka:wa] : menggali
833. [kinarura?] : pergi
834. [ifinggar] : ke sana
835. kinmenya?nib] : mengedarkan
836. [kinonufa?] : memesan/memerintahkan
837. [kinomufa?] : mengutus
838. keg^ho:ndam] : mengirim
839. [keag^ho:m] : datang
840. [kefedae:f] : tiba
841. [nag^ha namag^hom] : akan datang
842. [kinarura?] : berangkat

843. [kinmanmahae] : bertemu
844. [kinmanyao] : berhimpun
845. [kinmanyao] : mengumpulkan
846. [yag^hamanyao] : menghimpun
847. [kebag^ha] : memukul
848. [nanig^haman] : mengganti
849. [xaofdedef] : mengembalikan
850. [dog^hod] : satu
851. [xag^hamo:r] : dua
852. [xadag^hamo:r] : tiga
853. [mag^hae] : pertama/permulaan
854. [mag^haeg^hen] : pertama kali
855. [ndeman] : kedua
856. [ndemanag^hen] : kedua kali
857. [amarg^ham:or] : akhir
858. [amarg^hamorae:r] : terakhir kali
859. [ero?nif] : berapa
860. [anifadi] : banyak
861. [remb^hainif] : sedikit
862. [kinbayab'] : habis
863. [xode] : ada/ada ini
864. [keborg^hae/] : tidak ada
865. [xode xona:e] : ada sesuatu
866. [xode^hafe namana:e] : apakah ada sesuatu
867. [xode keborg^hae] : tidak ada sesuatu
868. [kinbawab] : tidak ada sesuatu yang

tersisa (sondor/ampas)

869. [ndeman] : lagi/tambah
870. [rag^ho] : kurang
871. [wamata:f] : semua
872. [wamata:f] : seluruh
873. [urg^haeman] : bersama-sama
874. [kiban] : sama seperti/sama/menyerupai/
persis
875. [nando:m] : cukup
876. [xoma] : hanya
877. [ano:ʔ] : saya
878. [anggaefaʔmor] : saya sendiri
879. [a:ʔ] : engkau
880. [kefde] : ia laki-laki /kufde/ ia perempuan
881. [xode] : ia barang
882. [indo:ʔ] : kami
883. [anggaif] : kita/kitorang
884. [ayo:ʔ] : kamu (sekalian)
885. [anif] : mereka (dorang)
886. [anoʔndi:n] : kepunyaanku/milikku
887. [indoʔndi:n] : kepunyaan kami
888. [anggaifi:n] : kepunyaan kita
889. [ag^handi:n] : kepunyaanmu
890. [ayoʔndi:n] : kepunyaan kalian
891. [anifi:n] : kepunyaan mereka
892. [anefi:n] : kepunyaannya (laki-laki)

893. [anufi:n] : kepunyaannya (perempuan)
894. [kerum] : siapa
895. [erom] : apa
896. [be?fe wuri] : rumah yang mana?
897. [xode] : ini
898. [khofde] : itu
899. [ofo] : di sana
900. [xode] : di sini
901. [xofdeg^hafe] : di situ
902. be?fe] : yang mana
903. [xoberma] : hari
904. [aha] : siang hari
905. [xoroma] : terang
906. [rira] : malam
907. [uh] : gelap gulita
908. [xafun] : gelap
909. [ka:m] : kemarau
910. [ag^ha:fu] : musim hujan
911. [ka:m] : tahun
912. [na?mo:r] : sekarang
913. [na?morg^hen] : sebentar
914. [na?marug^hun] : barusan
915. [nag^hamg^hiri xayo] : sebelumnya
916. [na?morere] : nanti
917. [na?morg^hai?re] : beberapa waktu yang lalu
918. [nag^hamor] : tadi

919. [ya^hha:i manae] : nanti dulu
920. [diyo:h] : kemarin
921. [karo:m] : kemarin dulu
922. [na:moreg^hen] : ini hari
923. [mang^ha:m] : pagi hari
924. [ma:m] : besok pagi
925. [nanma:m] : lusa
926. [nanka:m] : pagi
927. [hafa? kea:ma?] : fajar
928. [dadih] : sore/senja
929. [rarbo:b] : tengah malam
930. [warardaduk] : sebentar kemudian
931. [na^hmene] : sebentar-sebentar
932. [kebag^han] : kapan/hari apa
933. [xo:ma] : siap/telah
934. [beg^ha] : belum
935. [ndeman xaig^here] : tidak lagi
936. [me] : utara
937. [hag^hae rag^ha] : selatan
938. [bere?] : timur
939. [hag^hae] : barat
940. [ara:~] : kiri
941. [marfau:n] : kanan
942. [dag^hau efe] : di atas/pada
943. [yaru efe] : di jalan
944. [dag^hau ere?] : dari atas

945. [mog^hon efe] : dari bawah
946. [mog^hon ere?] : dari
947. [ag^han] : ke
948. [kirag^hau efe] : di dalam
949. [ag^han] : pada
950. [kirag^haf] : dekat
951. [mog^hon efe] : jauh
952. [xode? efe] : sekitar
953. [xode? efe] : sekeliling
954. [bauwa? afe] : di luar
955. [kergh^haufta:~] : ke luar
956. [mag^hau efe] : di dalam
957. [mag^hau ag^ha:n] : ke dalam
958. [beg^hag^ha:fe] : di mana
959. [binggag^har] : bagaimana
960. [xode ingga:r] : begini/seperti ini
961. [khofdeingg:r] : begitu
962. [kerog^hae:r] : mengapa
963. [manef] : mungkin
964. [aref] : sangat
965. [dun] : dan
966. [xaun] : dengan
967. [na:u] : tidak
- [marba] : jangan
968. [ehe] : ya
- [ou?] : boleh

969. [xayi:ʔ] : tidak
970. [beg^hag^ha:m] : bukan
971. [marba] : jangan
972. [ere] : hanya
973. [naʔmnarg^hen] : hampir
974. [nogmaere] : namun
975. [baere:] : kalau
976. [baere:] : walaupun
977. [nag^hae:r] : sebab
978. [nag^hae:r] : karena
979. [xafag^haifg^hen] : kemari segera
[kinggag^har]
980. [ano:ʔ inggarman] : saya juga tidak mau
/xayiʔmbaʔ/
981. [a:ʔinggarman] : engkau juga tidak mau
/xayiʔmbaʔ/
982. [kefde inggarman] : ia (lk.) juga tidak mau
/xayiʔmbaʔ/
983. [kufde inggarman] : ia (pr.) juga tidak mau
/xayiʔmbaʔ/
984. [ano:ʔ inggarman] : saya juga mau
985. [xafindoʔ] : silahkan duduk
986. [a:ʔ nama ero:g^hae] : mengapa engkau menangis
/rag^hawawa/
987. [ano:ʔ xaig^here] : saya tidak bisa
988. [ano:ʔxainayan] : saya belum tahu

989. [ano:ʔ bog^honae] : saya tidak tahu
990. [xodean xafdedef] : letakkan di sini
991. [a:ʔ kebeg^han] : engkau mau ke mana
992. [afg^hauf] : sebentar dulu
993. [ano xayimba] : saya tidak setuju
994. [kefde wae:m] : ia (lk.) telah mati
/kefedu/
995. [kifde kinfao:] : mereka telah mati
996. [reg^hag^han] : letakkan ke api
/xafdedef/
997. [xofeya:o] : sudah masak
998. [bai kinfeyaem] : makanan telah siap
999. [ano:ʔ fag^houm] : saya mandi dulu
/rog^hofwaʔnem/
1000. [a:ʔ fag^houm] : telah mandikah engkau?
/nag^hafwanmem/
1001. [a:ʔ erom] : kau tanya apa
/aʔmang^hom/
1002. [a:ʔ keroghogho] : engkau mau apa
1003. [ou:ʔ xaraʔ] : selamat jalan
1004. [xoma indo:ʔ] : mari kita pergi
/rog^horura/
1005. [ma:m wir] : besok dua orang akan pergi
/xadag^hamor
nanaruraʔ/
1006. [xode na:ti kaba:e] : makanlah nasi ini

1007. [ano:? : saya mau membeli
ifag^hafg^hanoa] : seekor ayam
1008. [bahi? ano:g^he : babi yang saya tikam
xabeg^hefa]
1009. [ano:?ndi:n abe : manakah manik-manik
kebig^hefe] untukku
1010. [yando xayag^hamar xag^hag^{ka} : sepuluh hari lagi baru
nig^hi ade:?] kami berangkat
1011. [kefdef^hen kea:? dog^hod : ia bilang bahwa seseorang
waem kera?] telah pergi

DATA FONOLOGI BAHASA YAKHAI

- | | | |
|-----|-------------------------------|--|
| 1. | badan/tubuh | : [wato?] |
| 2. | badanku/tubuhku | : [anog ^h ndin wato?] |
| 3. | kepala | : [mug ^h u] |
| 4. | kepalamu | : [mug ^h u ag ^h andin] |
| 5. | wajah | : [dinga?] |
| 6. | wajahnya (masc. = lelaki itu) | : [kefdeg ^h in dinga?] |
| 7. | dahi | : [dang] |
| 8. | dahnya (fem. = perempuan itu) | : [dang kufdeg ^h in] |
| 9. | batok/tempurung kepala | : [mug ^h u haf] |
| 10. | rambut | : [rumhi] |
| 11. | batok | : [haf] |
| 12. | gombak (rambut pd. puncak) | : [xObO] |
| 13. | telinga | : [mOnO] |
| 14. | daun telinga | : [mOnO iri] |
| 15. | tahi telinga | : [mOnO kag ^h und] |
| 16. | mata | : [kind] |
| 17. | kelopak mata | : [kind hafur] |
| 18. | bulu mata | : [kind hag ^h ar] |
| 19. | kening mata | : [kind hafur] |
| 20. | air mata | : [kind a:i] |
| 21. | hidung (116,41) | : [hamang] |
| 22. | lubang hidung | : [hamang xa:] |
| 23. | ingus | : [kadoa] |

- | | | |
|-----|---------------------------------|---|
| 24. | pipi | : [ha?] |
| 25. | bagian luar mulut | : [fif] |
| 26. | bagian dalam mulut | : [meta?] |
| 27. | bibir | : [ruf] |
| 28. | kumis | : [ruf hag ^h ar] |
| 29. | dagu | : [rade] |
| 30. | jenggot | : [rade hag ^h ar] |
| 31. | lidah (187,44) | : [inam] |
| 32. | langit-langit mulut | : [mug ^h u mand] |
| 33. | gigi (188,43) | : [mangar] |
| 34. | geraham | : [mangar keg ^h e] |
| 35. | gusi | : [ai] |
| 36. | otak | : [mog ^h od] |
| 37. | kerongkongan | : [na?mu] |
| 38. | leher (113,50) | : [na?] |
| 39. | lekum/buah adam pd.leher lelaki | : [|
| 40. | tengkuk (bag. belakang leher) | : [rob] |
| 41. | dada (18,51) | : [bob] |
| 42. | susu (fem) | : [abur] |
| 43. | puting susu (ujung susu yang | : [e? abur/hitam] |
| 44. | menghisap susu (menyusu) | : [abur keda?do?] |
| 45. | air susu | : [abur ka] |
| 46. | menyusui | : [maofdag ^h do ^h] |
| 47. | iga/tulang rusuk | : [kafg ^h ar] |
| 48. | paru-paru | : [fog ^h oi] |
| 49. | jantung 52 | : [kafi] |

- | | |
|---------------------------------|---|
| 50. perut (10,49) | : [xandam] |
| 51. tali perut | : [xandam ruf] |
| 52. hati (77,53) | : [kafi] |
| 53. empedu/lever | : [xoho] |
| 54. limpa | : [wa?dum]/ |
| 55. ginjal | : [ag ^{hmo} hoi/a?mog ^h oi] |
| 56. pinggang (sisi samping) | : [o:r] |
| 57. pusar | : [dug ^h um] |
| 58. tali pusar | : [yandowa] |
| 59. punggung (belakang) (6,-) | : [yome] |
| 60. tulang punggung | : [yome ija] |
| 61. bahu/pundak | : [rob] |
| 62. tulang belikat (tl. bahu) | : [hafro] |
| 63. pantat | : [mO] |
| 64. dubur (lubang pantat) | : [mO xa] |
| 65. membuang air besar (berak) | : [na:o kefg ^h auwa] |
| 66. tahi/tinja | : [na:o] |
| 67. kentut | : [na:o kekebambo?] |
| 68. berkentut | : [na:o kekebambo?] |
| 69. berbau | : [xah] |
| 70. zakar (bt. kemaluan lelaki) | : [fag ^h adi] |
| 71. kantong zakar (kontol) | : [wamba] |
| 72. pukas/puki (kemaluan pr.) | : [yo] |
| 73. hubungan kelamin | : [kinmenyamem] |
| 74. kencing | : [xoho] |
| 75. air kencing/air seni | : [mai xoho] |

76. kaki (62.46) : [ramu]
77. telapak kaki : [ramu mog^ha]
78. pergelangan kaki/engke : [xaim]
79. tumit : [aikind]
80. paha : [bag^ha]
81. lutut : [yambog^hodi]
82. lipat lutut/bag. belakang : [yambog^hodi vu:r/lutut]
83. betis : [mog^hoi]
84. garas (bg. depan betis) : [mog^hoi ija]
85. tangan (73.80) : [yando]
86. lengan : [ab]
87. ketiak : [ab?]
88. siku : [kumbar]
89. pergelangan tangan : [kumbar yando]
90. telapak tangan : [yando mog^ha]
- genggaman/ketupat : [beba?]
91. rajah/garis pada telapak tangan : [yando ka?]
92. jari tangan : [yando ri:]
93. jari kaki : [ramu ri:]
94. kuku : [ri:]
95. ibu jari : [yando diag^hand]
96. jari telunjuk : [yando xajag^hamar]
97. jari tengah : [yando dodo]
98. jari manis : [yando kende dodo]
99. jari kelingking : [yando kende]
100. ibu jari kaki : [yando ramu kifi]

101. (jari) kelingking kaki : [yando ramu kende]
102. tulang (17,31) : [ija]
sambungan pd. tulang, seperti : [kumbar]
pada bahu, lutut, dsb
103. darah (17,31) : [kab]
104. daging (29) : [yangoo]
105. urat : [kig^huir]
106. kulit : [rum]
107. bulu badan : [hag^har]
108. keringat : [afar]
109. ludah : [da?]
110. dahak/cairan yang keluar waktu : [kafa]
batu
111. bernafas (91,-) : [nih keream]
bernafas dgn. cepat-cep
112. makan (91,-) : [bai kinbai]
saya makan : [ano? bai rog^hbae]
engkau makan : [a: ? bai kabae]
ia (masc.) makan : [kefde bai kebae]
ia (fem) makan : [kufde bai kubae]
113. lapar : [xandan xomhag^hab]
114. minum (37,54) : [kedag^hdo?]
115. haus : [metag^hab]
116. puas/kenyang : [xog^heg^huin]
117. menggigit (13,56) : [kerbo?ya]
118. menelan : [keg^hagain]

119. tidur : [kind kefuen]
tidur di luar rumah : [kind xerobe wiri fe]
120. bermimpi : [ahan]
121. mimpi : [ahan]
122. mengantuk : [kindan]
123. bangun dari tidur (106,73) : [kebefyog^hob kindere?]
124. bangkit berdiri (dari duduk) : [kebanda]
125. berdiri (163,69) : [kebarin]
126. berjalan (194,-) : [kera?]
127. berbaring (98,67) : [kefrobe]
128. terlentang/terbaring : [kefg^h ho?di]
menghadap ke atas (149,68)
129. tertiarap (berbaring menghadap : [kefrobe]
ke tanah
130. duduk (168,-) : [kefindo]
131. bersimpuh (duduk bersila kaki) : [diag^hanam rog^hmanem]
132. duduk bertumpuh kaki : [keg^hberyag^han]
133. berjongkok : [xobandede]
134. berenang (173,63) : [kebag^hau]
135. mandi : [fag^haum]
136. memandikan (173,63) : [fag^haum kafobra]
137. gagap/gagu (waktu berbicara) : [meminam]
138. suara : [uro?]
139. parau : [nag^har]
140. tertawa : [xae]
141. menertawai (94,-) : [xae kefakari]

142. menangis : [nama]
143. menangisi : [namag^hiaya]
144. tersenyum : [mangar kafofag^ha]
145. keluh/mendesah (hosa) : [kebeda?]
146. meludah (161,-) : [da? keambro?]
147. muntah (193,-) : [mauwan]
148. bersin : [kemhatihi?]
149. batuk : [kafa]
150. tersendak/mengkolak : [waro? mema?]
151. tercekikan (waktu makan) : [rabog^hof]
152. serdawa (menyembur makan) : [raban]
153. berserdawa (menyemburkan makan) : [raban]
154. menguap : [kebag^hag^ha]
155. hamil : [kubEn]
156. lahir : [kurkag^hi]
157. kakak (sarung kandungan) : [kao]
158. kembar : [kumang^heg^he]
159. hidup (99,-) : [warmang^hag^he]
160. mati (33,61) : [kefd]
161. mayat : [ag^hro]
162. cairan dari orang mati : [xah]
163. peti mati/peti mayat : [ro]
164. menguburkan : [kinkawe]
165. makam/kuburan : [ndah]
166. membunuh (91,62) : [kebag^h]
167. melukai : [yag^hag^hafofdedeb]

168. luka	: [yag ^h a]
169. bekas luka/birat	: [yag ^h aend]
170. sakit	: [babo]
171. kesakitan/terasa sakit/sakit	: [babomba?]
172. sehat	: [baembamba]
173. bisul	: [wangu]
174. sakit demam	: [nani]
175. sakit perut	: [xandamair]
176. mencret (sakit berak-berak)	: [na:omai]
177. cacar	: [rari]
178. bengkak (172,-)	: [yag ^h akog ^h oma?]
179. gondok/gondong	: [o?]
180. kaskado	: [yamai]
181. patek (frambusia)	: [rafi]
182. kudis	: [ba:mo?]
183. lepra	: [ribg ^h ag ^h a]
184. rematik	: [yag ^h bauf]
185. pilek/selesma	: [kadwaEr]
186. rasa mengantuk/tak ebak badan (186,)	: [yangomai]
187. lumpu	: [keg ^h auf]
188. pincan	: [kErbEmEm]
189. bisu	: [ao]
190. tuli	: [mononin]
191. buta	: [kindinin]
192. menutup mata	: [kind keb ^h ufan]

- | | |
|--------------------------------|---|
| 193. juling (mata skeleng) | : [kindae] |
| 194. sembuh | : [kebefyog ^h ob babure?] |
| 195. obat | : [rara] |
| 196. orang/manusia | : [wirhai] |
| 197. nama (110,100) | : [eg ^h e] |
| 198. lelaki/pria (103,17) | : [waEm] |
| 199. perempuan/wanita (211.16) | : [ha:u] |
| 200. jantan | : [waEm] |
| 201. betina | : [ha:u] |
| 202. pemuda/pria muda | : [waEm nag ^h og ^h e] |
| 203. perempuan muda | : [ha:u nag ^h ug ^h u] |
| 204. lelaki tua | : [fog ^h ura waEm] |
| 205. perempuan tua | : [fog ^h ura ha:u] |
| 206. ayah/bapa (50,-) | : [haE] |
| 207. ibu/mama (107.-) | : [nau] |
| 208. anak (22,-) | : [ma:?] |
| 209. anak sulung | : [mag ^h ae ma:?] |
| 210. anak bungsu | : [wa? ma?] |
| 211. bayi | : [ma:? iyog ^h ond] |
| 212. anak kecil | : [nainda ma:?] |
| 213. kakek | : [xomu] |
| 214. nenek | : [xomu] |
| 215. kakak lelaki (20,-) | : [naman] |
| kakak perempuan | : [namun] |
| 216. adik lelaki | : [waE?] |
| adik perempuan | : [wau?] |

217. cucu : [afi]
218. kakak ayah/FBO : -
 kakak ibu/MBO : -
219. sdr. perempuan ayah/TPS : -
 sdr. perempuan ibu/MS : -
220. saudara saya : [wir bo;r]
221. keluarga : [wir de]
222. keturunan : [wir de kinborobi]
223. pria : [waem]
224. wanita : [ha:u]
225. tua : [mbako]
226. muda (lk) : [nag^hog^he]
227. muda (pr) : [nag^hog^hu]
228. keluarga berencana (kandungan terbalik) : [ndi:n]
229. orang tua (bapak) : [nae]
230. rang tua (ibu) : [nau]
231. mengasuh anak : [rano]
232. nenek moyang (lk) : [waem babai]
233. nenek moyang (pr) : [ha:u babai]
234. nenek : [eni]
235. kakek : [afi]
236. paman : [abur nae]
237. adik pria ayah : [abur nae]
238. adik pria ibu : [abur nau]
239. adik wanita ayah : [nae rob]
240. adik wanita ibu : [nau rob]

- | | |
|-------------------------|--|
| 241. bibi | : [abur nau] |
| 242. ibu mertua | : [mog ^h ou] |
| 243. bapak mertua | : [arem] |
| 244. besan | : [mendag ^h au?] |
| 245. ipar perempuan | : [yo hau] |
| 246. ipar laki-laki | : [yo waem] |
| 247. menantu perempuan | : [yo hau] |
| 248. menantu laki-laki | : [yo rade] |
| 249. saudara laki-laki | : [wae? waem/] |
| 250. saudara perempuan | : [wau? ha:u] |
| 251. saudara sepupu | : [menda?ma:?] |
| 252. saudara tiri | : [yarwa] |
| 253. anak tiri | : [yarwa xano] |
| 254. anak yatim piatu | : [raob ma:?] |
| 255. anak muda (pemuda) | : [nog ^h og ^h un] |
| 256. remaja | : [nag ^h og ^h i ma:?] |
| 257. pemuda | : [rombo?] |
| 258. dewasa | : [waem pog ^h oi] |
| 259. keponakan | : [naman wangga] |
| 260. isteri | : [eng ^h um] |
| 261. suami | : [eng ^h em] |
| 262. menikah | : [kinken ^h yag ^h ae?] |
| 263. bercerai | : [keberambu?] |
| 264. duda | : [xam? waem] |
| 265. janda | : [xamo? ha:u] |
| 266. tabib | : [raharg ^h ia kambo] |

267.	kuil (rumah pemujaan)	: [akamin wiri]
268.	balai desa	: [wiri kaparain]
269.	rumah lelaki	: [wirin wiri]
270.	rumah wanita	: [ha:ain wiri]
271.	kepala kampung	: [wa:em pog ^h oinef]
272.	kepala suku	: [wa:em fog ^h oinef]
273.	bangsawan	: [pog ^h oi wa:Em]
274.	tokoh masyarakat	: [ag ^h ia?]
275.	budak	: [kig ^h ominan waem]
276.	adat istiadat	: [bayanatmEn]
277.	penjahat	: [tabnef waem]
278.	menghukum	: [ti [?] ta]
279.	denda	: [amar Xadeg ^h en]
280.	peminjam	: [yag ^h atikEn kofag ^h ai]
281.	pesta	: [yame]
282.	menyunat/sunat	: -
283.	mengikir gigi	: -
284.	kawin	: [maneg ^h enyag ^h ae?]
285.	mengawinkan	: [mang ^h enyag ^h ae?]
286.	bercerai	: [kEbororombro?]
287.	maskawin	: [amar]
288.	melahirkan	: [kufkag ^h u]
289.	berzinah	: [yamba]
290.	topeng	: [homyo]
291.	seruling	: -
292.	tifa	: [kindo]

293. kerang/bia : [mbe]
294. kecapı mulut : -
295. menari (31,-) : [tahae]
296. lagu/nyanyian : [eb]
297. teka-teki : [dumerg^hambo]
298. berteka-teki : [dumerg^hambo]
- menjawab teka-teki : [yag^hatig^hambo]
299. bermain (9122,-) : [xaE]
300. gasing : [xo[?]nog^hade]
301. bermain gasing : [nag^hofamEn]
302. berloncat/bermain gici : [rub yag^hotag^hag^hon]
- melompat tali : [rauf kefwag^hnem]
303. bergulat : [arbitat]
304. rumah : [wiri]
305. pondok : [amayarEh]
306. bubungan rumah : [wiri meha?]
307. mengatasi : [yag^hafiag^hon]
- atap : [yob]
308. kasau : [rag^he]
309. serambi : [birg^hao]
310. pintu : [yaru]
311. jendela : [kind yaru]
312. sudut : [ki:?]
313. tangga : [mdi:m]
314. naik ke rumah : [wirian kababkg^hira?]
315. dasar/lantai : [abar]

316. dinding : [nda:m/]
317. gaba-gaba : [nda:m]
318. (balok) penyanggah tiang : [rag^he defag^hainet]
319. (balok) penyanggah lantai : [de mangar] manggar
320. kamar : -
321. tikar untuk tidur : [kabi]
322. bantal : -
323. dipan : -
324. loteng : -
325. para-para/diatas tungku api : [roram]
326. tungku/api : [kufam]
327. api : [reg^ha]
328. membuat api : [reg^ha]
329. memadam api : [reg^ha keg^hufan]
330. meniupi api : [reg^ha Xag^hape]
331. padam : [koghufan]
332. asap : [ag^hu]
333. abu : [kufam]
334. kayu bakar/kayu api : [de:reg^ha]
335. kolong (di bawah rumah) : [kambag^hao]
336. membangun/mendirikan (rumah) : [wiri kineryag^hau]
337. merombak/merobohkan : [wiri kinbanwuru?]
338. tempurung kelapa : [fayo haf]
339. piring : [rore]
340. alat minum (mangkuk) : [tab]
341. piring batu : -

342. piring kaleng/piring blik : —
343. pisau : [tog^ha?]
344. parang : [ag^hif]
345. sendok : —
346. entong/sendok besar : —
347. bambu air : [dun mai]
348. mencendok air/menerima air : [mai ag^haman]
349. keranjang : [iba]
350. lampu : [bad]
351. suluh (lobe) : [perem]
352. peti : —
353. belangga/pot untuk masak : —
354. membuat pot (dari tanah) : —
355. tempayan : —
356. memasak : [kinbayag^hu]
- memasak dalam bambu : [dunman kinfanyag^hu]
357. memanggang (dlm. abu panas) : [EnggE]
358. mengasar : [EnggErE]
359. membakar : [kinfeyag^hun]
360. matang/masak : [Xofeyao]
361. mentah : [xamag^hon]
362. makanan : [ra?ra?]
363. bekal/makanan persediaan : [yag^habo xaen]
364. sayuran : —
365. daging : [yang]
366. daging kering/daging asar : [hamund]

367. ikan : —
368. padi : [rag^hi mog^ha]
369. padi ladang : [rag^hi bai]
370. beras : [hamund nam]
371. nasi : —
372. batang padi : —
373. bulir padi : —
374. lumbung padi : —
- lumbung : —
375. lesung : —
376. alu-alu : —
377. menumbuk padi : —
378. penampih padi/nyiru : —
379. sekam padi : [hamund rumb]
380. melindas/menggilin (giling) : —
381. bubur nasi : [ra?do?]
382. tepung beras/sagu : [bai momonga] [momongga]
383. sagu bakar : [bai xafg^ho]
- sagu lempeng : [bere? bai]
- sagu bungkus : [bai kida]
384. pohon sagu : [bai de]
385. — : —
386. garam : [ndan]
387. pinang : [i'ka]
388. sirih : [dadom]
389. kapur : [xamEn]

390. gambir : [kag^hoe]
391. tembakau : [hog m^haend]
392. tuak (sageru) : [mbaimi]
393. mabok : [kefdawa?]
394. sabut kelapa : [fayo muhumu]
395. (kain) sarung : —
396. pakai : [E?mar]
397. celana : [e?mar]
398. baju / kemeja : —
- baju (klet/yurk) : —
399. kain ikat kepala : [miri]
400. sisir : —
401. sisir bergerigi panjang : —
402. cincin : —
403. gelang tangan : [abg^hir]
- gelang kaki : [ramu abg^h i^hr]
404. anting-anting : [fair]
405. kalung leher : [mog^hoi]
406. manik-manik : [mog^hoi]
407. kain gendongan : [ko:,]
408. cawat : [rog^hoi]
409. kain : [eg^hmar]
410. menenun : [kinamabub]
411. perkakas tenun : —
412. kain dari kulit kayu : [ndau? rog^hoi]
413. menempa kulit kayu : [de: rumb]

414. menganyam : [mameg^he]
415. memintal tali : [g^hadin]
416. ali : [ruf]
417. membuat simpul : [Xabag^hufu]
418. dompet : —
- neken kecil : [iba rembag^hae]
419. pedang (kelewang) : —
420. sarung pedang : —
421. memotong : [ketareng]
422. tomak/lembing : [xayafo]
423. supitan : —
- pipa sumpitan : —
424. busur : [mi]
425. panah : [yabri]
426. sarung panah : —
427. perisai : [kauban]
428. bedil (senapan) : [hafa^hndum]
429. bubuk peluru (racun pelor) : —
430. peluru (pelor) : —
431. menembak : [keg^hainda]
432. gendongan : [kabrerwa]
- kartepel : —
433. mengadakan perang : [ho?]
434. perang : [ho?]
435. musuh : [wa:Emf/ho? wa:Em]
436. menyamun (memotong kepala) : [ho?an]

437. kubu/tempat pertahanan : —
438. kalah perang : —
439. menang perang : —
440. tahanan perang : —
441. delegasi/utusan : —
442. upeti : —
443. bertani : —
444. tongkat penggali : —
445. membuat lobang (menggali : [xa keg^hawa]
lubang : —
446. sukop : —
447. sabit rumput (babat) : [ag^hif]
448. ani-ani (alat memotong padi) : —
449. pacul/cangkul : —
450. sawah : —
451. pematang (bedeng) : —
452. irigasi/pengairan : —
453. pagar : [ho:f]
454. bibit tanaman : —
455. menyebar benih (menghambur : [kineya?mi?]
456. menanam : [kinfeyag^hairo?]
457. enebak/mengirik (menginjak : —
atau menanam dengan kaki) : —
458. bibit padi : —
459. masak/matang (tua) : [kafofaha]
460. mentah (muda) : [nag^hog^ho]

- | | |
|-----------------------------|---|
| 461. potong (menuai) | : [kinag ^h ag ^h em] |
| 462. memetik (petek) | : [kereong] |
| 463. jagung | : — |
| 464. padi liar | : — |
| 465. kacang tanah | : — |
| 466. ketimun/mentimun | : — |
| 467. abu | : — |
| 468. tebu | : [me:ʔ] |
| 469. bawang | : — |
| 470. labu manis (labu cina) | : — |
| 471. umbu/ubi | : [de:ka] |
| 472. petatas | : [wang] |
| 473. kasbi (ubi pohon) | : [deka] |
| 474. talas/keladi | : [hoʔmi] |
| 475. cabe/rica (cili) | : [kendiʔ] |
| 476. (pohon) kelapa | : [fayo de] |
| (buah) kelapa | : [fayo] |
| 477. sukun | : [manuf] |
| 478. aren (pohon sageru) | : — |
| 479. pohon lontar | : — |
| 480. (pohon) nipa | : [xan] |
| 481. (pohon) kapuk/randu | : — |
| 482. (pohon) pandan | : [hande] |
| 483. mangga | : — |
| 484. cempedak | : — |
| 485. rambutan | : — |

486. durian : —
 zuursap (sirsak) : —
487. jambu gora (air) : [xoufi]
 jambu mete : —
 jambu geyawas : —
488. langsung : —
489. belimbing : —
490. pisang : [nafer]
 pisang lair : [wam nafer]
491. jeruk : [bi:f]
492. nila : —
493. kunyit (kuning) : [raja?]
494. halia (goroka) : [xamang]
495. rotan : [ruf]
496. bambu : [ofo?]
497. pucuk bambu (rebong) : [ofok abu:r]
498. pohon/kayu : [de]
499. hutan : [wa:m]
500. memanjat pohon : [de kefg^{haem}]
501. menebang pohon : [de kinag^{haem}]
502. kampak (mancado) : [nggeh]
503. dahan : [endwir]
 carang/ranting : [ra:i]
504. pucuk/puncak pohon : [de mug^{hu}]
505. akar : [kembe]
506. tali : [rouf]

507. daun	: [hiram]
508. daun gugur	: [hiram xobi:ʔ]
509. kulit pohon	: [de rumb]
510. duri	: [banfi:]
511. getah	: [ka:]
512. pohon damar	: [ku:]
513. bunga/kembang	: [ku: de]
514. buah	: [mba:i]
515. berbuah	: [xane:r]
516. kulit buah	: [mog ^h a rumb]
517. mengupas kulit	: [kinarkab]
518. biji (141,24)	: [mog ^h oi]
519. daging (dari) buah	: [yanggo]
520. rangkai	: [xoʔfog ^h oug ^h a]
521. minyak	: [bEg ^h E]
522. lu.ut	: [rodaʔ]
523. jamur	: [bimang]
524. pohon kayu	: [daʔdif]
525. rumput	: [iyag ^h a]
526. lalang (alang-alang)	: [hEfa']
527. gelegah (alang-alang yang tangkainya untuk panah)	: -
528. binatang/hewan	: [xabu]
529. anak binatang/anak hewan	: [xabu iyog ^h on]
530. berternak/memelihara hewan	: [xabu mag ^h o]
531. ekor	: [kEndE]

532. cakar, kak	: [ri:/ /ramu]
533. kuku binatang	: [kabu ri:]
534. cakar/kuku	: [ri:]
535. susu binatang	: [xabu abur]
536. moncong/hidung	: [hamang]
537. mulut/moncong	: [mEm]
538. paruh	: [tihi]
539. sayap	: [yag ^h i]
540. bulu	: [wa:]
541. terbang	: [kuag ^h a?]
542. sarang	: [ra:i]
543. telur	: [mog ^h a]
544. bertelur	: [mog ^h a kufag ^h ag ^h u]
545. mengeram	: [kafg ^h aem]
546. menetas	: [kinkeryaem]
547. babi piara	: [bauwa? bahi?]
548. peternakan babi/kandang babi	: [bahi? wiri]
549. babi hutan/babi liar	: [wam bahi?]
550. mendengkur	: [ngu ^w]
551. kambing	: —
552. kerbau	: —
553. sapi/lembu	: —
554. rahang binatang	: [xabu -rade]
555. kuda	: —
556. meringkik	: —
557. rusa	: —

558. tanduk (81,34)	: —
559. anjing (36,27)	: [xag ^h e]
560. menyalak (gonggong)	: [kefog ^h aeb]
561. kucing	: —
562. mengeong (suara kucing)	: —
563. beruang	: —
564. landak	: —
565. kuskus (kusu-kusu)	: [dag ^h au?]
566. tupai	: [kEfEr]
567. beruk, monyet	: —
568. landak semut	: —
569. kasuari	: [kayu]
570. merpati	: [imo:]
571. gagak	: [ra:fah]
572. ayam, anak ayam	: [ifg ^h a iyog ^h ou]
ayam jantan	: [waem ifg ^h a]
ayam betina	: [ha:u ofg ^h a]
573. ayam bersabung (ayam berkelahi)	: [ifg ^h a nuhh]
574. bebek	: [ndaيمان]
575. burung beo, kakak tua	: [ayo:]
nuri	: [wayah]
576. parkit (terkukur)	: [rafae]
577. burung padi/pipit	: [ndaba yango]
578. burung taon-taon	: [hayag ^h au]
579. burung puyuh	: —

580. burung bangau : [xao?]
581. burung elang : [yog^hoi]
582. burung hantu : [tah]
583. burung (12,20) : [feteg^han]
584. berkoar (burung berteriak) : [dangen]
585. kalong/keluang : [xonge]
586. kelelawar : [xonge]
587. rusa :
588. pelanduk/kancil : —
589. tikus (kusu tanah) : [mbehi?]
590. tikus (tikus tanah) : [ruban]
591. monyet : [—]
592. berburu (84,-) : [rirafan]
593. jerat (dodeso) : [ho:f]
594. jerat, ranjau : [mog^hon xa:]
595. sungguh/suda : —
596. menangkap ikan : [yang keag^hon]
- mengail : [kandaan]
- menanggu ikan : —
597. bubu : [kakef]
- sero : [wambe]
598. jala : [kag^hir]
599. ikan (56,19) : [yang]
600. ikan hiau : —
- mengewang : —
601. ikan pari : [ndaba yang]

602. belut : [u:/ murai :/mono]
603. kutu rambut (102.-) : [mug^hu]
604. mencari kutu : [nambun kinebeb]
605. kutu : [nambun]
606. telur kutu : [nambun mog^ha]
607. kutu binatang (ayam, anjing dsd.) : [xag^he nambun]
608. laba-laba : [babu?]
609. sarang lebah : [dume wiri]
610. lalat langau/lalat biru : [xombub]
611. tawon : [dumi]
612. tabuhan : [dume]
613. lebah : [edo]
614. madu : [xobu]
615. yamuk : [nangir]
616. kupu-kupu : [xawe]
617. kunang-kunang : [yag^hayog^ho]
618. ulat : [xado]
619. belalang : [wambog^hoi]
620. kumbang : [hafa? mai]
621. kecoak/lipas (kakarlak) : [xafo]
622. semut : [xounda]
623. anai-anai : [ni?fo]
624. ular (157.-) : [xouf]
625. ular piton : [wayog^hon]
626. lipan : [ra:de]

627. lintah	: [xado]
628. keong, siput	: [xaim]
629. cacing tanah	: [a:u]
630. cacing perut	: [xandam a:u]
631. udang batu	: [ha:wi]
632. udang putih	: [rab-rab]
633. kerang/bia	: [mbe]
634. kura-kura	: [habu]
635. penyu	: [nag ^h fe]
636. tuturuga	: [ag ^h ao]
637. katak/kodok	: [mafur]
638. katak hijau	: [xoro]
639. cecak	: [pindem]
640. biawak/soa-soa	: [wati]
641. buaya	: [wa?mi]
642. penyu air tawar/bulus	: [na?fe]
643. langit	: [heme]
644. surga	: [yamamog ^h on]
645. matahari	: [hafa?]
646. gerhana matahari	: [uf]
647. pelangi	: [xomend]
648. bulan	: [a:e]
649. satu bulan	: [diyag ^h ande a:e]
650. gerhana bulan	: [a:e uh]
651. bintang	: [mind]
652. matahari terbit	: [hafa? keyama]

653. bulan terbit	: [a:e keyama?]
654. matahari terbenam	: [hafa? keg ^h eyag ^h au]
655. bulan terbenam	: [a:e keg ^h eyag ^h au]
656. bumi	: [mog ^h on]
657. air	: [mai]
658. hujan	: [ag ^h aid]
659. hari	: [xoberma]
660. awan/mega	: [heme]
661. kabut	: [aumb]
662. guntur	: [findid]
663. kilat	: [pindid kirmae]
664. gempa bumi	: [auwab]
665. angin	: [hag ^h ae]
666. laut	: [xamag ^h au]
667. danau	: [mag ^h au]
668. ombak	: [wiyaO]
669. teluk	: [xobe?rug ^h en]
670. pantai	: [rag ^h a]
671. pasir	: [nge:m]
672. tumpukan pasir	: [nge:m xag ^h ai]
673. batu karang	: [xa:r]
674. tanah/darat	: [mog ^h on xana]
675. pulau	: [dadi]
676. tanjung	: [mog ^h on hamang]
677. gunung	: [mog ^h on ndaiya]
678. bukit	: [mog ^h on ndaiya]

679. mendaki gunung : [mog^hon ndaiy]
680. panjat : [kefg^haem]
681. naik : [kefg^haem]
682. turun : [kebeg^he:f]
683. tanah lapang : [xohoa]
684. halaman : [bawa?]
685. lembah : [beg^hog^hao]
686. padang rumput : [bag^hair]
687. hutan : [wam]
688. hutan belantara : [wam xaim]
689. hutan muda : [wam xobafuma?]
690. bekas kaki : [ramu yandwa]
691. teman : [bo:r]
692. batas : [amramar]
693. sungai : [yanhai]
694. jembatan : [taf]
695. memudik/ ke hulu : [mug^huag^ha]
kinag^hig^hin]
696. ke hilir : [amrag^han kinaryae]
697. sumber air : [hinmo:]
698. air pasang : [yu:]
699. banjir : [xofeyag^hin]
700. batu : [hengi]
701. kerikil : [wai]
702. bes : [xaiya]
703. emas : [mbaron]

704. menumbuk/menempa	: [yafrure?]
705. arang	: [xafuh]
706. landasan	: [yafbeg ^h ag ^h a]
707. penjepit	: [angaf]
708. bara	: [reg ^h a xando]
709. mengasah	: [xobeg ^h ae]
710. batu asam	: [xo:r]
711. hembusan	: [bag ^h o]
712. ampas besi	: [xatg ^h ut]
713. toko	: [baba?]
714. pedagang	: [baba? waem]
715. barang di toko	: [ya?haf]
716. jarum/alat jahit	: [o:']
717. menjahit	: [xametg ^h ag ^h a]
718. harga	: [hag ^h anebi]
719. untung	: [xofora]
720. rugi	: [nanog ^h o]
721. membeli	: [ro?bo?no]
722. mahal	: [fog ^h oinet]
723. murah	: [rambag ^h aenef]
724. utang	: [amar]
725. menagih utang	: [amar xaotwag ^h a]
726. membayar utang	: [amar nemeg ^h are]
727. menjual	: [kinog ^h ondu?]
728. meminjam	: [noa?baun]
729. menukar	: [amar xefendeg ^h e]

730. menawar	: [ma?teyau]
731. mengisi	: [keb Hambro?]
732. perahu	: [yun]
733. rakit	: [yun ya] [menrag ^h ome?]
734. tiang layar	: [de yag ^h peyag ^h au]
735. berlayar	: [mae?barg ^h onda]
736. kemudi	: [wa?]
737. mengemudi	: [wa? kefhaig ^h am]
738. dayung	: [ba?]
739. penggayuh (alat)	: [ba? de:]
740. berdayung	: [yun mag ^h ae]
741. haluan/depan perahu	: [yun wa?]
742. buritan perahu	: [nog ^h angag ^h on]
743. memuat	: [ag ^h a]
744. pelabuhan	: [kinfedaef]
745. tiba/sampai/datang	: [mae?bag ^h ae]
746. pergi (berlayar)	: [bobfoman]
747. terbalik	: [anefamba?]
748. besar	: [rembag ^h ae]
749. kecil	: [fe:]
750. panjang	: [ma?ti]
751. lama	: [domg ^h ae]
752. pendek	: [kirg ^h af]
753. dekat	: [yangog ^h um]
754. gemuk	: [beba?]

755. tebal	: [ae]
756. tipis	: [xo:e]
757. kurus	: [beg ^h enef]
758. gemok/berminyak	: [bahi? beg ^h enef]
759. babi gemuk	: [xorfaya]
760. ramping/langsing	: [bomeheg ^h ag ^h i]
761. kempes	: [xomhauman]
762. bertumbuh	: [rumbg ^h eg ^h ag ^h a]
763. jinak	: [rag ^h af]
764. liar	: [fafa]
765. malu	: [fafamba]
766. pemalu	: [wag ^h ae]
767. dalam (sungai)	: [warkaya]
768. dalam (piring)	: [fehag ^h ae]
769. dangkal (sungai)	: [aemba?]
770. dangkal (piring)	: [ndiandim]
771. langsing (badan)	: [yarpaya]
772. rendah	: [ehmba?]
773. pendek	: [domg ^h ae]
774. lurus	: [xoi]
775. miring	: [xo:omenda]
776. bengkok	: [xomadaman]
777. datar	: [mog ^h abkama]
778. rata	: [xo:i]
779. licin	: [endeh ^h ao]
780. berat	: [ka:?]

781. condong	: [xog ^h aya]
782. tajam	: [ba:re]
783. tumpul	: [bu:bu]
784. runcing	: [no?berg ^h ao]
785. keras	: [xana]
786. lembut	: [abenef]
787. panas	: [xair]
788. dingin	: [xo:rum]
789. demam	: [oru?dag ^h e]
790. bundar/bulat	: [orotog ^h obob]
791. luas/lebar	: [bobe?rebroma?]
792. kecil	: [rembag ^h ae]
793. sempit	: [fetag ^h ae]
794. lebar	: [kabrebro?]
795. kasar	: [bobeg ^h atmome?]
796. lemah/lunak	: [o:me]
797. berani	: [yamag ^h ayo]
798. penakut	: [rag ^h afog ^h ombo]
799. pemalas	: [fubag ^h ain]
800. rajin	: [furba g ^h mbo]
801. kikir	: [yando xana]
802. lemah lembut/baik hati	: [hag ^h o bae]
803. kering	: [fofer]
804. menjemur	: [nog ^h oag ^h ag ^h on]
805. basah	: [bobandu?]
806. lembab	: [maifuf]

807. busuk/membusuk	: [xahamba?]
808. baik	: [yamanef]
809. jelek/jahat	: [tabde]
810. cantik/indah	: [diag ^h ai]
811. buruk	: [tabenef]
812. salah/bersalah	: [bag ^h arbeg ^h ain]
813. benar	: [baere]
814. kosong	: [borabe?]
815. penuh	: [bofoda?]
816. marah	: [nuh]
817. gila	: [bog ^h ohef]
818. erat/kencang	: [beag ^h a?ni?]
819. renggang	: [yaraftog ^h oya]
820. tua	: [fog ^h oura]
821. lama	: [mag ^h atimba]
822. bekas pakai	: [mihu]
823. muda	: [nog ^h og ^h e]
824. baru	: [nakhokho]
825. miskin	: [roro? borg ^h ae]
826. makmur	: [roro? anfade]
827. lelah	: [yango mborum]
828. laju/lekas	: [xafg ^h aif]
829. dungu/nau-nau	: [wata?]
830. pandai	: [mog ^h od yama]
831. manis	: [mbiyarif]
832. asam	: [me:]

833. pahi : [iyag^hah]
834. pedis : [iyag^h]
835. asin : [ndan]
836. putih : [og^ho]
837. hitam : [ohof]
838. merah : [dog^hai]
839. kuning : [xabg^hob]
840. biru : [bag^haur]
- hijau : [aneng]
841. mencari : [kinowabob]
842. menemukan : [kinofg^haman]
843. memberi : [kinoforog^hon]
844. menyampaikan : [noag^haba?]
845. menerima : [kinobog^hono]
846. mengambil : [nog^hobog^hono]
847. pucat : [ara]
848. memperoleh : [bog^hofg^haman]
849. menarik : [nog^horg^hain]
850. membawa serta : [ndag^hameg^he]
851. membawa : [kinog^hionda?]
- kinog^hondom]
852. menahan : [xanae]
853. menuntun : [no[?]be[?]fi[?]da[?]]
854. membuat : [nog^hoboamem]
855. menyiapkan : [nog^homonoame?]
856. mencuci/membasuh : [ro[?]bera]

857. mencuci pakaian	: [e?mar no?mahaem]
858. mencuci muka	: [dinga? ro? bera]
859. mencuci rambut	: [rumhi ru?maha]
860. tahu	: [bog ^h onae]
861. berpikir	: [mandefg ^h awaeb]
862. ingat	: [kong ^h oyab]
863. lupa	: [xong ^h ag ^h ag ^h ana]
864. menyangkal	: [bag ^h abatg ^h anda?]
865. mengaku	: [kenaba:?]
866. diam	: [na?nin]
867. berbicara	: [hum]
868. menyanyi	: [eb]
869. berbisik	: [yaromohme]
870. berkata	: [kea:?]
871. memanggil	: [kefron]
872. memaki	: [eh]
873. memarahi	: [nefu]
874. sanggup untuk	: [nuh kefu:n]
875. dapat	: [kinofg ^h aman]
876. bekerja	: [tatag ^h ai]
877. membawa	: [kinog ^h ondom]
878. membawa pada bahu	: [kag ^h ia:g ^h an]
879. menjunjung	: [mug ^h uag ^h an]
880. menjinjing	: [abag ^h ag ^h an]
881. mendukung	: [wayag ^h am]
882. mengepit	: [ke?manrag ^h e?]

- | | |
|-----------------------|---|
| 883. menggenggam | : [keʔfeyaman] |
| 884. bangun/terjaga | : [kebefyog ^h ob] |
| 885. berjaga | : [keg ^h ag ^h ira] |
| 886. menunggu | : [kinmandira] |
| 887. mendengar | : [kinbog ^h og ^h a] |
| 888. melihat | : [kinamahae] |
| 889. mencium | : [kinamuhuma] |
| 890. merasa | : [mairumb] |
| 891. meraba/menyentuh | : [nog ^h obg ^h aina] |
| 892. merasai/mengecap | : [kebeʔyanaʔ] |
| 893. menghirup | : [kemuhumu] |
| 894. menghisap | : [keʔmahuman] |
| 895. mencium | : [kehmuhumu] |
| 896. mencintai | : [beyaʔman] |
| 897. setuju | : [xadeeg ^h en] |
| 898. mau | : [og ^h oronae] |
| 899. membuka | : [kebarkab] |
| 900. menutup | : [kebag ^h ain] |
| 901. memotong | : [ketareng] |
| 902. menambahkan | : [nde:man] |
| 903. melompat | : [keotwaʔnem] |
| 904. meloncat | : [kefoaʔnem] |
| 905. mengenai | : [xofeyag ^h au] |
| 906. sasaran | : [xadeg ^h e]
[xofeyag ^h au] |
| 907. patah | : [xorwahag ^h a] |

908. putus.	: [xirdi?]
909. pecah	: [xamneyaman]
910. mencubit	: [xametbog ^h oit]
911. menekan	: [xa [?] feyaman]
912. memulai	: [ou?]
913. mengakhiri	: [nemarg ^h are]
914. akhir	: [bob ^h ae]
915. mengikat	: [kinfarain]
916. menyembunyikan	: [kinakorwa?]
917. bersembunyi	: [kinakaima?]
918. menanyakan/bertanya	: [kinmang ^h om]
919. menjawab	: [kinabambro?]
920. meminta	: [kinamatwa:kha]
921. menolak	: [kinfembro?]
922. menipu	: [yag ^h ai]
923. membohong	: [yag ^h ai]
924. mencuri	: [a:end]
925. membuang	: [keambro?]
926. menikam	: [kebeg ^h efa]
927. terbakar	: [xofeya:o]
928. membakar	: [kinafrade]
929. menggali	: [kinka:wa]
930. pergi	: [kinarura?]
931. ke sana	: [ifinggar]
932. mengedarkan	: [kinmenya [?] nib]
933. memesan/memerintahkan	: [kinonufa?]

934. mengutus	: [kinomufa?]
935. mengirim	: [keg ^h o:ndam]
936. datang	: [keag ^h o:m]
937. tiba	: [kefedae:f]
938. akan datang	: [nag ^h a namag ^h om]
939. berangkat	: [kinarura]
940. bertemu	: [kinmanmahae]
941. berhimpun	: [kinmanyao]
942. mengumpulkan	: [kinmanyao]
943. menghimpun	: [yag ^h amanyao]
944. memukul	: [kebag ^h a]
945. mengganti	: [nanig ^h aman]
946. mengembalikan	: [xaofdedef]
947. satu	: [dog ^h od]
948. dua	: [xag ^h amo:r]
949. tiga	: [xadag ^h amo:r]
950. empat	: —
951. lima	: —
952. enam	: —
953. tujuh	: —
954. delapan	: —
955. sembilan	: —
956. sepuluh	: —
957. pertama/permulaan	: [mag ^h aefe]
958. pertama kali	: [mag ^h aeg ^h en]
959. kedua	: [ndeman]

960. kedua kali : [ndemanag^hen]
961. akhir : [amarg^ham:or]
962. terakhir kali : [amarg^hamorae:r]
963. berapa : [ero?nif]
964. banyak : [anifadi]
965. sedikit : [remb^hainif]
966. habis : [kinbayab]
967. ada/ada ini : [xode]
968. tidak ada : [keborg^hae]
969. ada sesuatu : [xode xona:e]
970. apakah ada sesuatu : [xode^hafe namana:e]
971. tidak ada sesuatu : [xode keborg^hae]
972. tidak ada sesuatu yang tersis
(sondor/ampas) : [kinbawab]
973. lagi/tambah : [ndeman]
974. kurang : [rag^ho]
975. semua : [wamata:f]
976. seluruh : [wamata:f]
977. bersama-sama : [urg^haeman]
977. sama seperti/sama/menyerupai/
persis : [kiban]
978. cukup : [nando:m]
979. hanya : [xoma]
980. saya : [ano:?]
981. saya sendiri : [anggaefa?mor]
982. engkau : [a:?]

983. ia laki-laki : [kefde]
 ia perempuan : [kufde]
984. ia barang : [xode]
985. kami : [indo:ʔ]
986. kita/kitorang : [anggaif]
987. kamu (sekalian) : [ayo:ʔ]
988. mereka (dorang) : [anif]
989. kepunyaanku/milikku : [anoʔndi:n]
990. kepunyaan kami : [indoʔndi:n]
991. kepunyaan kita : [anggaifi:n]
992. kepunyaanmu : [agʰandi:n]
993. kepunyaan kalian : [ayoʔndi:n]
994. kepunyaan mereka : [anifi:n]
995. kepunyaannya (laki-laki) : [anefi:n]
996. kepunyaannya (perempuan) : [anufi:n]
997. siapa : [kerum]
998. apa : [erom]
999. rumah yang mana? : [beʔfe wuri]
1000. ini : [xode]
1001. itu : [khofde]
1002. di sana : [ofo]
1003. di sini : [xode]
1004. di situ : [xofdegʰafe]
1005. yang mana : [beʔfe]
1006. hari : [xoberma]
1007. siang hari : [aha]

1008. terang	: [xoroma]
1009. malam	: [rira]
1010. gelap gulita	: [uh]
1011. gelap	: [xafun]
1012. kemarau	: [ka:m]
1013. musim hujan	: [ag ^h a:fu]
1014. tahun	: [ka:m]
1015. sekarang	: [na?mo:r]
1016. sebentar	: [na?morg ^h en]
1017. barusan	: [na?marug ^h un]
1018. sebelumnya	: [nag ^h amg ^h iri xayo]
1019. nanti	: [na?more]
1020. beberapa waktu yang lalu	: [na?morg ^h ai?re]
1011. tadi	: [nag ^h amor]
1021. nanti dulu	: [ya?ha:i manae]
1022. kemarin	: [diyo:h]
1023. kemarin dulu	: [karo:]
1024. ini hari	: [na:moreg ^h en]
1025. pagi hari	: [mang ^h a:m]
1026. besok pagi	: [ma:]
1027. lusa	: [nanma:m]
1028. pagi	: [nanka:m]
1029. fajar	: [hafa? kea:ma?]
1030. sore / senja	: [dadih]
1031. tengah malam	: [rarbo:b]
1032. Sebentar kemudian	: [warardaduk]

1033. sebentar-sebentar	: [na?mene]
1034. kapan/hari apa	: [kebag ^h an]
1035. siap/telah	: [xo:ma]
1036. belum	: [beg ^h a]
1037. tidak lagi	: [ndeman xaig ^h ere]
1038. utara	: [me]
1039. selatan	: [hag ^h ae rag ^h a]
1040. timur	: [bere?]
1041. barat	: [hag ^h ae]
1042. kiri	: [ara:?]
1043. kanan	: [marfau:n]
1044. di atas/pada	: [dag ^h au efe]
1045. di jalan	: [yaru efe]
1046. dari atas	: [dag ^h au ere?]
1047. dari bawah	: [/mog ^h on efe]
1048. dari	: [mog ^h on ere?]
1049. ke	: [ag ^h an]
1050. di dalam	: [kirag ^h au efe]
1051. pada	: [ag ^h an]
1052. dekat	: [kirag ^h af]
1053. jauh	: [mog ^h on efe]
1054. sekitar	: [xode? efe]
1055. sekeliling	: [xode? efe]
1056. di luar	: [bauwa? afe]
1057. ke luar	: [kergh ^h aufta:?]
1058. di dalam	: [mag ^h au efe]

1059. ke dalam	: [mag ^h au ag ^h a:n]
1060. di mana	: [beg ^h ag ^h a:fe]
1061. bagaimana	: [binggag ^h ar]
1062. begini/seperti ini	: [xode ingga:r]
1063. begitu	: [khofdeingg:r]
1064. mengapa	: [kerog ^h ae:r]
1065. mungkin	: [manef]
1066. sangat	: [aref]
1067. dan	: [dun]
1068. dengan	: [xaun]
1069. tidak	: [na:u]
jangan	: [marba]
1070. ya	: [ehe]
boleh	: [ou?]
1071. tidak	: [xayi:ʔ]
1072. bukan	: [beg ^h ag ^h a:m]
1073. jangan	: [marba]
1074. hanya	: [ere]
1075. hampir	: [naʔmnarg ^h en]
1076. namun	: [nogmaere]
1077. kalau	: [baere:]
1078. walaupun	: [baere:]
1079. sebab	: [nag ^h ae:r]
1080. karena	: [nag ^h ae:r]
1081. kemari segera	: [xafag ^h aifg ^h e kinggag ^h ar]

1082. saya juga tidak mau : [ano:? inggarma
xayi?mba?]
1083. engkau juga tidak mau : [a:?inggarman
xayi?mba?]
1084. ia (lk.) juga tidak mau : [kefde inggarman
xayi?mba?]
1085. ia (pr.) juga tidak mau : [kufde inggarma
xayi?mba?]
1086. saya juga mau : [ano:? inggarman]
1087. silahkan duduk : [xafindo?]
1088. mengapa engkau menangis : [a:? nama ero:g^hae
rag^hawawa]
1089. saya tidak bisa : [ano:? xaig^here]
1090. saya belum tahu : [ano:?xainayan]
1100. saya tidak tahu : [ano:? bog^honae]
1101. letakkan di sini : [xodean xafdedef]
1102. engkau mau ke mana : [a:? kebeg^han]
1103. sebentar dulu : [afg^hauf]
1104. saya tidak setuju : [ano xayimba]
1105. ia (lk.) telah mati : [kefde wae:m
kefedu]
1106. mereka telah mati : [kifde kinfao:]
1107. letakkan ke api : [reg^hag^han
xafdedef]
1108. sudah masak : [xofeya:o]
1109. makanan telah siap : [bai kinfeyaem]

1110. saya mandi dulu : [ano:ʔ fag^houm
rog^hofwaʔnem]
1111. telah mandikah engkau? : [a:ʔ fag^houm nag^hafwanmem]
1112. kau tanya apa : [a:ʔ ero aʔmang^hom]
1113. engkau mau apa : [a:ʔ keroghogho]
1114. selamat jalan : [ou:ʔ xaraʔ]
1115. mari kita pergi : [xoma indo:ʔ
rog^horura]
1116. besok dua orang akan pergi : [ma:m wir
xadag^hamor
nanaruraʔ]
1117. makanlah nasi ini : [xode na:ti kaba:e]
1118. saya mau membeli : [ano:ʔ
seekor ayam ifag^hafg^hanoa]
1119. babi yang saya tikam : [bahiʔ ano:g^hen
xabeg^hefa]
1120. manakah manik-manik : [ano:ʔndi:n abe kebig^hefe]
untukku
1121. sepuluh hari lagi baru : yando xayag^hamar xag^hag^{ka} nig^hi
kami berangkat ade:ʔ]
1122. ia bilang bahwa seseorang : [kefdef^hen kea:ʔ
telah pergi dog^hod waem keraʔ]

